

**TIPE KEPERIBADIAN *HEXACO* SEBAGAI PREDIKTOR
TERHADAP *GRIT***



DIAJUKAN OLEH:

ANANDA LULU

4519091170

SKRIPSI

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2023



**TIPE KEPERIBADIAN HEXACO SEBAGAI PREDIKTOR
TERHADAP *GRIT***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Sebagai
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

ANANDA LULU

4519091170

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**TIPE KEPERIBADIAN HEXACO SEBAGAI PREDIKTOR TERHADAP
GRIT**

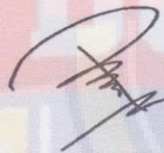
Disusun dan diajukan oleh :

**ANANDA LULU
4519091170**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi Pada Agustus 2023

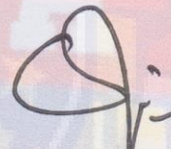
Menyetujui :

Pembimbing I



Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN : 0927128501

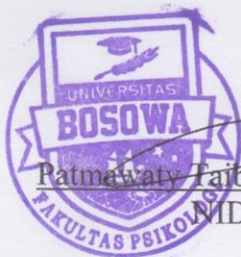
Pembimbing II




Arie Gunawan H.Z., M.Psi., Psikolog
NIDN : 0931108003

Mengetahui :

Dekan Fakultas Psikologi




Patmayaty Taibe, S.Psi., M.Sc., M.A., Ph.D
NIDN : 0921018302

**Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi**



A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si
NIDN : 0908119001

**HALAMAN PERSETUJUAN
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

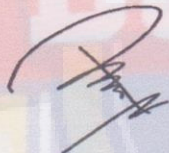
**TIPE KEPERIBADIAN HEXACO SEBAGAI PREDIKTOR TERHADAP
GRIT**

Disusun dan diajukan oleh :

**ANANDA LULU
4519091170**

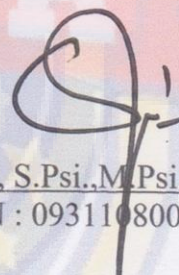
Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Proposal Skripsi Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar Pada Agustus tahun 2023

Pembimbing I



Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN : 0927128501

Pembimbing II



Arie Gunawan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 0931108003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar



Patmawaty Taibe, S.Psi., M.Sc., M.A., Ph.D
NIDN : 0921018302

**HALAMAN PERSETUJUAN
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

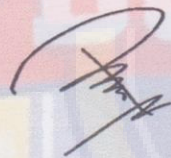
**TIPE KEPERIBADIAN HEXACO SEBAGAI PREDIKTOR TERHADAP
GRIT**

Disusun dan diajukan oleh :

**ANANDA LULU
4519091170**

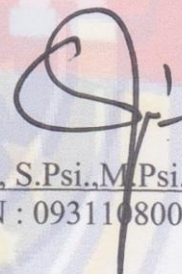
Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji
Ujian Proposal Skripsi Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar
Pada Agustus tahun 2023

Pembimbing I



Musawwir, S.Psi., M.Pd
NIDN : 0927128501

Pembimbing II



Arie Gunawan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN : 0931108003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar



Putri Wahyuni, S.Psi., M.Sc., M.A., Ph.D
NIDN : 0921018302

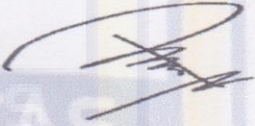
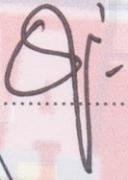
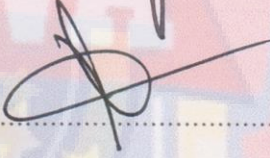
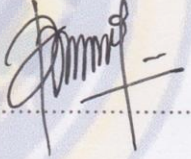
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama :

Nama : Ananda Lulu
NIM : 4519091170
Program Studi : Psikologi
Judul : Tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit*

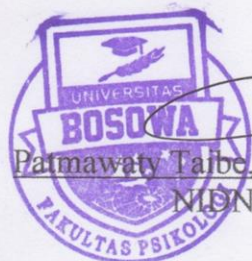
Tim Penguji

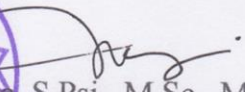
Tanda Tangan

1. Musawwir, S.Psi., M.Pd ()
2. Arie Gunawan H.Z., M.Psi., Psikolog ()
3. Sri Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog ()
4. A. Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si. ()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar




Palmawaty Talbe, S.Psi., M.Sc., M.A., Ph.D
NIMN : 0921018302

PERSYARATAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit*” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya dari peneliti sendiri bukan hasil plagiat. Peneliti siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya yang telah peneliti buat, termasuk adanya klaim dari pihak terhadap keaslian penelitian ini.

Makassar, Agustus 2023



Ananda Lulu

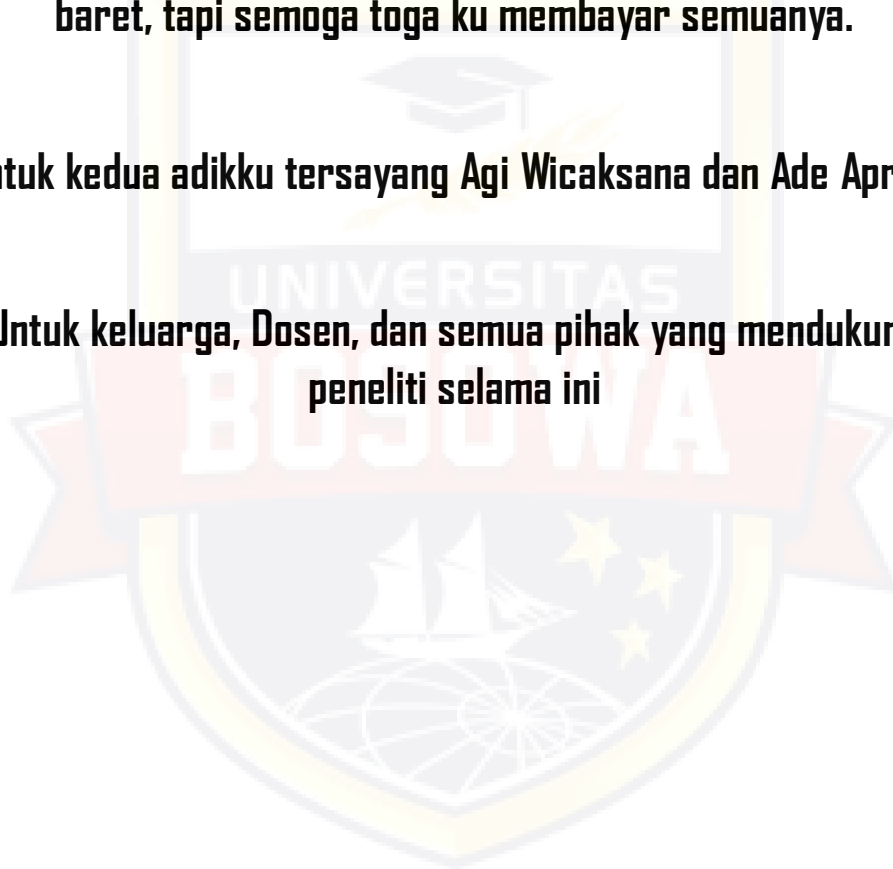
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua ku. Mungkin aku gagal mempersembahkan baret, tapi semoga toga ku membayar semuanya.

Untuk kedua adikku tersayang Agi Wicaksana dan Ade Aprilin

Untuk keluarga, Dosen, dan semua pihak yang mendukung peneliti selama ini



MOTTO

*“Saya dilahirkan tidak untuk menjadi pecundang,
apapun rintangannya, HADAPI! Apa yang menjadi mimpimu, KEJAR!
Sampai Tuhan katakan “itu bukan jalan mu”
NEVER GIVE UP !!!*

(Ananda Lulu - Suara Kegagalan)

*“Kegagalan bukan titik akhir selama kaki terus melangkah, meski lamban dan
tertatih tapi janga pernah berhenti”*

(Ananda Lulu)

*“Tidak semua kegagalan menjadi asap, terkadang kegagalan bisa menjadi bahan
bakarnya”*

(Ananda Lulu)

“Kita tidak diwajibkan untuk berhasil, tapi kita diwajibkan untuk berusaha”

(Arie Gunawan H.Z)

*“Buktikan apa kamu memang hebat karena kondisi yang menguntungkan atau
memang hebat karena usaha dan kerja kerasmu”*

(Edy Kurniawan)

*“Kekuatan tidak bersumber dari kemampuan fisik. Kekuatan lahir dari kehendak
yang tak terkalahkan”*

(Mahatma Gandhi)

“Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah bisa dimenangkan”

(Sutan Sjahrir)

“Gagal 7 kali, bangkit 8 kali”

ABSTRAK

TIPE KEPERIBADIAN HEXACO SEBAGAI PREDIKTOR TERHADAP *GRIT*

ANANDA LULU

4519091170

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

andanandalulu@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan tipe kepribadian HEXACO dalam memprediksi *Grit* mahasiswa di kota Makassar. Responden pada penelitian ini sejumlah 700 responden yang berstatus mahasiswa S1 di kota Makassar. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa tipe kepribadian HEXACO secara signifikan dapat menjadi prediktor terhadap *Grit* dan berkontribusi secara positif masing-masing tipe kepribadian yaitu 1) *Honesty-Humility* sebesar 9.3% ($p=0,020$, $p<0,05$), 2) *Extraversion* sebesar 12% ($p=0,000$, $p<0,05$), 3) *Agreeableness* sebesar 0.7% ($p=0,001$, $p<0,05$) dan 4) *Conscientiousness* sebesar 7% ($p=0,000$, $p<0,05$). Sedangkan tipe kepribadian *Emotionality* dan *openness to Experience* secara signifikan tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*.

Kata Kunci : *Grit*, Kepribadian, HEXACO

ABSTRACT

HEXACO PERSONALITY TYPE AS A PREDICTOR OF GRIT

ANANDA LULU

4519091170

Department of Psychology Bosowa University

andanandalulu@gmail.com

This study aims to see the abilities of personality type HEXACO in predicting Grit students in the Makassar city. Respondents in this study were a number of 700 respondents who were S1 students in the Makassar city. The analytical technique used is multiple linear regression analysis technique. The results found that the HEXACO personality type could significantly be a predictor of InteGrity and contribute positively each personality type, namely 1) Honesty-Humility of 9.3% ($p = 0.020$, $p < 0.05$), 2) Extraversion of 12% ($p=0,000$, $p<0,05$), 3) Agreeableness of 0.7% ($p=0,001$, $p<0,05$) and Conscientiousness of 7% ($p=0,000$, $p<0,05$). While the personality types of Emotionality and openness to Experience significantly cannot become a predictor of Grit.

Keywords : *Grit, Personality, HEXACO*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit*”. 4 tahun lalu saya memutuskan duduk di bangku perkuliahan setelah sebelumnya dikesempatan terakhir dan untuk kesekian kalinya harus gagal mencapai mimpi saya, ternyata kegagalan tidak membuat saya patah namun bangkit lagi melakukan yang terbaik, meski di semester awal perkuliahan rasanya sulit. Dengan terselesaikannya skripsi ini tepat pada waktunya dan dengan banyak hal yang luar biasa, saya membuktikan bahwa mutiara tetaplah mutiara dimanapun dia berada, tetap berharga dan mahal harganya.

Meski begitu, terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, olehnya saya menuliskan banyak terimakasih :

1. Kepada Allah SWT yang telah menitipkan pundak yang kuat untuk saya terus belajar dan melewati berbagai macam ujian.
2. Kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberika dukungan dan doanya, Bapak Ilyas Samiung yang selalu mempercayai kemampuan ku dan doa Ibu Marlina Side yang selalu menaungi dimanapun saya berada.
3. Kepada Kedua Adikku, Agi Wicaksana dan Ade Aprilin yang menjadi motivasiku setiap saat untuk terus menjadi kakak yang terbaik dan membanggakan buat kalian.
4. Kepada diriku sendiri yang memilih untuk tidak pernah menyerah.

5. Kepada Bapak Musawwir, S.Psi., M.pd selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan penelitian ini.
6. Kepada Bapak Arie Gunawan H.Z., S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing 2 yang telah mengajarkan saya banyak hal selama penyusunan penelitian ini, satu kutipan kata-kata bapak yang tidak akan pernah saya lupakan “Kita tidak diwajibkan untuk berhasil, tapi kita diwajibkan untuk berusaha”.
7. Kepada Ibu Sri Hayati, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji 1 dan Ibu A. Nur Aulia Saudi S.Psi., M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan arahan untuk penelitian ini.
8. Untuk seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang dengan sabar membagikan ilmunya kepada saya.
9. Kepada sahabat, teman-teman, dan seluruh yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satupersatu, terimakasih telah memberikan dukungan dan bantuannya selama masa penelitian ini.

Makassar, Agustus 2023



Ananda Lulu

DAFTAR ISI

PERSYARATAN ORISINALITAS SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Grit</i>	10
2.1.1 Definisi <i>Grit</i>	10
2.1.2 Aspek <i>Grit</i>	12
2.1.3 Faktor yang mempengaruhi <i>Grit</i>	14
2.1.4 Dampak dari <i>Grit</i>	17
2.1.5 Pengukuran <i>Grit</i>	18
2.2 Tipe kepribadian HEXACO	19
2.2.1 Definisi Tipe kepribadian.....	19
2.2.2 Dimensi kepribadian HEXACO.....	21
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi tipe kepribadian.....	26

2.2.4 Dampak dari tipe kepribadian	27
2.2.5 Pengukuran kepribadian HEXACO	29
2.3 Mahasiswa	31
2.3.1 Definisi Mahasiswa	31
2.3.2 Fungsi, dan Peran Mahasiswa	31
2.3.3 Mahasiswa Dalam Teori Perkembangan	32
2.3.4 Tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap <i>Grit</i> ...	33
2.4 Hipotesis Penelitian	36
BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Variabel Penelitian	37
3.3 Pengertian Variabel	38
3.3.1 Definisi Konseptual	38
3.3.2 Definisi Operasional	39
3.4 Populasi dan Sampel	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sampel	40
3.4.3 Teknik sampling	43
3.5 Teknik pengumpulan data	44
3.5.1 Skala <i>Grit</i>	44
3.5.2 Skala Tipe Kepribadian HEXACO	44
3.6 Uji Instrumen	46
3.6.1 Uji Validitas	46
3.6.2 Uji Reliabilitas	48
3.7 Teknik analisis data	50
3.7.1 Analisis deskriptif	50
3.7.2 Uji Asumsi	50
3.7.3 Uji Hipotesis	56
3.8 Prosedur Penelitian	57
3.9 Jadwal Penelitian	59
BAB IV	60

HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1. Hasil Analisis	60
4.1.1. Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor pada Mahasiswa di kota Makassar.....	60
4.1.2. Deskriptif Variabel Berdasarkan demografi pada Mahasiswa di kota Makassar.....	69
4.1.3. Hasil Analisis Uji Hipotesis	105
4.2. Pembahasan.....	112
4.2.1. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	112
4.2.2. Limitasi Penelitian.....	124
BAB V.....	125
KESIMPULAN DAN SARAN	125
5.1 Kesimpulan.....	125
5.2 Saran.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	135
LAMPIRAN 1	136
SKALA PENELITIAN	136
LAMPIRAN 2	150
TABULASI DATA	150
LAMPIRAN 3	177
OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS KONSTRUK	177
VALIDITAS KONSTRUK SKALA <i>GRIT</i>	178
LAMPIRAN 4	183
OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS	183
LAMPIRAN 5	186
OUTPUT HASIL UJI ASUMSI	186
LAMPIRAN 6	194
OUTPUT HASIL UJI HIPOTESIS.....	194

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Deskriptif Berdasarkan Demografi.....	41
Tabel 3.2	<i>Blueprint</i> Skala <i>Grit</i>	44
Tabel 3.3	<i>Blue print</i> Skala Kepribadian HEXACO.....	45
Tabel 3.4	Blue Print Hasil Validitas Konstrak skala <i>Grit</i>	47
Tabel 3.5	<i>Blue Print</i> Hasil Validitas Konstrak skala HEXACO	47
Tabel 3.6	Hasil Reliabilitas Skala <i>Grit</i>	49
Tabel 3.7	Hasil Reliabilitas Skala tipe kepribadian HEXACO	49
Tabel 3.8	Uji Linearitas	52
Tabel 3.9	Uji multikolinearitas	53
Tabel 3.10	Jadwal Penelitian	59
Tabel 4.1	Kategori skor <i>Grit</i>	60
Tabel 4.2	Hasil analisis skor <i>Grit</i>	61
Tabel 4.3	Kategorisasi tingkat skor <i>Grit</i>	61
Tabel 4.4	Hasil analisis HEXACO tipe <i>Honesty-Humility</i>	62
Tabel 4.5	Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe <i>Honesty-Humility</i>	62
Tabel 4.6	Hasil analisis HEXACO tipe <i>Emotionality</i>	63
Tabel 4.7	Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe <i>Emotionality</i>	63
Tabel 4.8	Hasil analisis HEXACO tipe <i>Extraversion</i>	64
Tabel 4.9	Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe <i>Extraversion</i>	65
Tabel 4.10	Hasil analisis HEXACO tipe <i>Agreeableness</i>	65
Tabel 4.11	Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe <i>Agreeableness</i>	66
Tabel 4.12	Hasil analisis HEXACO tipe <i>Conscientiousness</i>	67
Tabel 4.13	Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe <i>Conscientiousness</i>	67
Tabel 4.14	Hasil analisis HEXACO tipe <i>Openness to Experience</i>	68

Tabel 4.15	Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe <i>Openness to Experience</i>	68
Tabel 4.16	Deskriptif <i>Grit</i> berdasarkan demografi	69
Tabel 4.17	Deskriptif <i>Honesty-Humility</i> berdasarkan demografi.....	74
Tabel 4.18	Deskriptif <i>Emotionality</i> berdasarkan demografi.....	79
Tabel 4.19	Deskriptif <i>Extraversion</i> berdasarkan demografi.....	84
Tabel 4.20	Deskriptif <i>Agreeableness</i> berdasarkan demografi	89
Tabel 4.21	Deskriptif <i>Conscientiousness</i> berdasarkan demografi.....	95
Tabel 4.22	Deskriptif <i>Openness to Experience</i> berdasarkan demografi	100
Tabel 4.23	Kontribusi <i>Honesty-Humility</i> Terhadap <i>Grit</i>	105
Tabel 4.24	Kontribusi <i>Emotionality</i> Terhadap <i>Grit</i>	106
Tabel 4.25	Kontribusi <i>Extraversion</i> Terhadap <i>Grit</i>	107
Tabel 4.26	Kontribusi <i>Agreeableness</i> Terhadap <i>Grit</i>	107
Tabel 4.27	Kontribusi <i>Conscientiousness</i> Terhadap <i>Grit</i>	108
Tabel 4.28	Kontribusi <i>Openness to Experience</i> Terhadap <i>Grit</i>	109
Tabel 4.29	Koefisien kepribadian HEXACO terhadap <i>Grit</i>	110
Tabel 4.30	Hasil Uji Hipotesis	112

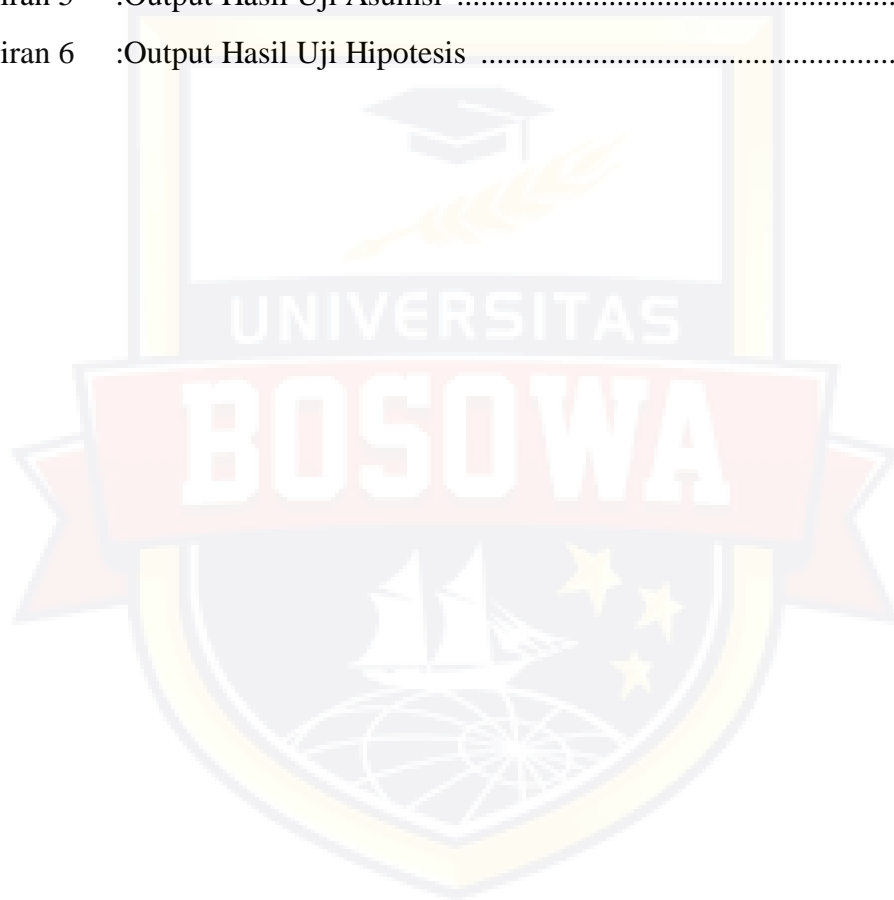
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	36
Gambar 3.1	Model Penelitian	38
Gambar 3.2	Uji Normalitas HEXACO	51
Gambar 3.3	Uji Normalitas <i>Grit</i>	51
Gambar 3.4	Uji Heterokedastisitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Skala Penelitian	136
Lampiran 2	:Tabulasi Data	150
Lampiran 3	:Output Hasil Uji Validitas Konstrak	177
Lampiran 4	:Output Hasil Uji Reliabilitas	183
Lampiran 5	:Output Hasil Uji Asumsi	186
Lampiran 6	:Output Hasil Uji Hipotesis	194



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Makassar merupakan Ibu kota dari Provinsi Sulawesi Selatan yang berperan sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di wilayah Indonesia Timur, menjadi pusat perdagangan dan jasa, aktivitas industri, pusat kegiatan pemerintahan, simpul jasa angkut penumpang dan barang baik darat laut maupun jalur udara, serta pusat pelayanan kesehatan. Tidak hanya itu Makassar juga bahkan menjadi kota tujuan masyarakat Sulawesi Selatan untuk menimba ilmu khususnya pada perguruan tinggi yang menjadikannya sebagai salah satu kota dengan jumlah mahasiswa terbanyak di kawasan Timur Indonesia.

Berdasarkan *undang-undang No.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi* bahwa “Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi”. Dalam pasal 13 ayat 1 dan 2 jelas menyebutkan bahwa mahasiswa dianggap sebagai individu dewasa yang telah mampu dengan sadar untuk mengembangkan potensi dirinya dengan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, pengembangan, penguasaan, serta pengalaman pada suatu cabang ilmu pengetahuan maupun teknologi agar menjadi ilmuwan, praktisi, intelektual, dan/atau profesional.

Oleh karenanya dari hasil wawancara dosen tenaga pengajar di kota Makassar mengharapkan mahasiswa tetap fokus dengan proses belajar mengajar serta aktif dan komunikatif, meningkatkan daya pikir, dan menjadikan pendidikan sebagai tanggung jawab utamanya, terlebih lagi pada masa perkuliahan rentan umur mahasiswa biasanya sudah masuk pada masa dewasa awal, dimana pada masa ini seseorang sudah memiliki suasana hati yang tidak mudah berubah, lebih bertanggung jawab dan menghindari kegiatan-kegiatan yang cukup beresiko (Santrock, 2011).

Namun salah satu fenomena yang ditemukan peneliti terjadi di kalangan mahasiswa kota Makassar, dengan sadar mengabaikan tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa, contohnya tidak masuk pada jam pelajaran, menunda-nunda hingga tidak mengerjakan tugas, dan tidak fokus pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, padahal sebelumnya mereka memiliki tujuan jangka panjang dalam urusan akademiknya seperti ingin lulus tepat waktu, tidak ingin mengulang mata kuliah, serta memiliki target IPK. Fenomena ini menggambarkan bagaimana mahasiswa tidak mampu konsisten dengan tujuan awal mereka, padahal mereka berkuliah tanpa paksaan dan sesuai dengan minat mereka sendiri.

Dari hasil data di lapangan peneliti memperoleh alasan-alasan yang beragam mengapa mahasiswa mengabaikan tanggung jawab akademiknya, alasan seperti terpengaruh dengan teman, mudah menyerah, tidak mengerti materi, merasa diberikan nilai yang tidak sesuai oleh dosen, kehilangan minat, serta fokus pada kegiatan yang lain. Kehilangan minat dan fokusnya serta

tidak gigih memperjuangkan tujuan jangka panjangnya merupakan ciri-ciri orang dengan *Grit* yang rendah, seperti yang dijelaskan oleh Duckworth (2007) semangat dan ketekunan dalam mempertahankan tujuan jangka panjang diartikan sebagai *Grit*, dimana individu akan berusaha keras dan tetap mempertahankan minatnya meskipun berada dalam situasi-situasi sulit ataupun saat mengalami kegagalan.

Penelitian yang dilakukan oleh Styowati & Situmorang (2022) yang mendapatkan permasalahan mahasiswa seperti berkuliah bukan atas kehendaknya tetapi dari paksaan orang tua, komunikasi yang tidak baik dengan dosen, merasa nilai yang diberikan tidak sesuai, malu bertanya perihal tugas dan materi sehingga hal tersebut berdampak pada turunnya nilai IPK mahasiswa. Dengan berbagai masalah, hambatan, dan tantangan yang dialami selama proses perkuliahan, semangat, konsistensi dan ketekunan sangatlah diperlukan agar mahasiswa tetap fokus pada proses perkuliahan dan mampu mencapai tujuan akademik mereka seperti harapan para dosen tenaga pengajar dari hasil wawancara peneliti yang mengharapkan mahasiswanya fokus dengan proses belajar mengajar dan menjadikan pendidikan sebagai tanggung jawab utamanya.

Grit tersusun dari dua aspek, yang pertama konsistensi minat atau kemampuan seseorang dalam mempertahankan perhatian serta minatnya pada satu tujuan, kedua yaitu ketekunan usaha atau tekad yang kuat dari individu dalam mencapai tujuannya dengan bekerja keras meskipun dalam perjalanannya menghadapi kesulitan ataupun kegagalan (Duckworth et al.,

2007), usaha-usaha ini tidak dilakukan hanya dalam jangka sehari, sebulan, setahun, tapi dalam jangka waktu bertahun-tahun.

Penelitian menunjukkan memiliki *Grit* yang tinggi dapat berdampak positif pada keberhasilan dalam pendidikan maupun karier dan kehidupan sehari-hari (Duckworth, 2018); berkorelasi positif dalam keberhasilan pendidikan siswa (Allen et al., 2021; Christopoulou et al., 2018; Mamah et al., 2022); memiliki kecenderungan belajar secara maksimal dalam kinerja akademik (Pate et al., 2017; Winarto et al. 2019); menggambarkan *passion*, ketekunan dan semangat tinggi dalam proses perkuliahan, memiliki minat tinggi pada jurusan yang telah menjadi pilihannya, serta mampu mengubah rintangan dan tantangan menjadi bahan bakar bagi semangat mereka dalam menyelesaikan studinya tepat waktu (Fauziah & Supratiningsih, 2021); meningkatkan *self control* dimana ini berdampak pada kemampuan individu untuk fokus belajar dan menunda keinginannya yang bertentangan dengan tujuan jangka panjangnya (Justine & Theresia, 2019).

Memiliki *Grit* yang rendah dapat berdampak pada tidak menganggap usaha untuk mencapai tujuan-tujuan penting dalam hidupnya sebagai hal yang utama (Izaach, 2017); mudah berubah minat ketika dihadapkan pada kegagalan, kesulitan, dan ketika mendapatkan pilihan karier yang lain, serta ia akan berhenti untuk berusaha (Polii & Dirgantara, 2020); tidak mampu menentukan tujuan yang bersifat jangka panjang (Sudarji & Juniarti, 2020). Dengan demikian rendahnya *Grit* menjadikan mahasiswa tidak menaruh fokus penuh pada proses perkuliahan melainkan terfokus pada kegiatan-

kegiatan lain diluar akademik, akan mudah menyerah ketika gagal dan tidak melaksanakan secara penuh tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa, ini juga berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Oleh karenanya perlu untuk meningkatkan *Grit* pada mahasiswa agar mampu untuk menghadapi tantangan dan rintangan di bangku perkuliahan dengan cara melihat apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab *Grit*.

Dari hasil penelitian ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi *Grit* seperti kepribadian (Duckworth et al., 2007; Ekinci et al., 2021; Salmanto, 2020); gaya pengasuhan (Lin & Chang, 2017; Paramitha & Situmorang, 2022); motivasi akademik (Aulia et al., 2022); *Growth* dan *fixed mindset* (Chrisantiana & Sembiring, 2017); dukungan sosial (Pangaribuan & Savitri, 2019; Tanjung & Satyawan, 2021); dan kecerdasan emosional (Utanto & Satiningsih, 2022).

Salah satu faktor penting yang menjadi pengaruh tinggi rendahnya *Grit* ialah tipe kepribadian, Mendez (2015) dalam penelitiannya membahas mengenai pengaruh kepribadian terhadap ketekunan, kemandirian, kerja keras, dan tanggung jawab dimana ketekunan dan kerja keras merupakan bagian yang ada dalam *Grit*, hal yang ditemukan dalam penelitian Mirna et al. (2022) yang menjelaskan tipe kepribadian *conscientiousness* mempengaruhi motivasi belajar yang juga berkaitan dengan prokrastinasi, dan ketekunan.

Pengembangan terbaru dari model kepribadian yaitu HEXACO yang dimana model struktur kepribadian ini terdiri dari enam dimensi yang sebelumnya hanya ada lima dimensi kepribadian pada *Big Five Personality*.

HEXACO tersusun dari enam dimensi masing-masing ialah *Honesty-Humility* (H), *Emotionality* (E), *Extraversion* (X), *Agreeableness* (A), *Conscientiousness* (C), dan *Openness to Experience* (O) (Ashton & Lee, 2008). Dimana *Honesty-Humility* terkait dengan kejujuran dan kerendahan hati, *Emotionality* terkait dengan emosionalitas individu, *Extraversion* terkait dengan keberanian sosial, ekspresif, keaktifan, *Agreeableness* terkait dengan keramahan, *Conscientiousness* terkait dengan konsistensi pada pencapaian, terakhir adalah *Openness to Experience* yang terkait dengan keterbukaan pada hal-hal baru.

Tiga dari enam dimensi pada HEXACO pada dasarnya sama dengan model *Big Five Personality* yaitu *Extraversion*, *Conscientiousness*, dan *Openness to Experience*, sedangkan tiga lainnya seperti *Honesty-Humility*, *Emotionality*, dan *Agreeableness* memiliki perbedaan. Dimensi baru seperti *emotionality* dan *agreeableness* adalah pecahan dari *agreeableness* pada model *Big Five Personality* dimana sebelumnya *sentimentalis* berada pada *agreeableness* sedangkan pada model HEXACO *sentimentalis* berada pada *Emotionality*. Terakhir ditemukan dimensi tambahan yaitu *honesty-humility* serta hilangnya dimensi *neuroticism* karena dinilai sebagai bagian dari permasalahan yang bersifat klinis. Maka dari itu model tipe kepribadian HEXACO dinilai lebih mampu untuk memprediksi fenomena-fenomena kepribadian yang tidak mampu dijelaskan oleh *Big Five Personality* (Ashton & Lee, 2007).

Coomer (2016) dalam tesisnya memperoleh hasil yaitu dimana model tipe kepribadian HEXACO berkontribusi positif terhadap tinggi rendahnya *Grit* individu. Penelitian yang dilakukan oleh Salmanto (2020) terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta yang menghadapi mata kuliah statistika menemukan bahwa adanya pengaruh tipe kepribadian HEXACO terhadap *Grit* mahasiswa.

Banyak penelitian yang memperoleh korelasi paling kuat terjadi antara *Grit* dengan *Conscientiousness* diantaranya (Lin & Chang, 2017; Mirna et al., 2022; Noormayusti et al., 2013) yang menjelaskan tipe kepribadian *conscientiousness* mempengaruhi motivasi belajar yang juga berkaitan dengan prokrastinasi, ketekunan, kinerja yang baik, bertahan dalam mencapai tujuan, konsisten terhadap minat. Penelitian yang lain oleh Lin & Chang (2017) dimana mendapatkan bahwa *Agreeableness* juga dapat memprediksi *Grit*.

Dari fenomena yang diperoleh peneliti di lapangan terdapat mahasiswa yang mampu mempertahankan konsistensi dalam mencapai tujuan jangka panjangnya atau memiliki *Grit*, namun didapati juga mahasiswa yang tidak mampu mempertahankan konsistensi serta fokusnya dalam mencapai tujuan jangka panjangnya, peneliti menduga adanya pengaruh perbedaan dari tipe kepribadian mahasiswa dilihat dari model tipe kepribadian HEXACO, namun perlu untuk melakukan penelitian terlebih dahulu untuk membuktikannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti “Tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit*”. Penelitian ini penting karena jika

mahasiswa memiliki *Grit* yang rendah akan dapat berdampak pada cara belajar maupun hasil belajar mahasiswa yang kurang memuaskan. Adapun penelitian yang menghubungkan model tipe kepribadian HEXACO dengan *Grit* masih terbilang sangat sedikit, dimana ini juga menarik untuk di buktikan apakah dimensi-dimensi yang sama pada tipe kepribadian HEXACO dan *model Big Five personality* memiliki kesamaan dalam mempengaruhi *Grit*. Selain itu penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mencari sistem pembelajaran yang kiranya mampu untuk meningkatkan *Grit* pada mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

Apakah tipe kepribadian HEXACO dapat memprediksi *Grit* Mahasiswa ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model tipe kepribadian HEXACO dapat memprediksi *Grit* mahasiswa.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan peran tipe kepribadian HEXACO terhadap *Grit*.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah hasil-hasil penelitian yang terkait dengan tipe kepribadian HEXACO dan *Grit*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh tipe kepribadian HEXACO terhadap *Grit* serta memberikan informasi pentingnya *Grit* untuk dimiliki Mahasiswa.

- b. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian serta menambah referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grit*

2.1.1 Definisi *Grit*

Grit adalah aliran dari psikologi positif yang diperkenalkan oleh Martin E.P. Seligman Pada tahun 2005 yang membahas mengenai ketekunan sebagai salah satu faktor penyebab kesuksesan seseorang dalam jangka waktu yang panjang. *Grit* juga merupakan salah satu faktor non kognitif yang berpengaruh pada keberhasilan dalam pendidikan, karir, serta dalam kehidupan sehari-hari (Duckworth, 2018).

Grit sendiri pertama kali didefinisikan oleh Duckworth et al. (2007) sebagai semangat serta ketekunan untuk sebuah tujuan jangka panjang. *Grit* dilihat dari bagaimana individu berjuang menghadapi tantangan serta mempertahankan minat dan usahanya meskipun menjumpai rintangan, kesulitan, bahkan kegagalan (Duckworth, 2018). Namun *Grit* tidak berbicara mengenai usaha-usaha yang dilakukan dalam jangka waktu yang terbilang singkat melainkan usaha-usaha dan kerja keras yang dilakukan dalam jangka waktu berbulan-bulan hingga bertahun-tahun.

Silvia et al. (2013) mendefinisikan *Grit* sebagai kemampuan seseorang dalam meningkatkan usahanya serta mempertahankan motivasinya untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Lucas et al. (2015) mendefinisikan *Grit* sebagai kemampuan seseorang dalam mempertahankan tujuannya meskipun menghadapi tantangan dan rintangan serta kegagalan. *Grit* menjadikan individu tetap fokus serta terus memperjuangkan tujuan jangka panjang yang telah direncanakan (Winarto et al., 2019). *Grit* juga mampu untuk mengatasi kebosanan dan perasaan kecewa seseorang dan dapat bangkit dari situasi tersebut untuk mencapai tujuan awalnya (Duckworth et al., 2007).

Aspek-aspek *Grit* terbilang cukup dekat dengan variabel-variabel psikologi seperti hardines, mental toughness, serta resiliensi. Namun variabel seperti kesadaran dan pengendalian diri sendiri memiliki kemiripan dengan *Grit* dimana karakter kesadaran dan pengendalian diri ini berhubungan dengan stamina dalam mencapai tujuan-tujuan jangka panjang (Duckworth et al., 2007).

Individu dengan *Grit* yang tinggi memiliki kecenderungan belajar secara maksimal dalam kinerja akademik (Pate et al., 2017; Winarto et al. 2019). Mereka tidak mudah untuk merubah tujuannya dikarenakan sebelumnya mereka memiliki arah atas apa yang telah menjadi keinginannya, sehingga *Grit* adalah prediktor prestasi akademik yang lebih baik daripada hanya IQ saja (Duckworth & Quinn, 2009). Kadet yang memiliki *Grit* tinggi lebih memungkinkan untuk melewati

pendidikannya selama musim panas pertama yang sulit di West Point (Duckworth et al., 2007; Duckworth & Quinn, 2009). Sedangkan siswa dengan *Grit* rendah digambarkan oleh Duckworth et al. (2007) sebagai individu yang tidak fokus dalam menghadapi tantangan-tantangan baru, ragu dalam menentukan tujuannya, mudah menyerah saat dihadapkan dengan tantangan serta kegagalan atau bahkan memilih alternatif lain atau mengubah tujuannya.

Penelitian ini menggunakan teori *Grit* yang pertama kali dicetuskan oleh Duckworth et al. (2007), dimana teori ini menggambarkan situasi mahasiswa yang kehilangan minat serta semangat untuk memperjuangkan tujuan jangka panjangnya. Seseorang dengan *Grit* yang tinggi dicirikan sebagai individu yang pantang menyerah dan terus berusaha dalam jangka waktu lama seperti berbulan-bulan hingga bertahun-tahun meski berada pada situasi sulit, menantang, ataupun pada saat dihadapkan dengan kegagalan.

2.1.2 Aspek *Grit*

Duckworth et al. (2007) mengutarakan bahwa *Grit* terdiri atas 2 aspek yaitu konsistensi minat (*consistency of interest*) dan ketekunan dalam berusaha (*Perseverance of effort*). Penjelasan atas kedua aspek tersebut sebagai berikut:

a. Konsistensi minat (*consistency of interest*)

Konsistensi minat merupakan konsistensi terhadap minat, perasaan suka, dan ketertarikan seseorang dalam mencapai tujuannya

dalam jangka waktu berbulan-bulan hingga bertahun-tahun. Aspek ini juga berbicara mengenai bagaimana seseorang mampu bertahan pada tujuan jangka panjang yang sudah dibuatnya meskipun berada pada posisi yang tidak menguntungkan baginya seperti kesulitan dan kegagalan.

Seseorang dengan konsistensi minat yang tinggi lebih memiliki kecenderungan untuk tidak mudah teralihkan tujuan dan perhatiannya serta mampu mengabaikan berbagai macam gangguan-gangguan dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi (Duckworth et al., 2007). Seseorang dapat dilihat konsistensi minatnya dari bagaimana dia tidak mudah berganti minat dan tujuannya, tidak mudah teralihkan fokusnya pada hal-hal yang baru. Konsistensi minat artinya seseorang akan bertahan mengerjakan tugas-tugasnya dan konsisten memaksimalkan hasilnya. Konsistensi minat ini seringkali disamakan dengan *Hardiness* dan *Resiliensi*, padahal kehadiran *Grit* tidak memerlukan tekanan atau intervensi terlebih dahulu (Vainio & Daukantaite, 2015), berbeda halnya dengan *Hardiness* dan *Resiliensi* yang kehadirannya ketika berada di dalam tekanan.

b. Ketekunan dalam berusaha (*Perseverance of effort*)

Ketekunan dalam berusaha merupakan usaha dan kerja keras seseorang dalam menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Ketekunan dalam berusaha

dapat dilihat dari bagaimana seseorang bertahan dalam melakukan suatu hal dalam jangka waktu yang lama. Seseorang dengan ketekunan yang tinggi cenderung lebih memiliki komitmen dengan hal yang sedang dikerjakannya (Duckworth et al., 2007).

Seseorang dengan ketekunan yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuannya, rajin, serta usaha-usaha yang terus dikerahkan oleh seseorang menunjukkan ketekunan dan tekadnya selama proses meraih tujuannya. Seseorang dengan ketekunan yang tinggi juga memiliki semangat tinggi yang dimana hal ini mampu membantu seseorang dalam bertahan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Seseorang dengan ketekunan yang tinggi tidak akan berhenti berusaha hanya karena dihadapkan oleh kesulitan ataupun kegagalan tetapi akan mencari cara lain untuk menyelesaikan tugas dan tujuannya (Duckworth et al., 2007).

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi *Grit*

Dari hasil penelitian, beberapa faktor yang mempengaruhi *Grit* diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Tipe kepribadian

Tipe kepribadian adalah variabel penting yang ditemukan oleh Duckworth et al. (2007) yang berperan dalam pengaruh terhadap *Grit*. Mendez (2015) dalam penelitiannya membahas mengenai pengaruh kepribadian terhadap ketekunan, kemandirian, kerja keras, dan tanggung jawab dimana ketekunan dan kerja keras merupakan

bagian yang ada dalam *Grit*. Banyak penelitian yang memperoleh korelasi kuat antara *Grit* dengan *Conscientiousness* diantaranya (Lin & Chang, 2017; Mirna et al., 2022; Noormayusti et al., 2013) yang menjelaskan tipe kepribadian *conscientiousness* mempengaruhi motivasi belajar yang juga berkaitan dengan prokrastinasi, dan ketekunan.

b. Dukungan sosial

Penelitian yang dilakukan oleh (Pangaribuan & Savitri, 2019) menemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi *Grit* seseorang, dimana *emotional/esteem support*, *informational support*, *companionship support*, dan *instrumental support* memiliki pengaruh terhadap *Grit*. Penelitian yang tidak jauh berbeda dilakukan oleh (Charoline & Mujazi, 2022; Tanjung & Satyawan, 2021) yang memperoleh hasil positif terhadap hubungan dukungan sosial dari orang tua terhadap *Grit* seseorang.

c. *Self control*

Penelitian yang dilakukan Oktarina & Adelina (2020) menemukan bahwa *self-control* mempengaruhi *Grit* seseorang. Penelitian lain yang dilakukan (Duckworth, 2018; Lucas et al., 2015) menjelaskan *Grit* dan *self control* saling berkorelasi dimana keduanya memiliki kekuatan untuk tetap bertahan pada pilihan awalnya meskipun dalam perjalanannya dihadapkan dengan rintangan, situasi sulit, serta kegagalan Perbedaan mencolok ada

pada jangka waktu, jika *self control* dapat dilihat ketika seseorang sudah berada pada tekanan atau pilihan pada satu waktu, sedangkan *Grit* lebih membahas mengenai bagaimana seseorang dapat mempertahankan tujuannya dalam jangka waktu yang lama (Duckworth, 2018).

d. Gaya Pengasuhan

(Paramitha & Situmorang, 2022; Syauqi & Agung, 2021) dalam penelitiannya mendapatkan bahwa gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua dapat mempengaruhi *Grit* seseorang. Meskipun sama-sama mendapatkan hasil penelitian dimana gaya pengasuhan keluarga dapat mempengaruhi *Grit* namun Lin & Chang (2017) memiliki pendapat berbeda terkait gaya pengasuhan demokratis dimana gaya pengasuhan ini tidak berpengaruh terhadap *Grit*, alasannya seseorang dengan gaya pengasuhan demokratis merasakan pengaruh keluarga yang kuat seperti dukungan psikologis dan sosial yang melimpah serta tekanan dan harapan ketika menghadapi berbagai tujuan jangka panjang ataupun pendek dalam konteks akademik maupun non akademik.

e. Tingkat pendidikan

Duckworth et al. (2007) dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi tinggi rendahnya *Grit*, dimana orang-orang dengan tingkat pendidikan sarjana dan diploma memiliki *Grit* yang lebih tinggi daripada pelajar di SMA, pada usia

yang sama *Grit* pada orang-orang yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi seperti pendidikan pasca sarjana memiliki *Grit* yang tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

2.1.4 Dampak dari *Grit*

Beberapa dampak dari *Grit* diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Kinerja akademik

Kinerja akademik dijelaskan sebagai pencapaian seseorang selama menjalani pendidikan. Kinerja akademik ini dapat dilihat dari bagaimana proses belajar mahasiswa sehari-hari, serta bagaimana ia dalam menjalankan proses akademiknya. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan Pate et al. (2017) mendapatkan bahwa *Grit* berkorelasi dengan kinerja akademik, dimana seseorang dengan *Grit* yang tinggi memiliki kecenderungan belajar secara maksimal.

b. Prokrastinasi

Prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda untuk melaksanakan, memulai, dan mengakhiri aktivitas. Sedangkan prokrastinasi akademik adalah prokrastinasi yang dilakukan di lingkup akademik. Prokrastinasi akademik ini dipengaruhi salah satunya karena *Grit*, sejalan dengan pendapat tersebut penelitian yang dilakukan oleh Septania et al. (2018) membuktikan bahwa

Grit secara signifikan berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

c. *Burnout*

Burnout diartikan sebagai kelelahan bekerja oleh WHO pada tahun 2019, namun tidak berada dalam lingkup medis. *Burnout* sendiri adalah sindrom psikologis yang merupakan reaksi terhadap stres kerja. *Grit* berperan dalam pengaruh terhadap *burnout*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Puspita & Kusumaputri (2021) memperoleh hasil dimana *Grit* berkontribusi negatif yang signifikan terhadap *burnout*, yang artinya semakin tinggi tingkat *Grit* seseorang maka semakin rendah tingkat *burnout* seseorang.

2.1.5 Pengukuran *Grit*

Berikut adalah beberapa pengukuran yang digunakan dalam mengukur *Grit* seseorang :

a. *Grit scale-O* (2007)

Skala ini pertama kali dikembangkan oleh (Duckworth et al., 2007) terdiri atas dua aspek diantaranya ialah *consistency of interest* serta *perseverance of effort*, serta terdiri dari 12 item pernyataan dalam skala likert dengan rentang 1-5 yaitu sangat sesuai, sesuai, netral, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Adapun nilai konsistensi internal skala ini sebesar ($\alpha=0.85$) dengan masing-masing konsistensi nilai sub skala yaitu *consistency of interest* sebesar ($\alpha=0.84$) dan *perseverance of effort* sebesar ($\alpha=0.78$). Seseorang dapat dikatakan

memiliki *Grit* tinggi jika mendapatkan nilai maksimum 5 dan dikatakan *Grit* rendah jika memperoleh nilai 1.

b. *The Grit Scale for Children and Adults* (GSCA) (2017)

Skala *The Grit Scale for Children and Adult* ini diperuntukkan untuk mengukur tingkat *Grit* pada anak-anak dan pada orang dewasa serta terdiri atas 12 item yang dikembangkan oleh Sturman & Zappala-Piemme (2017). Awalnya item dari skala ini terdiri dari 14 item tetapi setelah divalidasi menghasilkan hanya 12 item saja yang terhitung valid. Skala ini berbentuk skala likert dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, netral, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. *The Grit Scale for Children and Adult* ini memiliki nilai reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,84.

2.2 Tipe kepribadian HEXACO

2.2.1 Definisi Tipe kepribadian

Kepribadian merujuk pada pola sifat yang mempengaruhi seseorang dalam bertingkah laku (Fatwikingasih, 2020) dimana tingkah laku tidak terjadi dengan sendirinya pasti ada hal-hal yang melatar belakangnya seperti pendorong, motivasi, tujuan, *anteseden*, dan atau latar belakang (Alwisol, 2018). Artinya setiap tingkah laku individu didasari oleh dorongan-dorongan serta tujuan yang menjadi konsep dari kepribadian.

Kepribadian adalah gabungan semua karakter ke dalam suatu karakter yang unik serta dimodifikasi oleh usaha-usahanya dalam proses penyesuaian diri terhadap lingkungannya yang cenderung berubah-ubah (Krech et al., 1969). Yang berarti karakter-karakter dari dalam diri individu menjadi satu kesatuan yang diartikan sebagai kepribadian, yang dimana akan ada upaya untuk menyesuaikan tingkah laku ataupun sifat tersebut sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungannya.

Ada beberapa konsep yang berhubungan dengan kepribadian bahkan tidak jarang disamakan dengan kepribadian, diantaranya adalah (alwisol, 2018):

- a. Karakter, dijelaskan sebagai penggambaran perilaku yang menonjolkan nilai-nilai tertentu baik secara eksplisit ataupun implisit.
- b. Temperamen, dijelaskan sebagai kepribadian yang erat kaitannya dengan determinan biologis ataupun fisiologis.
- c. Sifat atau *trait*, diartikan sebagai respon yang sama terhadap suatu stimulus yang relatif sama atau mirip dan berlangsung dalam kurun waktu yang lama.
- d. *Type Attribute*, memiliki kemiripan dengan sifat tetapi terbatas oleh kelompok stimulus.
- e. Habit atau kebiasaan, adalah respon yang sama dan berulang pada saat menghadapi stimulus yang sama.

Komponen-komponen ini sebenarnya aspek-aspek dari kepribadian karena hakikatnya kepribadian mencakup apa saja yang ada di dalamnya seperti karakter, sifat, dan sebagainya.

Ashton & Lee (2007) berpendapat bahwa kepribadian adalah sifat yang melekat pada diri individu, sekaligus mencetuskan konsep tipe kepribadian HEXACO. Model tipe kepribadian HEXACO ini merupakan pengembangan teori tipe kepribadian yang dinilai lebih mampu untuk memprediksi beberapa fenomena kepribadian yang tidak dapat dijelaskan oleh *Big Five Personality* (Ashton & Lee, 2007). HEXACO tersusun dari enam dimensi masing-masing ialah *Honesty-Humility* (H), *Emotionality* (E), *Extraversion* (X), *Agreeableness* (A), *Conscientiousness* (C), dan *Openness to Experience* (O) (Ashton & Lee, 2008).

2.2.2 Dimensi kepribadian HEXACO

Ashton & Lee (2007) mengemukakan enam dimensi tipe kepribadian HEXACO diantaranya:

a. *Honesty-humanity* (kejujuran-kerendahan hati)

Honesty-humanity adalah faktor yang terkait dengan keadilan, ketulusan, jujur, kesopanan, dan sederhana. Individu dengan kejujuran-kerendahan hati yang tinggi memiliki kecenderungan bersifat adil dan sederhana. Umumnya mereka menghindari untuk memanipulasi orang lain, tidak tertarik dengan kemewahan, dan tidak merasa memiliki hak-hak istimewa dalam status sosial,

namun bagi orang-orang dengan kejujuran-kerendahan hati yang rendah cenderung mereka bersifat licik, manipulatif, pemalu, melanggar aturan, egois, sombong, tamak.

Honesty-humanity meliputi *fases sincerity, fairness, greed avoidance, dan modesty* (Ashton et al., 2014). Dimana *sincerity* merujuk pada ketulusan dalam menjalani relasi interpersonal. *Fairness* merujuk pada kecenderungan menghindari perilaku korupsi. *Greed avoidance* merujuk pada ketidak tertarikan untuk memiliki kekayaan berlebih. Terakhir *modesty* merujuk pada kerendahan hati. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator dari *Honest-humanity* yaitu rendah hati, tulus, jujur, serta sederhana.

b. *Emotionality* (emosionalitas)

Emotionality merupakan perasaan emosional individu pada saat berada pada berbagai situasi. Individu dengan *emotionality* yang terbilang tinggi memiliki kecenderungan khawatir pada hal-hal kecil, lebih sensitif, gelisah, mengalami kecemasan pada saat menanggapi tekanan hidup, empati, tergantung pada orang lain. Sedangkan individu dengan *emosionalitas* yang rendah cenderung memiliki perasaan yang lebih tenang, tidak mudah cemas pada saat dihadapkan pada situasi yang menekan, mandiri, tidak kenal takut, percaya diri, tidak mudah tersinggung.

Emotionality menyangkut bagian yang menggambarkan kepribadian individu yaitu rasa takut serta cemas perihal apapun, kebutuhan dukungan emosinya tergantung dengan orang lain dan sentimental (Ashton & Lee, 2012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator dari *emotionality* meliputi khawatir pada hal-hal kecil, sensitif, gelisah, takut, emosional, bergantung pada dukungan orang lain.

c. *Extraversion* (ekstraversi)

Extraversion merujuk pada individu yang merasa nyaman berinteraksi dengan orang lain serta percaya diri, tipe ini terkait dengan keberanian sosial, ekspresif, keaktifan serta keramahan (Ashton & Lee, 2014). Keberanian sosial yang dimaksud adalah bagaimana individu merasa nyaman dan percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain, ekspresif berarti bagaimana individu berani untuk menunjukkan emosinya, keaktifan berarti bagaimana energi dan antusiasme dalam berinteraksi dengan orang lain, terakhir keramahan berarti menikmati interaksi sosial yang dijalani.

Individu dengan *extraversion* tinggi cenderung ramah, aktif, percaya diri dalam memimpin orang lain, bersemangat, serta senang berinteraksi dengan orang lain. Sedangkan bagi individu dengan *extraversion* yang rendah cenderung merasa tidak percaya diri, pemalu, suka menyendiri, tertutup, tidak senang menjadi pusat

perhatian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator untuk *extraversion* meliputi percaya diri, banyak bicara, ramah, inisiatif, populer, penuh dengan semangat, nyaman untuk berinteraksi dengan orang lain.

d. *Agreeableness* (Keramahan)

Agreeableness merujuk pada sifat individu yang pemaaf, penuh toleransi, kesabaran, dan memiliki kelembutan hati. Memaafkan dan penuh toleransi dalam hal ini bagaimana individu dapat kembali percaya pada orang lain setelah melakukan kesalahan, kesabaran berarti bagaimana seseorang dapat tenang pada saat terjadi sesuatu, kelembutan berarti bagaimana individu dapat bersikap lembut dalam mengatasi sebuah masalah.

Individu dengan *agreeableness* tinggi memiliki kecenderungan lebih sabar, tenang, tidak pendendam, fleksibel dalam berpendapat, lemah lembut, pemaaf. Sedangkan individu dengan *agreeableness* yang rendah akan lebih pemarah, keras kepala, suka bertengkar, emosional, mudah tersinggung, mudah diprovokasi. Dengan demikian indikator dari *agreeableness* meliputi sabar, pemaaf, fleksibel pada saat berpendapat, tenang.

e. *Conscientiousness* (Kesadaran)

Conscientiousness mengacu pada konsistensi pada pencapaian diri. Individu dengan *conscientiousness* tinggi merupakan pekerja keras untuk mencapai tujuannya, teliti, perfeksionis, disiplin,

kesadaran tinggi, hati-hati dalam mengambil keputusan. Sedangkan individu dengan *conscientiousness* rendah cenderung lebih ceroboh, kurang bertanggung jawab, pemalas, menghindari tugas sulit dan menantang, kurang teliti, prokrastinasi atau sering menunda-nunda pekerjaan. Dengan demikian dapat disimpulkan indikator pada *conscientiousness* meliputi pekerja keras, perfeksionis, bijaksana. Banyak penelitian yang memperoleh korelasi paling kuat terjadi antara *Grit* dengan *Conscientiousness* diantaranya (Lin & Chang, 2017; Mirna et al., 2022; Noormayusti et al., 2013) yang menjelaskan tipe kepribadian *conscientiousness* mempengaruhi motivasi belajar yang juga berkaitan dengan prokrastinasi, ketekunan, kinerja yang baik, bertahan dalam mencapai tujuan, konsisten terhadap minat.

f. *Openness to Experiences* (keterbukaan terhadap pengalaman)

Openness to Experiences merujuk pada keterbukaan individu pada hal-hal baru. Individu dengan *Openness to Experiences* tinggi cenderung inovatif, imajinatif, menghargai keindahan, menyukai pendapat yang berbeda dan kreatif. Aspek ini terkait empat hal yaitu keindahan, rasa ingin tahu, kreativitas, dan konvensional. Keindahan yang dimaksud adalah bagaimana individu menikmati keindahan alam dan seni, rasa ingin tahu berarti menilai rasa ingin tahu terkait alam ataupun manusia, kreatifitas terkait pandangan

terkait inovasi dan hal kreatif lainnya, dan terakhir konvensional yang terkait individu yang menerima ide-ide baru.

Individu dengan *Openness to Experiences* yang rendah akan tidak peduli, tidak menerima ide-ide baru, tidak tertarik dengan alam dan sosial, tidak imajinatif dan berpikir tertutup. Dengan demikian indikator dari *Openness to Experiences* meliputi imajinatif, memiliki ketertarikan dengan alam maupun seni, penasaran dengan hal baru, terbuka dengan ide baru.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi tipe kepribadian

Beberapa faktor yang mempengaruhi tipe kepribadian seseorang diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Pola asuh orang tua

Perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor *nature* dan *nurture*. *Nature* diartikan sebagai keturunan serta pemberian Tuhan sedangkan *nurture* adalah faktor dari luar salah satunya yaitu gaya pengasuhan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Labaiga et al., 2019; Sitanggang et al., 2021; Suryana & Sakti, 2022) membuktikan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi kepribadian anaknya.

b. Genetik

Genetik merupakan faktor pembentuk kepribadian (Wade et al., 2016). Faktor genetik yang dimaksud adalah gen yang diturunkan dari bawaan orang tua, baik salah satunya atau bahkan keduanya.

Sejumlah studi yang meneliti saudara kembar telah menunjukkan bahwa minat secara signifikan dipengaruhi oleh gen. Berbagai gangguan perilaku juga terbukti secara signifikan dipengaruhi oleh faktor genetik, namun pengaruh genetik sangat bervariasi dari satu gangguan ke gangguan yang lainnya. Hampir semua perbedaan psikologis individu ketika diukur dengan andal dapat diwariskan (Bouchard & McGue, 2003).

c. Kebudayaan

Budaya dinilai berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian individu (Wade et al., 2016). Aspek kebudayaan yang sangat mempengaruhi kepribadian yaitu seperti nilai-nilai budaya, adat dan tradisi, serta bahasa. Nilai-nilai budaya yang ada menjadi pedoman dalam berinteraksi bagi masyarakat pada budaya tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2021) menunjukkan bahwa ada peran budaya dalam pembentukan kepribadian seseorang melalui penerapan dan interaksi sosial budaya yang dijalani sepanjang masa hidup di keluarga, sekolah, serta dalam bermasyarakat. Budaya membentuk kepribadian atau cara orang bertingkah laku dalam lingkup individu ataupun dalam lingkup anggota masyarakat.

2.2.4 Dampak dari tipe kepribadian

Beberapa dampak dari tipe kepribadian seseorang diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Motivasi

Motivasi diartikan sebagai dorongan secara sadar yang muncul pada diri seseorang untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa berupa usaha yang dapat menggerakkan seseorang ataupun kelompok untuk melakukan sesuatu demi sebuah tujuan. Menurut Prihartanta (2015) motivasi dalam konteks proses pembelajaran adalah bahan bakar penggerak mahasiswa dalam belajar dan aktif untuk meraih prestasi di dalam kelas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Balgies (2018) yaitu ada pengaruh pada kepribadian *Conscientiousness* dan *neuroticism* pada motivasi berprestasi, sedangkan pada kepribadian *extraversion*, *Openness*, dan *Agreeableness* tidak terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar, hasil ini mengimplikasikan untuk proses belajar yang disarankan harus memperhatikan aspek kepribadian yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi untuk memaksimalkan hasil belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fariza (2017) yang memperoleh bahwa kepribadian dapat mempengaruhi motivasi individu.

b. Penyesuaian diri

Penelitian yang dilakukan oleh Reza (2017) mendapatkan bahwa tipe kepribadian mempengaruhi penyesuaian diri individu. Penyesuaian diri adalah upaya dalam beradaptasi terhadap hati

nurani maupun norma-norma sosial, dan juga perencanaan respon pada saat menghadapi konflik ataupun masalah (Rahmat, 2021). Penyesuaian diri berkaitan dengan seluruh aspek kepribadian individu, maka dari itu penyesuaian diri ini terbilang hak yang kompleks (Susanto, 2015). Agar mampu menyesuaikan diri, perlu untuk individu mampu terbuka, beradaptasi serta menerima aturan maupun norma yang berlaku, melakukan kontrol terhadap diri dan mampu menerima kenyataan yang ada.

c. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rapika & Sari (2017) mendapatkan hasil bahwa tipe kepribadian berpengaruh terhadap kompetensi, yang berarti semakin tinggi kepribadian maka semakin tinggi kompetensi seseorang.

2.2.5 Pengukuran kepribadian HEXACO

Berikut adalah beberapa pengukuran yang digunakan dalam mengukur tipe kepribadian HEXACO :

a. *Personality Inventory-Revised* (HEXACO-PI-R) (2008)

Ashton & Lee (2008) mengembangkan alat ukur tipe kepribadian HEXACO sebelumnya menjadi *HEXACO Personality Inventory-Revised* (HEXACO-PI-R). Alat ukur HEXACO-PI-R

terdiri atas 60 item dan masih sering digunakan hingga saat ini, 10 item pada alat ukur ini mewakili masing-masing dimensi-dimensi dari tipe kepribadian HEXACO. Alat ukur ini juga memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dan sesuai dengan cronbach alpha 0,70.

Alat ukur ini menggunakan skala likert 1-5 dan bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Sejauh ini alat ukur HEXACO-PI-R memiliki sifat konsisten yang baik sehingga banyak peneliti yang menggunakannya, baik secara langsung ataupun diadaptasi kedalam bahasa yang peneliti inginkan.

b. *Brief HEXACO Inventory* (BHI) (2013)

Brief HEXACO Inventory merupakan alat ukur tipe kepribadian HEXACO dengan konsep Ashton & Lee (2008) yang dikembangkan oleh de Vries (2013) yang diperuntukan untuk kalangan anak-anak ataupun individu dengan tingkat pendidikan (bahasa) yang tergolong rendah. Alat ukur ini terdiri dari 24 item yang masing-masing dimensinya diwakilkan oleh empat item, namun sejauh ini alat ukur tersebut belum banyak digunakan oleh peneliti.

2.3 Mahasiswa

2.3.1 Definisi Mahasiswa

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa diartikan sebagai mereka yang tercatat secara administrasi sebagai pelajar dan mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi. Siswoyo (2007) mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi negeri, swasta, ataupun lembaga lain yang memiliki tingkatan yang setara. Hartaji (2012) mengartikan mahasiswa sebagai individu yang menjalankan proses belajar mengajar serta terdaftar secara administrasi di perguruan tinggi seperti akademik politeknik, sekolah tinggi, institut, maupun universitas.

2.3.2 Fungsi, dan Peran Mahasiswa

Menurut Istikomaharani & Habibah (2016) mahasiswa memiliki fungsinya sebagai subjek yang menerapkan perubahan sosial di masyarakat yang meliputi *agent of change*, *social control*, dan *iron stock*. Yang berarti mahasiswa memiliki peran yaitu generasi perubahan, pengontrol, dan generasi penerus.

Ananda (2014) menyebutkan empat peran mahasiswa yaitu, sebagai generasi perubahan artinya mahasiswa melalui ilmunya dan pengetahuannya diharapkan membawa perubahan di tengah permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta diharapkan memiliki kematangan dalam berpikir dan kesadaran sosial. Mahasiswa

sebagai pengontrol artinya mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan keadaan sosial di sekitarnya serta dapat bersosialisasi dengan baik. Mahasiswa sebagai generasi penerus artinya dapat menjadi pemimpin dimasa yang akan datang. Terakhir, mahasiswa sebagai penggerak moral dan penjaga stabilitas moral di lingkungan masyarakat. Olehnya mahasiswa tidak hanya menjalankan proses belajar mengajar namun juga agar dapat berkontribusi untuk lingkungan sekitarnya, bangsa dan negara.

2.3.3 Mahasiswa Dalam Teori Perkembangan

Santrock (2011) menyebut mahasiswa sebagai individu dalam rentan usia dewasa awal yang mengalami perkembangan fisik dan kognitif yang lebih baik dari sebelumnya. Perkembangan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

a. Perkembangan fisik

Perkembangan fisik pada masa dewasa awal ditandai dengan bagaimana ia mulai memperhatikan kesehatan tubuhnya. Ini dampak dari mereka mulai mengerti terkait dengan dampak dari gaya hidup yang dijalannya. Pada masa ini juga perkembangan fisik mengalami performa, energi dan daya tahan tubuh yang lebih baik dari rentan usia sebelumnya (Santrock, 2011).

b. Perkembangan kognitif

Perkembangan kognitif pada masa ini mulai meningkat dan menuju puncaknya jika dibandingkan dengan masa remaja.

Perkembangan kognitif ini meliputi pola pikir yang realistis serta pragmatis (rasional) serta berada pada tingkat kreativitas yang tinggi.

2.3.4 Tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit*

Makassar sebagai kota dengan jumlah mahasiswa terbanyak di kawasan Timur Indonesia merupakan kota tujuan masyarakat Sulawesi selatan untuk menimba ilmu khususnya pada perguruan tinggi. Berdasarkan *undang-undang No.12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi* bahwa “Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi”. Dalam pasal 13 ayat 1 dan 2 menyebutkan bahwa mahasiswa dianggap sebagai individu dewasa yang telah mampu dengan sadar untuk mengembangkan potensi dirinya dengan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, pengembangan, penguasaan, serta pengalaman pada suatu cabang ilmu pengetahuan maupun teknologi agar menjadi ilmuwan, praktisi, intelektual, dan/atau profesional.

Hasil wawancara peneliti dengan tenaga pengajar di kota Makassar khususnya di perguruan tinggi diperoleh bahwa dosen mengharapkan mahasiswa aktif dan komunikatif serta tetap fokus dengan proses belajar mengajar, meningkatkan daya pikir, serta menjadikan pendidikan sebagai tanggung jawab utamanya. Tetapi hal tersebut berbeda dengan fenomena yang peneliti temukan, mahasiswa di kota Makassar dengan sadar mengabaikan tanggung jawabnya dalam hal pendidikan, seperti tidak masuk pada jam pelajaran, menunda-nunda hingga tidak mengerjakan tugas, dan tidak fokus pada saat

berlangsungnya proses belajar mengajar, padahal sebelumnya mereka memiliki tujuan jangka panjang seperti ingin lulus tepat waktu, tidak ingin mengulang mata kuliah, serta memiliki target IPK.

Sebagai seorang mahasiswa semangat, konsistensi dan ketekunan sangatlah diperlukan pada proses perkuliahan agar mahasiswa tetap fokus dan dapat mencapai tujuan-tujuan akademiknya. Semangat dan ketekunan dalam mempertahankan tujuan jangka panjang diartikan sebagai *Grit*, yang mana individu akan berusaha keras dan tetap mempertahankan minatnya meskipun berada dalam situasi-situasi sulit ataupun saat mengalami kegagalan (Duckworth et al., 2007).

Grit yang rendah bisa menjadikan individu menganggap usaha untuk mencapai tujuan-tujuan penting dalam hidupnya bukan sebagai hal yang utama (Izaach, 2017); mudah berubah minat saat dihadapkan pada kegagalan, kesulitan, dan ketika mendapatkan pilihan karier yang lain, serta ia akan berhenti untuk berusaha (Polii & Dirgantara, 2020); tidak mampu menentukan tujuan yang bersifat jangka panjang (Sudarji & Juniarti, 2020).

Karena hal tersebut memiliki *Grit* yang rendah menjadikan mahasiswa tidak terfokus pada proses perkuliahan melainkan pada kegiatan-kegiatan lain diluar akademik, mudah menyerah ketika dihadapkan dengan kegagalan dan tidak melaksanakan penuh tanggung jawabnya sebagai seorang mahasiswa, ini juga berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Maka dari itu mahasiswa perlu

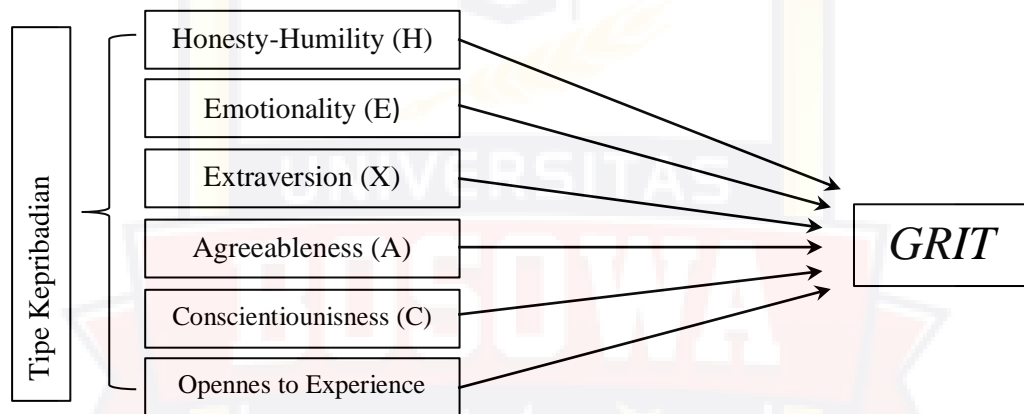
untuk meningkatkan *Grit* pada dirinya agar mampu menghadapi tantangan serta rintangan di bangku perkuliahan dengan cara melihat apa saja faktor-faktor yang menjadi penyebab *Grit*.

Faktor penting yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *Grit* adalah tipe kepribadian, Mendez (2015) dalam penelitiannya membahas mengenai pengaruh kepribadian terhadap ketekunan, kemandirian, kerja keras, dan tanggung jawab dimana ketekunan dan kerja keras merupakan bagian dari *Grit*. HEXACO hadir sebagai pengembangan terbaru dari model kepribadian yang terdiri dari enam dimensi, dimana sebelumnya hanya ada lima dimensi kepribadian pada *Big Five Personality*. Enam dimensi dari HEXACO masing-masing ialah *Honesty-Humility*(H), *Emotionality* (E), *Extraversion* (X), *Agreeableness* (A), *Conscientiousness* (C), dan *Openness to Experience* (O) (Ashton & Lee, 2008).

Coomer (2016) dalam tesisnya mendapatkan hasil yaitu model tipe kepribadian HEXACO berkontribusi positif terhadap tinggi rendahnya *Grit* seseorang. Salmanto (2020) juga mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh tipe kepribadian HEXACO terhadap *Grit* mahasiswa. Banyak penelitian yang akhirnya memperoleh korelasi paling kuat terjadi antara *Grit* dengan *Conscientiousness* diantaranya (Lin & Chang, 2017; Mirna et al., 2022; Noormayusti et al., 2013) menjelaskan tipe kepribadian *conscientiousness* mempengaruhi motivasi belajar yang juga berkaitan dengan prokrastinasi, ketekunan, kinerja yang baik, bertahan dalam

mencapai tujuan, konsisten terhadap minat. Penelitian lain oleh Lin & Chang (2017) juga mendapatkan bahwa *Agreeableness* dapat memprediksi *Grit*.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat diasumsikan bahwa tipe kepribadian HEXACO dapat mempengaruhi *Grit* seseorang dimana jika dilihat dengan bagan akan tampak seperti berikut :



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini ialah tipe kepribadian HEXACO dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, serta menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah *Grit* dan Tipe kepribadian HEXACO. Variabel independen yaitu Tipe kepribadian HEXACO, dan variabel dependen yaitu *Grit*.

Variabel Prediktor (X1) : *Honesty-Humility*

Variabel Prediktor (X2) : *Emotionality*

Variabel Prediktor (X3) : *Extraversion*

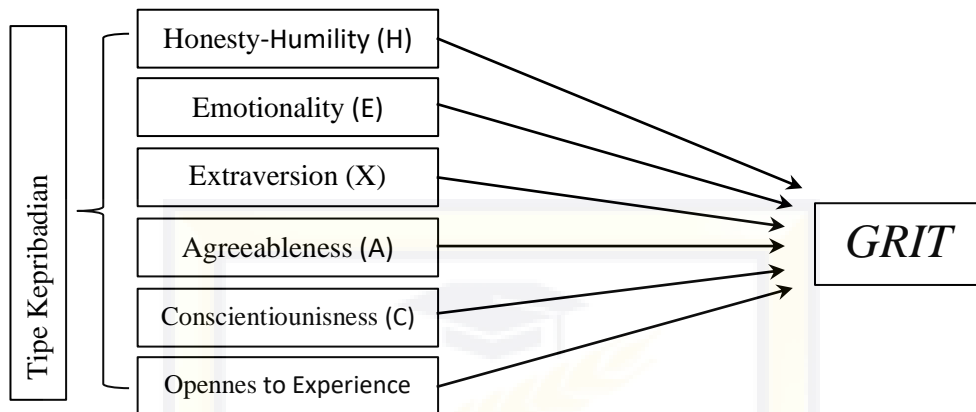
Variabel Prediktor (X4) : *Agreeableness*

Variabel Prediktor (X5) : *Conscientiousness*

Variabel Prediktor (X6) : *Openness to Experience*

Variabel Kriteria (Y) : *Grit*

Variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan :

→ : Pengaruh X

3.3 Pengertian Variabel

3.3.1 Definisi Konseptual

a. *Grit*

Grit adalah aliran dari psikologi positif yang diperkenalkan oleh Martin E.P. Seligman Pada tahun 2005 yang membahas mengenai ketekunan sebagai salah satu faktor penyebab kesuksesan seseorang dalam jangka waktu yang panjang. Semangat dan ketekunan dalam mempertahankan tujuan jangka panjang diartikan sebagai *Grit*, dimana individu akan berusaha keras dan tetap mempertahankan minatnya meskipun berada dalam situasi-

situasi sulit ataupun saat mengalami kegagalan (Duckworth et al., 2007).

b. Tipe Kepribadian HEXACO

Ashton & Lee (2007) berpendapat bahwa kepribadian adalah sifat yang melekat pada diri individu, sekaligus mencetuskan konsep tipe kepribadian HEXACO. Model tipe kepribadian HEXACO ini merupakan pengembangan teori tipe kepribadian yang dinilai lebih mampu untuk memprediksi beberapa fenomena kepribadian yang tidak dapat dijelaskan oleh *Big Five Personality* (Ashton & Lee, 2007). HEXACO tersusun dari enam dimensi masing-masing ialah *Honesty-Humility* (H), *Emotionality* (E), *Extraversion* (X), *Agreeableness* (A), *Conscientiousness* (C), dan *Openness to Experience* (O) (Ashton & Lee, 2008).

3.3.2 Definisi Operasional

a. *Grit*

Grit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketekunan usaha mahasiswa dalam mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditentukan sebelumnya, bagaimana mahasiswa dapat bertahan dan terus berusaha untuk mencapai tujuan awal akademiknya. Mahasiswa dengan *Grit* yang tinggi dicirikan sebagai individu yang pantang menyerah, terus berusaha, dan tidak mudah berganti minat dalam jangka waktu lama seperti berbulan-bulan hingga

bertahun-tahun meski berada pada situasi sulit, menantang, ataupun pada saat dihadapkan dengan kegagalan.

b. Tipe Kepribadian HEXACO

Tipe kepribadian HEXACO merujuk pada skor total yang diperoleh mahasiswa yang menggambarkan kecenderungan kepribadiannya. Tipe kepribadian inilah yang akan membedakan respon antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lain saat dihadapkan pada suatu situasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa(i) aktif S1 yang ada di kota Makassar, baik Universitas Negeri maupun Swasta, berusia 18-25 tahun. Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) pada tahun 2021 terdapat 369.455 mahasiswa di kota Makassar. Sedangkan untuk data terbaru 2023 peneliti tidak menemukan data jumlah mahasiswa di kota Makassar.

3.4.2 Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa(i) aktif S1 yang ada di kota Makassar, baik Universitas Negeri maupun Swasta, berusia 18-25 tahun. Peneliti menentukan sampel menggunakan Gpower 3.1 yang memiliki nilai *effect size* F^2 sebesar 0,02, nilai *a err prob* sebesar 0,05

dan nilai *power* ($1-\beta$ *err prob*) sebesar 0,80. Dari hasil tersebut didapatkan jumlah sampel yang harus dikumpulkan dalam penelitian ini paling sedikit sebanyak 688 responden. Peneliti mengumpulkan 700 responden mahasiswa di kota Makassar.

Tabel 3.1 Deskriptif Berdasarkan Demografi

Demografi	Karakteristik	Frekuensi	Presentase	
Jenis Kelamin	Perempuan	464	66.3%	
	Laki-Laki	236	33.7%	
Usia	18-19	256	36.6%	
	20-21	318	45.4%	
	22-23	105	15%	
	24-25	21	3.0%	
Suku	Makassar	154	22%	
	Bugis	285	40.7%	
	Toraja	152	21.7%	
	Mandar	14	2%	
	Jawa	15	2.1%	
	Bali	6	0.9%	
	Buton	6	0.9%	
	Massenrempulu	7	1%	
	Luwu	7	1%	
	lainnya	54	7.7%	
	Asal Universitas	Universitas Bosowa	253	36.1%
		Universitas Islam Negeri	18	2.6%
Universitas Negeri Makassar		88	12.6%	
Universitas Hasanuddin		77	11%	
Universitas Atma Jaya		25	3.6%	
Universitas Muslim Indonesia		48	6.9%	
Universitas Muhammadiyah Makassar		121	17.3%	
Politeknik Negeri		15	2.1%	

Demografi	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
	Ujung Pandang		
	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	8	1.1%
	Universitas Kristen Indonesia Paulus	10	1.4%
	Lainnya	37	5.3%
Fakultas	Psikologi	171	24.4%
	Farmasi	11	1.6%
	Teknik	108	15.4%
	Hukum	29	4.1%
	Ekonomi dan Bisnis	78	11.1%
	Agama Islam	12	1.7%
	Bahasa dan Sastra	17	2.4
	Ilmu pendidikan	81	11.6
	Ilmu sosial dan politik	43	6.1
	Kedokteran dan kesehatan	71	10.1
	Keolahragaan	23	3.3
	Pertanian	10	1.4
	Lainnya	46	6.6
Jurusan	Psikologi	170	24.3%
	Farmasi	29	4.1%
	Teknik Sipil	31	4.4%
	Ilmu Hukum	31	4.4%
	Manajemen	30	4.3%
	Administrasi Kesehatan	9	1.3%
	Akuntansi	40	5.7%
	Arsitektur	15	2.1%
	Geologi	12	1.7%
	Ilmu Komunikasi	11	1.6%
	Kedokteran	22	3.1%
	Perencanaan Wilayah dan Kota	12	1.7%
	PGSD	23	3.3%
	Sastra Inggris	12	1.7%
	Teknologi Pendidikan	16	2.3%

Demografi	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
	Ilmu Pemerintahan	8	1.1%
	Teknik Mesin	7	1.0%
	Keperawatan	12	1.7%
	Elektro	7	1.0%
	Gizi	9	1.3%
	Pendidikan Jasmani	15	2.1%
	Agribisnis	6	.9%
	Statistika	7	1.0%
	Ilmu Administrasi Negara	10	1.4%
	Hubungan Internasional	8	1.1%
	Pertambangan	6	0.9%
	Informatika	18	2.6%
	Ekonomi Bisnis	16	2.3%
	Biologi	7	1.0%
	Kesehatan Masyarakat	5	0.7%
	Lainnya	85	12.1%
Semester			
	1-2	198	28.3%
	3-4	207	29.6%
	5-6	144	20.6%
	7-8	125	17.9%
	>8	26	3.7%

3.4.3 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan model sampel *purposive sampling* dikarenakan peneliti tidak menemukan atau tidak mengetahui pasti jumlah populasi yang ada, adapun kriteria responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa(i) aktif S1 di Kota Makassar yang berusia 18-25 Tahun.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengambilan data untuk mengukur tiap variabel pada penelitian ini ialah menggunakan skala, berikut skala yang digunakan :

3.5.1 Skala *Grit*

Skala *Grit* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Grit* yang telah diadaptasi oleh Nyoman Mulyarti (2022) dari skala *Grit-O* yang dikembangkan oleh (A. L. Duckworth et al., 2007). Skala *Grit* ini terdiri dari 12 item pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut *blueprint* dari skala *Grit* yang akan digunakan:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala *Grit*

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Konsistensi minat	Perasaan suka terhadap suatu hal		1,2,3,4,5,6	6
Ketekunan usaha	Pantang menyerah	7,8,9,10,11,12		6
Total				12

3.5.2 Skala Tipe Kepribadian HEXACO

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala yang diadaptasi oleh Nurlaily Shabani Tehupelasury (2022) ke dalam bahasa Indonesia dari skala *HEXACO Personality Inventory-Revised 60* yang dikembangkan oleh Ashton & Lee (2008) dengan jumlah 60 item.

Model skala ini yaitu berbentuk likert dengan lima alternatif pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) adapun item-item pada skala ini ada yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Berikut blue print dari skala tipe kepribadian HEXACO yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3.3 Blueprint Skala Kepribadian HEXACO

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	<i>Honesty-Humility</i>	Jujur, tulus, rendah hati dan sederhana	6,18, 36,54	12,24,30, 42,48,60	10
2.	<i>Emotionality</i>	Sensitif, khawatir terhadap hal-hal kecil, takut, gelisah, dan bergantung pada dukungan individu lain	5,11,17 ,23,29, 47	35,41,53, 59	10
3.	<i>Extraversion</i>	Ramah, populer, percaya diri, banyak bicara dan semangat bekerja dengan individu lain	4,16,22 ,34,40, 58	10,28,46, 52	10
4.	<i>Agreeableness</i>	Pemaaf, sabar, tenang, dan fleksibel dalam berpendapat	3,27,33 ,39,45, 51	9,15,21, 57	10
5.	<i>Conscientiousness</i>	Perfeksionis, pekerja keras, dan bijaksana	2,8,38, 50	14,20,26, 32,44,56	10
6.	<i>Openness to Experience</i>	Imajinatif, penasaran terhadap hal-hal baru, tertarik pada seni/alam/dan terbuka pada ide-ide Modern	7,13,25 ,37,43	1,19,31,4 9,55	10
Total					60

3.6 Uji Instrumen

Skala *Grit* yang digunakan pada penelitian ini adalah alat ukur yang telah diadaptasi oleh Nyoman Mulyarti (2022), sedangkan untuk alat ukur HEXACO menggunakan alat ukur yang telah diadaptasi oleh Nurlaily Shabani Tehupelasury (2022).

3.6.1 Uji Validitas

1. Validitas Isi

Uji Validitas isi pada penelitian ini yaitu dengan uji keterbacaan dan validitas tampak yang dilakukan langsung oleh dosen pembimbing. Karena alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan alat ukur siap sebar, maka dari itu tidak dilakukan lagi validitas logis untuk kedua alat ukur. Uji keterbacaan dan validitas tampak dilakukan untuk melihat tampilan alat ukur yang akan digunakan diantaranya ukuran huruf, pengantar, identitas responden, petunjuk pengerjaan, serta bahasa untuk melihat apakah bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami.

2. Validitas Konstrak

Uji validitas konstrak dilakukan untuk membuktikan seberapa akurat skala yang akan digunakan. Uji ini akan menggunakan metode *confirmatory factor analysis* (CFA) dengan bantuan *software Lisrel*. Item dikatakan valid jika nilai *p-value* > 0.05 dan nilai RMSEA < 0.05 , serta nilai *factor loading* bernilai positif dan memiliki nilai *t-value* > 1.96 .

a. Validitas Konstrak Skala *Grit*

Setelah dilakukan validitas konstrak menggunakan aplikasi *Lisrel* didapatkan hasil yaitu 12 atau seluruh item pada alat ukur *Grit* yang digunakan valid dengan nilai $p\text{-value} > 0.05$ dan nilai $RMSEA < 0.05$, serta nilai *factor loading* bernilai positif dan memiliki nilai $t\text{-value} > 1.96$.

Tabel 3.4 Blue Print Hasil Validitas Konstrak skala *Grit*

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Konsistensi minat	Perasaan suka terhadap suatu hal		1,2,3,4,5,6	6
	Ketekunan usaha	Pantang menyerah	7,8,9,10,11,12	6
Jumlah				12

b. Validitas Konstrak Skala HEXACO

Setelah dilakukan validitas konstrak menggunakan aplikasi *Lisrel* didapatkan hasil yaitu 6 dari 60 item pada alat ukur HEXACO tidak valid sehingga menyisakan 54 item valid dengan nilai $p\text{-value} > 0.05$ dan nilai $RMSEA < 0.05$, serta nilai *factor loading* bernilai positif dan memiliki nilai $t\text{-value} > 1.96$.

Tabel 3.5 Blue Print Hasil Validitas Konstrak skala HEXACO

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Honesty-Humility</i>	Jujur, tulus, rendah hati dan sederhana	6,36,54	12,24,30,42,48,60	9

Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
<i>Emotionality</i>	Sensitif, khawatir terhadap hal-hal kecil, takut, gelisah, dan bergantung pada dukungan individu lain	5,11,17 ,23,29, 47	35,53,5 9	9
<i>Extraversion</i>	Ramah, populer, percaya diri, banyak bicara dan semangat bekerja dengan individu lain	4,16,22 ,34,40, 58	10,28,4 6,52	10
<i>Agreeableness</i>	Pemaaf, sabar, tenang, dan fleksibel dalam berpendapat	3,27,33 ,39,45, 51	15,21, 57	9
<i>Conscientiousness</i>	Perfeksionis, pekerja keras, dan bijaksana	2	14,20,2 6,32,44 ,56	7
<i>Openness to Experience</i>	Imajinatif, penasaran terhadap hal-hal baru, tertarik pada seni/alam/dan terbuka pada ide-ide Modern	7,13,25 ,37,43	1,19,31 ,49,55	10
Total				54

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *cronbach alpha*, yang dimana semakin mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel. Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya

untuk mengukur variabel yang akan digunakan. *Software* yang digunakan untuk uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu Jamovi.

a. Reliabilitas Skala *Grit*

Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Skala *Grit*

Total Responden	N of Item	Cronbach' Alpha
700	12	0.636

Skala ini memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,636 dengan 12 item dengan melihat *cronbach's Alpha*.

b. Reliabilitas Skala HEXACO

Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Skala tipe kepribadian HEXACO

Tipe kepribadian	N of Item	Cronbach' Alpha
<i>Honesty-Humility</i>	9	0.680
<i>Emotionality</i>	9	0.628
<i>Extraversion</i>	10	0.639
<i>Agreeableness</i>	9	0.576
<i>Conscientiousness</i>	7	0.627
<i>Openness to Experience</i>	10	0.570

Nilai reliabilitas untuk dimensi *Honesty-Humility* sebesar 0,680 dengan 9 item. Untuk dimensi *Emotionality* sebesar 0,628 dengan 9 item. Untuk dimensi *Extraversion* sebesar 0,639 dengan 10 item. Untuk dimensi *Agreeableness* sebesar 0,579 dengan 9 item. Untuk dimensi *conscientiousness* sebesar 0,627 dengan 7 item. Untuk dimensi *openness to experience* sebesar 0,570 dengan 10 item.

3.7 Teknik analisis data

3.7.1 Analisis deskriptif

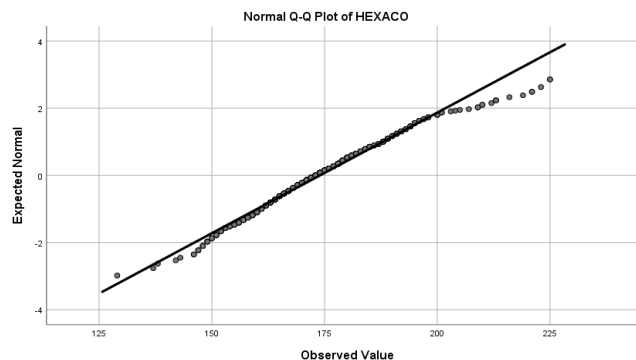
Tujuan dari analisis deskriptif adalah memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh terkait variabel yang diteliti (Azwar, 2017). Analisis deskriptif penting dilakukan sebelum melalui uji hipotesis agar peneliti paham mengenai realitas data dari variabel secara empirik. Hasil dari analisis deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk presentasi, frekuensi, grafik atau *chart*, tabulasi silang untuk data yang bersifat kategorik, dan untuk penyajian hasil untuk data yang tidak bersifat kategorik biasanya dalam bentuk statistik kelompok yang mencakup *mean* dan *varians*.

3.7.2 Uji Asumsi

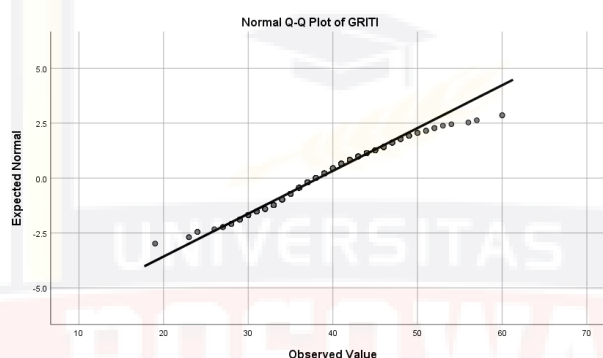
Uji asumsi berguna untuk melihat apakah data dalam penelitian sudah sesuai untuk dianalisis menggunakan teknik analisis yang akan digunakan. Uji asumsi kedua alat ukur menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian (Santoso, 2010). Alat ukur *Grit* dan *HEXACO-PI-R* pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan melihat *Q-Q Plot* nya. Adapun data dapat dikatakan normal jika titik-titik sebagian besar berada pada garis.



Gambar 3.2 Uji Normalitas HEXACO



Gambar 3.3 Uji Normalitas *Grit*

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada gambar di atas, diketahui bahwa titik-titik pada gambar *Q-Q Plot* variabel HEXACO sebagian besar berada pada garis, begitupun dengan variabel *GRIT*, yang berarti data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Nisfiannoor (2009) menjabarkan bahwa uji linearitas bertujuan untuk melihat variabel independen dengan variabel dependen apakah bersifat linear (garis lurus). Kedua alat ukur yaitu *Grit* dan HEXACO-PI-R menggunakan uji linearitas ANOVA dengan

aplikasi SPSS. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear jika nilainya lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3.8 Uji Linearitas

Variabel	Linearity		keterangan
	F*	Sig F*	
Grit dan HEXACO	19.571	0.000	Linear
Grit dan Honesty-Humility	71.511	0.000	Linear
Grit dan emotionality	11.183	0.001	Linear
Grit dan Extraversion	134.959	0.000	Linear
Grit dan Agreeableness	44.556	0.000	Linear
Grit dan Conscientiousness	170.167	0.000	Linear
Grit dan Openness to Experience	26.774	0.000	Linear

Ket :

*F = Nilai koefisien linearity

**Sig F = Nilai Signifikansi F linearity < 0,05

Nilai signifikansi bagian deviation from linearity F > 0,05

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas dapat dilihat bahwa antara variabel *Grit* dan tipe kepribadian HEXACO memiliki hubungan yang linear, ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F pada bagian linearity-nya sebesar 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0.05. hal yang sama juga diperoleh untuk variabel *Grit* dan *honesty-humility*, *Grit* dengan *Extraversion*, *Grit* dengan *Agreeableness*, *Grit* dengan *Conscientiousness*, *Grit* dengan *Openness to Experience*. Sedangkan variabel *Grit* dengan *emotionality* memperoleh nilai

signifikansi sebesar 0,001 yang masih kecil dari taraf signifikansi 5% atau berada di bawah 0.05.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Nisfiannoor, 2009). Untuk melihat terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel dalam penelitian maka dapat dilihat dari nilai *Variance inflation factor* (VIF) yang apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3.9 Uji multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistic		keterangan
	Tolerance*	VIF*	
<i>Grit dan Honesty-Humility</i>	0.695	1.440	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Grit dan emotionality</i>	0.922	1.084	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Grit dan Extraversion</i>	0.860	1.163	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Grit dan Agreeableness</i>	0.831	1.203	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Grit dan Conscientiousness</i>	0.706	1.417	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Grit dan Openness to Experience</i>	0.887	1.127	Tidak terjadi Multikolinearitas

Ket :

*Tolerance = Nilai tolerance $> 0,10$, **VIF = Nilai VIF $< 10,00$

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas diketahui bahwa variabel *Grit dan Honesty-Humility* memperoleh nilai tolerance sebesar 0.695 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.440 lebih kecil dari 10,00 yang berarti dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara *Grit dan Honesty-Humility*.

Pada variabel *Grit* dan *Emotionality* memperoleh nilai tolerance sebesar 0.922 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.084 lebih kecil dari 10,00 yang berarti dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara *Grit* dan *Emotionality*.

Pada variabel *Grit* dan *Extraversion* memperoleh nilai tolerance sebesar 0.860 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.163 lebih kecil dari 10,00 yang berarti dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara *Grit* dan *Extraversion*.

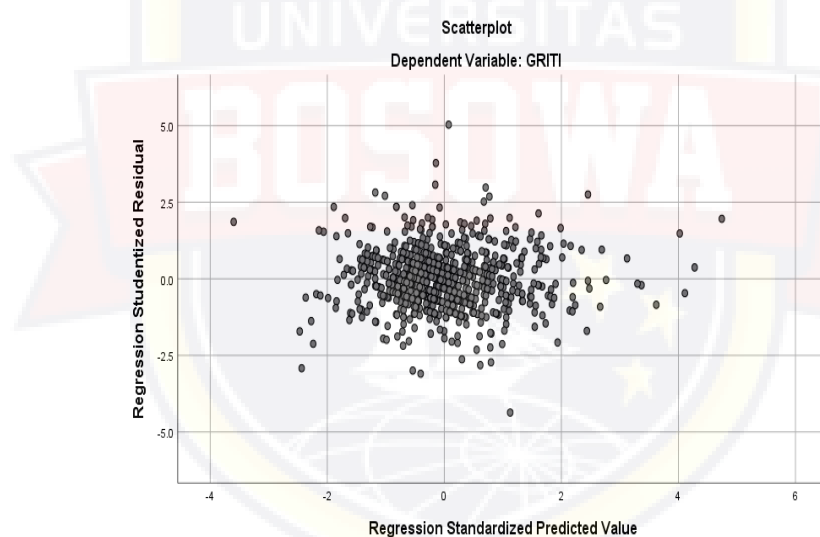
Pada variabel *Grit* dan *Agreeableness* memperoleh nilai tolerance sebesar 0.831 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.203 lebih kecil dari 10,00 yang berarti dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara *Grit* dan *Agreeableness*.

Pada variabel *Grit* dan *Conscientiousness* memperoleh nilai tolerance sebesar 0.706 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.417 lebih kecil dari 10,00 yang berarti dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara *Grit* dan *Conscientiousness*.

Pada variabel *Grit* dan *Openness to Experience* memperoleh nilai tolerance sebesar 0.887 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.127 lebih kecil dari 10,00 yang berarti dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas antara *Grit* dan *Openness to Experience*.

d. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah data dalam penelitian ini memiliki variasi diantara data lainnya (Nisfiannoor, 2009). Hasil dari uji heterokedastisitas pada alat ukur *Grit* dan HEXACO-PI-R dilihat dari bentuk *scatterplot*. Jika terdapat titik-titik yang mengalami penyebaran pada grafik tampilan *scatter* maka dapat dikatakan bahwa terjadi heterokedastisitas, namun jika membentuk suatu pola tertentu maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 3.4 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar diatas dapat diamati bahwa titik-titik di *scatterplot* mengalami penyebaran yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data penelitian ini.

3.7.3 Uji Hipotesis

Payadnya & Jayantika (2018) menjelaskan bahwa uji hipotesis bertujuan untuk membantu dalam pengambilan keputusan apakah hipotesis yang diajukan diterima ataupun ditolak. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Berikut hipotesis-hipotesis yang diuji pada penelitian ini :

1. H0 : Tipe Kepribadian *Honesty-Humility* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*
H1 : Tipe Kepribadian *Honesty-Humility* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*
2. H0 : Tipe Kepribadian *Emotionality* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*
H1 : Tipe Kepribadian *Emotionality* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*
3. H0 : Tipe Kepribadian *Extraversion* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*
H1 : Tipe Kepribadian *Extraversion* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*
4. H0 : Tipe Kepribadian *Agreeableness* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*
H1 : Tipe Kepribadian *Agreeableness* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*
5. H0 : Tipe Kepribadian *Conscientiousness* tidak dapat menjadi

prediktor terhadap *Grit*

H1 : Tipe Kepribadian *Conscientiousness* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*

6. H0 : Tipe Kepribadian *Openness to Experience* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*

H1 : Tipe Kepribadian *Openness to Experience* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*

3.8 Prosedur Penelitian

a. Penyusunan Proposal

Dalam penyusunan proposal penting untuk menyusun latar belakang penelitian yang menjadi dasar dari dilakukannya penelitian ini. kemudian menyusun bab 2 yang membahas terkait variabel-variabel yang diangkat mulai dari pengertian, aspek, faktor yang mempengaruhi, dampak, serta pengukuran yang bisa digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditentukan. Selanjutnya menyusun bab 3 yang terkait metode dari penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Pengambilan data

Setelah meminta izin untuk menggunakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini, peneliti selanjutnya menyusun skala untuk disebarikan kepada responden, namun sbelumnya peneliti melakukan uji validitas tampak dan uji keterbacaan yang dilakukan oleh pembimbing. Dalam menentukan jumlah responden pada penelitian ini menggunakan Gpower

dan mendapatkan jumlah minimal 688 responden. Peneliti dalam proses pengambilan data secara *online* dan *offline*, namun kebanyakan data yang didapatkan adalah secara online. Adapun hasil responden yang terkumpul adalah sebanyak 734 responden.

c. Pengimputan data

Setelah data terkumpulkan, kemudian peneliti menghapus data-data yang dinilai tidak bagus dikarenakan pengisian yang asal-asalan dari responden sehingga menjadi 700 responden saja. Setelahnya, Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur, untuk melihat seberapa valid item-item yang digunakan dalam mengukur objek yang akan diukurnya dan melihat seberapa konsisten alat ukur tersebut.

d. Analisis data

Tahap analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji asumsi diantaranya uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas. Awalnya pada saat uji normalitas hasil angka stistika menunjukkan bahwa data tidak normal, akhirnya peneliti melihat normalitas menggunakan *Q-Q Plot*, Selanjutnya peneliti menguji hipotesis penelitian. Seluruh uji analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS.

e. Pembuatan bab 4 dan 5

Dalam pembuatan bab 4 dan 5 peneliti yang sebelumnya telah menganalisis data, kemudian menyusun data demografi, uji asumsi. Selanjutnya menyusun pembahasan hasil hipotesis, dimana pada bab 4

berisi data demografi tingkat skor, pembahasan hasil uji hipotesis, dan limitasi penelitian. Di bab 5 peneliti memasukkan kesimpulan serta saran.

3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 3.10 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Februari				Maret-Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal																
Pengambilan data																
Pengimputan data																
Analisis Data																
Pembuatan Bab 4 dan 5																

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis

4.1.1. Deskriptif Variabel Berdasarkan Tingkat Skor pada Mahasiswa di kota Makassar

Pada deskriptif berdasarkan tingkat skor terdapat 5 kategori yaitu Sangat Rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Tujuannya untuk melihat gambaran variabel.

Tabel 4.1 Kategori skor *Grit*

kategori	Kriteria Kategorisasi
Sangat rendah	$X < (\bar{x} - 1,5 SD)$
Rendah	$(\bar{x} - 1,5 SD) < X \leq (\bar{x} - 0,5 SD)$
Sedang	$(\bar{x} - 0,5 SD) < X \leq (\bar{x} + 0,5 SD)$
Tinggi	$(\bar{x} + 0,5 SD) < X \leq (\bar{x} + 1,5 SD)$
Sangat tinggi	$X > (\bar{x} + 1,5 SD)$

Ket : \bar{X} = mean ; SD = Standar deviasi ; X = Skor total responden

1. *Grit*

Deskriptif variabel berdasarkan tingkat skor *Grit* pada penelitian ini melibatkan 700 mahasiswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil analisis skor *Grit*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Grit</i>	700	19	60	38.32	5.129

Berdasarkan hasil analisis diperoleh jumlah keseluruhan responden yaitu 700, nilai terendah dari skor *Grit* sebesar 19 dan nilai tertinggi sebesar 60. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 38.32 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.129.

Tabel 4.3 Kategorisasi tingkat skor *Grit*

kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil kategorisasi
Sangat tinggi	$X > 46,0135$	44
Tinggi	$40,8845 < X \leq 46,0135$	155
Sedang	$35,7555 < X \leq 40,8845$	308
Rendah	$30,6265 < X \leq 35,7555$	154
Sangat rendah	$X < 30,6265$	39

Ket : X = mean ; SD = Standar deviasi

Berdasarkan hasil tabel di atas dari 700 responden diketahui bahwa 39 (6%) responden yang masuk pada kategori Sangat rendah, 154 (22%) responden yang masuk pada kategori Rendah, 308 (44%) responden yang masuk pada kategori Sedang, 155 (22%) responden yang masuk pada kategori Tinggi, dan 44 (6%) responden yang masuk pada kategori sangat tinggi.

2. Tipe kepribadian Hexaco

Analisis data deskriptif untuk variabel berdasarkan tingkat skor tipe kepribadian HEXACO dijabarkan tiap tipe kepribadiannya ke

dalam tabel rangkuman statistik dan kategorisasi tingkat skor, alhasil ada enam hasil analisis deskriptif yang disajikan, berikut adalah penyajiannya.

a. Deskriptif Kepribadian HEXACO tipe *Honesty-Humility*

Deskriptif variabel berdasarkan tingkat skor tipe *Honesty-Humility* pada penelitian ini melibatkan 700 mahasiswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil analisis HEXACO tipe *Honesty-Humility*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Grit</i>	700	14	45	31.02	5.095

Berdasarkan hasil analisis dari tipe *Honesty-Humility* diperoleh jumlah keseluruhan responden yaitu 700, nilai terendah sebesar 14 dan nilai tertinggi sebesar 45. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 31.03 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.095.

Tabel 4.5 Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe *Honesty-Humility*

kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil kategorisasi
Sangat tinggi	$X > 38,6625$	50
Tinggi	$33,5675 < X \leq 38,6625$	171
Sedang	$28,4725 < X \leq 33,5675$	255
Rendah	$23.3775 < X \leq 28,4725$	182
Sangat rendah	$X < 23.3775$	42

Ket : X = mean ; SD = Standar deviasi

Berdasarkan hasil tabel di atas dari 700 responden diketahui bahwa 42 (6%) responden yang masuk pada kategori Sangat rendah, 182 (26%) responden yang masuk pada kategori Rendah, 255 (37%) responden yang masuk pada kategori Sedang, 171 (24%) responden yang masuk pada kategori Tinggi, dan 50 (7%) responden yang masuk pada kategori sangat tinggi.

b. Deskriptif Kepribadian HEXACO tipe *Emotionality*

Deskriptif variabel berdasarkan tingkat skor tipe *Emotionality* pada penelitian ini melibatkan 700 mahasiswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil analisis HEXACO tipe *Emotionality*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Grit</i>	700	12	44	31.35	4.789

Berdasarkan hasil analisis dari tipe *Emotionality* diperoleh jumlah keseluruhan responden yaitu 700, nilai terendah sebesar 12 dan nilai tertinggi sebesar 44. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 31.35 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.789.

Tabel 4.7 Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe *Emotionality*

kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil kategorisasi
Sangat tinggi	$X > 38,5335$	52
Tinggi	$33,7445 < X \leq 38,5335$	175
Sedang	$28,9555 < X \leq 33,7445$	293

kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil kategorisasi
Rendah	$24,1665 < X \leq 28,9555$	134
Sangat rendah	$X < 24,1665$	46

Ket : \bar{X} = mean ; SD = Standar deviasi

Berdasarkan hasil tabel di atas dari 700 responden diketahui bahwa 46 (7%) responden yang masuk pada kategori Sangat rendah, 134 (19%) responden yang masuk pada kategori Rendah, 293 (42%) responden yang masuk pada kategori Sedang, 175 (25%) responden yang masuk pada kategori Tinggi, dan 52 (7%) responden yang masuk pada kategori sangat tinggi.

c. Deskriptif Kepribadian HEXACO tipe *Extraversion*

Deskriptif variabel berdasarkan tingkat skor tipe *Emotionality* pada penelitian ini melibatkan 700 mahasiswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil analisis HEXACO tipe *Extraversion*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Grit</i>	700	15	50	31.85	5.008

Berdasarkan hasil analisis dari tipe *Extraversion* diperoleh jumlah keseluruhan responden yaitu 700, nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi sebesar 50. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 31.85 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.008.

Tabel 4.9 Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe *Extraversion*

kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil kategorisasi
Sangat tinggi	$X > 39,3620$	45
Tinggi	$34,3540 < X \leq 39,3620$	150
Sedang	$29,3460 < X \leq 34,3540$	286
Rendah	$24,3380 < X \leq 29,3460$	173
Sangat rendah	$X < 24,3380$	46

Ket : X = mean ; SD = Standar deviasi

Berdasarkan hasil tabel di atas dari 700 responden diketahui bahwa 46 (7%) responden yang masuk pada kategori Sangat rendah, 173 (25%) responden yang masuk pada kategori Rendah, 286 (41%) responden yang masuk pada kategori Sedang, 150 (21%) responden yang masuk pada kategori Tinggi, dan 45 (6%) responden yang masuk pada kategori sangat tinggi.

d. Deskriptif Kepribadian HEXACO tipe *Agreeableness*

Deskriptif variabel berdasarkan tingkat skor tipe *Agreeableness* pada penelitian ini melibatkan xxx mahasiswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil analisis HEXACO tipe *Agreeableness*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Grit</i>	700	17	45	29.76	4.429

Berdasarkan hasil analisis dari tipe *Agreeableness* diperoleh jumlah keseluruhan responden yaitu 700, nilai terendah sebesar

17 dan nilai tertinggi sebesar 45. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 29.76 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.429.

Tabel 4.11 Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe *Agreeableness*

kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil kategorisasi
Sangat tinggi	$X > 36,4035$	46
Tinggi	$31,9745 < X \leq 36,4035$	186
Sedang	$27,5455 < X \leq 31,9745$	255
Rendah	$23,1165 < X \leq 27,5455$	163
Sangat rendah	$X < 23,1165$	50

Ket : X = mean ; SD = Standar deviasi

Berdasarkan hasil tabel di atas dari 700 responden diketahui bahwa 50 (7%) responden yang masuk pada kategori Sangat rendah, 164 (23%) responden yang masuk pada kategori Rendah, 255 (36%) responden yang masuk pada kategori Sedang, 186 (27%) responden yang masuk pada kategori Tinggi, dan 46 (7%) responden yang masuk pada kategori sangat tinggi.

e. Deskriptif Kepribadian HEXACO tipe *Conscientiousness*

Deskriptif variabel berdasarkan tingkat skor tipe *Conscientiousness* pada penelitian ini melibatkan 700 mahasiswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil analisis HEXACO tipe *Conscientiousness*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Grit</i>	700	10	35	21.19	3.961

Berdasarkan hasil analisis dari tipe *Conscientiousness* diperoleh jumlah keseluruhan responden yaitu 700, nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi sebesar 35. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 21.19 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.961.

Tabel 4.13 Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe *Conscientiousness*

kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil kategorisasi
Sangat tinggi	$X > 27,1315$	40
Tinggi	$23,1705 < X \leq 27,1315$	135
Sedang	$19,2095 < X \leq 23,1705$	302
Rendah	$15,2485 < X \leq 19,2095$	176
Sangat rendah	$X < 15,2485$	47

Ket : X = mean ; SD = Standar deviasi

Berdasarkan hasil tabel di atas dari 700 responden diketahui bahwa 47 (7%) responden yang masuk pada kategori Sangat rendah, 176 (25%) responden yang masuk pada kategori Rendah, 302 (43%) responden yang masuk pada kategori Sedang, 135 (19%) responden yang masuk pada kategori Tinggi, dan 40 (6%) responden yang masuk pada kategori sangat tinggi.

f. Deskriptif Kepribadian HEXACO tipe *Openness to Experience*

Deskriptif variabel berdasarkan tingkat skor tipe *Openness to Experience* pada penelitian ini melibatkan 700 mahasiswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil analisis HEXACO tipe *Openness to Experience*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Grit</i>	700	16	45	28.81	4.240

Berdasarkan hasil analisis dari tipe *Openness to Experience* diperoleh jumlah keseluruhan responden yaitu 700, nilai terendah sebesar 16 dan nilai tertinggi sebesar 45. Adapun nilai rata-rata yaitu sebesar 28.81 dengan nilai standar deviasi sebesar 4.240.

Tabel 4.15 Kategorisasi tingkat skor Kepribadian HEXACO tipe *Openness to Experience*

kategori	Kriteria Kategorisasi	Hasil kategorisasi
Sangat tinggi	$X > 35,1700$	50
Tinggi	$30,9300 < X \leq 35,1700$	166
Sedang	$26,6900 < X \leq 30,9300$	297
Rendah	$22,4500 < X \leq 26,6900$	147
Sangat rendah	$X < 22,4500$	40

Ket : X = mean ; SD = Standar deviasi

Berdasarkan hasil tabel di atas dari 700 responden diketahui bahwa 40 (6%) responden yang masuk pada kategori Sangat rendah, 147 (21%) responden yang masuk pada kategori

Rendah, 297 (42%) responden yang masuk pada kategori Sedang, 166 (24%) responden yang masuk pada kategori Tinggi, dan 50 (7%) responden yang masuk pada kategori sangat tinggi.

4.1.2. Deskriptif Variabel Berdasarkan demografi pada Mahasiswa di kota Makassar

1. *Grit*

Tabel 4.16 Deskriptif *Grit* berdasarkan demografi

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Jenis Kelamin							
Perempuan (n=464)	4.7%	22.6%	44.4%	23.3%	5.0%	3.01	.921
Laki-Laki (n=236)	7.2%	20.8%	43.2%	19.9%	8.9%	3.03	1.027
Usia							
18-19 (n=256)	6.6%	23.4%	43.8%	21.9%	4.3%	2.94	.944
20-21 (n=318)	6.0%	22.0%	44.0%	22.3%	5.7%	3.00	.955
22-23 (n=105)	1.9%	21.9%	44.8%	19.0%	12.4%	3.18	.978
24-25 (n=21)	4.8%	4.8%	42.9%	38.1%	9.5%	3.43	.926
Suku							
Makassar (n=154)	4.5%	18.2%	44.2%	25.3%	7.8%	3.14	.957
Bugis (n=285)	4.9%	22.8%	42.8%	24.2%	5.3%	3.02	.938
Toraja (n=152)	4.6%	23.7%	46.1%	19.1%	6.6%	2.99	.938
Mandar (n=14)	14.3%	50.0%	21.4%	7.1%	7.1%	2.43	1.089
Jawa (n=15)	13.3%	20.2%	26.7%	33.3%	6.7%	3.00	1.195
Massenrem pulu (n=7)	0.0%	42.9%	57.1%	0.0%	0.0%	2.57	.535
Luwu (n=7)	0.0%	14.3%	57.1%	14.3%	14.3%	3.29	.951
Buton (n=6)	0.0%	16.7%	33.3%	16.7%	33.3%	3.67	1.211
Bali (n=6)	16.7%	33.3%	16.7%	33.3%	0.0%	2.67	1.211
Lainnya (n=54)	11.1%	14.8%	55.6%	14.8%	3.7%	2.85	.940

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Asal Universitas							
Universitas Bosowa (n=254)	5.5%	19.0%	42.7%	24.9%	7.9%	3.11	.984
Universitas Islam Negeri (n=18)	27.8%	11.1%	38.9%	22.2%	0.0%	2.56	1.149
Universitas Negeri Makassar (n=88)	5.7%	25%	36.4%	28.4%	4.5%	3.01	.977
Universitas Hasanuddin (n=77)	10.4%	19.5%	46.8%	19.5%	3.9%	2.87	.978
Universitas Atma Jaya (n=25)	4.0%	20.0%	52.0%	20.0%	4.0%	3.00	.866
Universitas Muslim Indonesia (n=48)	2.1%	25.0%	43.8%	25.0%	4.2%	3.04	.874
Universitas Muhammadiyah Makassar (n=121)	1.7%	22.3%	52.9%	15.7%	7.4%	3.05	.865
Politeknik Negeri Ujung Pandang (n=15)	6.7%	40%	46.7%	6.7%	0.0%	2.53	.743
Universitas Islam Negeri Alauddin (n=8)	12.5%	25.0%	62.5%	0.0%	0.0%	2.50	.756
Universitas Kristen Indonesia Paulus (n=10)	10.0%	10.0%	40.0%	20.0%	20.0%	3.30	1.252
Lainnya (n=37)	0.0%	37.8%	29.7%	24.3%	8.1%	3.03	.986
Fakultas							
Psikologi (n=171)	6.4%	21.1%	42.7%	22.8%	7.0%	3.03	.991
Farmasi (n=11)	9.1%	27.3%	27.3%	18.2%	18.2%	3.09	1.300
Teknik (n=108)	6.5%	20.4%	43.5%	21.3%	8.3%	3.05	1.008
Hukum (n=29)	20.7%	17.2%	44.8%	13.8%	3.4%	2.62	1.083
Ekonomi dan Bisnis (n=78)	3.8%	19.2%	46.2%	21.8%	9.0%	3.13	.958
Agama Islam (n=12)	8.3%	25.0%	33.3%	16.7%	16.7%	3.08	1.240

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Bahasa dan Sastra (n=17)	0.0%	35.3%	53.9%	11.8%	0.0%	2.76	.664
Ilmu Pendidikan (n=81)	6.2%	27.2%	44.4%	17.3%	4.9%	2.88	.941
Ilmu Sosial dan Politik (n=43)	2.3%	18.6%	41.9%	27.9%	9.3%	3.23	.947
Kedokteran dan kesehatan (n=71)	1.4%	22.5%	43.7%	29.6%	2.8%	3.10	.831
Keolahragaan (n=23)	0.0%	21.7%	43.5%	30.4%	4.3%	3.17	.834
Pertanian (n=10)	0.0%	10.0%	40.0%	50.0%	0.0%	3.40	.699
Lainnya (n=46)	6.5%	26.1%	52.2%	15.2%	0.0%	2.76	.794
Jurusan							
Psikologi (n=170)	6.5%	21.2%	42.4%	22.9%	7.1%	3.03	.994
Farmasi (n=29)	3.4%	20.7%	44.8%	24.1%	6.9%	3.10	.939
Teknik Sipil (n=31)	0.0%	16.1%	54.8%	19.4%	9.7%	3.23	.845
Ilmu Hukum (n=31)	16.1%	16.1%	41.9%	12.9%	12.9%	2.83	1.197
Manajemen (n=30)	6.7%	23.3%	40.0%	26.7%	3.3%	2.97	.964
Administrasi kesehatan (n=9)	0.0%	44.4%	33.3%	22.2%	0.0%	2.78	.833
Akuntansi (n=40)	2.5%	20.0%	47.5%	17.5%	12.5%	3.17	.972
Arsitektur (n=15)	0.0%	13.3%	46.7%	40.0%	0.0%	3.27	.704
Geologi (n=12)	0.0%	8.3%	41.7%	41.7%	8.3%	3.40	.699
Ilmu Komunikasi (n=11)	0.0%	18.2%	45.5%	36.4%	0.0%	3.00	.816
Kedokteran (n=22)	4.5%	18.2%	50.0%	22.7%	4.5%	3.05	.899
Perencanaan Wilayah dan kota (n=12)	8.3%	25.0%	33.3%	25.0%	8.3%	2.93	1.072
Pendidikan Guru Sekolah dasar (n=23)	4.3%	34.8%	47.8%	8.7%	4.3%	2.72	.922
Sastra Inggris (n=12)	0.0%	16.7%	75.0%	8.3%	0.0%	2.81	.544

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Teknologi pendidikan (n=16)	12.5%	18.8%	18.8%	43.8%	6.3%	3.13	1.204
Ilmu Pemerintahan (n=8)	0.0%	25.0%	25.0%	12.5%	37.5%	3.63	1.302
Teknik Mesin (n=7)	14.3%	0.0%	57.1%	0.0%	28.6%	3.29	1.380
Keperawatan (n=12)	0.0%	16.7%	50.0%	33.3%	0.0%	3.17	.718
Elektro (n=7)	14.3%	14.3%	57.1%	0.0%	14.3%	2.86	1.215
Gizi (n=9)	0.0%	44.4%	44.4%	11.1%	0.0%	2.67	.707
Pendidikan Jasmani (n=15)	0.0%	13.3%	46.7%	33.3%	6.7%	3.33	.816
Agribisnis (n=6)	0.0%	16.7%	33.3%	50.0%	0.0%	3.33	.816
Statistika (n=7)	0.0%	57.1%	42.9%	0.0%	0.0%	2.43	.535
Ilmu Administrasi Negara (n=10)	0.0%	10.0%	50.0%	40.0%	0.0%	3.30	.675
Hubungan Internasional (n=8)	12.5%	25.0%	50.0%	0.0%	12.5%	2.75	1.165
Pertambahan (n=6)	33.3%	16.7%	16.7%	16.7%	16.7%	2.67	1.633
Informatika (n=18)	5.6%	27.8%	44.4%	16.7%	5.6%	2.89	.963
Ekonomi Bisnis (n=16)	6.3%	18.8%	43.8%	25.0%	6.3%	3.06	.998
Biologi (n=7)	0.0%	14.3%	71.4%	14.3%	0.0%	3.00	.577
Kesehatan Masyarakat (n=5)	0.0%	20.0%	0.0%	80.0%	0.0%	3.60	.894
Lainnya (n=85)	7.1%	24.7%	45.9%	18.8%	3.5%	2.87	.923
Semester							
1-2 (n=198)	6.6%	21.2%	44.9%	21.7%	5.6%	2.98	.958
3-4 (n=207)	5.8%	27.5%	42.0%	19.8%	4.8%	2.90	.945
5-6 (n=144)	5.6%	18.8%	45.8%	25.7%	4.2%	3.04	.915
7-8 (n=125)	4.0%	19.2%	41.6%	23.2%	12.0%	3.20	1.016

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
>8 (n=26)	3.8%	15.4%	53.8%	19.2%	7.7%	3.12	.909

Tabel di atas dapat dilihat deskriptif *Grit* berdasarkan demografi diperoleh hasil bahwa demografi jenis kelamin perempuan dan laki-laki berada pada kategori sedang. Demografi Untuk usia 18-25 tahun berada pada kategori sedang. Demografi untuk suku Makassar, Bugis, Toraja, Luwu, Buton, Massenrempulu, dan lainnya pada kategori sedang, untuk suku Mandar berada pada kategori rendah, Jawa dan Bali berada pada kategori Tinggi.

Demografi Asal universitas Bosowa, Universitas Islam Negeri, universitas Negeri Makassar, Universitas Hasanuddin, Universitas Atma Jaya, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Politeknik Negeri Ujung Pandang, Universitas Islam Negeri Alauddin, Universitas Kristen Indonesia Paulus berada pada kategori sedang, dan universitas lainnya berada pada kategori rendah.

Demografi untuk fakultas psikologi, teknik, hukum, ekonomi dan bisnis, Agama Islam, Bahasa dan sastra, Ilmu Pendidikan, Ilmu sosial dan politik, kedokteran dan kesehatan, keolahragaan, pertanian, dan lainnya berada pada kategori sedang, dan untuk fakultas farmasi berada pada kategori sedang dan rendah.

Demografi jurusan psikologi, farmasi, teknik sipil, ilmu hukum, manajemen, akuntansi, Arsitektur, Geologi, Ilmu Komunikasi, kedokteran, PWK, PGSD, sastra Inggris, teknik mesin, keperawatan,

elektro, gizi, pendidikan jasmani, Ilmu administrasi negara, hubungan internasional, informatika, ekonomi bisnis, biologi, dan lainnya berada pada kategori sedang. Administrasi negara, dan statistika berada pada kategori rendah, pertambangan sangat rendah. Teknologi pendidikan, Agribisnis, kesehatan masyarakat berada pada kategori tinggi, dan ilmu pemerintahan sangat tinggi.

Demografi semester 1->8 berada pada kategori sedang. Untuk penjelasan lebih lengkap nya dapat dilihat pada tabel 4.17 di atas.

2. HEXACO

a. *Honesty-Humility*

Tabel 4.17 Deskriptif *Honesty-Humility* berdasarkan demografi

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Jenis Kelamin							
Perempuan (n=464)	3.4%	23.1%	38.6%	28.4%	6.5%	3.11	.949
Laki-Laki (n=236)	11.0%	31.8%	32.2%	16.5%	8.5%	2.80	1.107
Usia							
18-19 (n=256)	5.5%	25.4%	38.7%	23.8%	6.6%	3.01	.990
20-21 (n=318)	6.6%	28.0%	34.9%	23.9%	6.6%	2.96	1.024
22-23 (n=105)	2.9%	25.7%	34.3%	26.7%	10.5%	3.16	1.020
24-25 (n=21)	19.0%	4.8%	42.9%	28.6%	4.8%	2.95	1.161
Suku							
Makassar (n=154)	7.1%	27.9%	31.2%	28.6%	5.2%	2.97	1.032
Bugis (n=285)	3.2%	27.4%	38.9%	22.5%	8.1%	3.05	.974
Toraja (n=152)	8.6%	22.4%	37.5%	23.0%	8.6%	3.01	1.070
Mandar (n=14)	14.3%	21.4%	42.9%	21.4%	0.0%	2.71	.994
Jawa (n=15)	6.7%	20.0%	40.0%	26.7%	6.7%	3.07	1.033
Massenrem pulu (n=7)	42.9%	14.3%	14.3%	28.6%	0.0%	2.29	1.380
Luwu (n=7)	14.3%	0.0%	28.6%	57.1%	0.0%	3.29	1.113

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Buton (n=6)	0.0%	33.3%	33.3%	16.7%	16.7%	3.17	1.169
Bali (n=6)	0.0%	0.0%	66.7%	33.3%	0.0%	3.33	.516
Lainnya (n=54)	3.7%	33.3%	33.3%	22.2%	7.4%	2.96	1.009
Asal Universitas							
Universitas Bosowa (n=254)	4.3%	26.1%	34.0%	26.1%	9.5%	3.10	1.034
Universitas Islam Negeri (n=18)	0.0%	22.2%	33.3%	38.9%	5.6%	3.28	.895
Universitas Negeri Makassar (n=88)	8.0%	25.0%	37.5%	23.9%	5.7%	2.94	1.021
Universitas Hasanuddin (n=77)	7.8%	18.2%	40.3%	22.1%	11.7%	3.12	1.088
Universitas Atma Jaya (n=25)	0.0%	20.0%	48.0%	24.0%	8.0%	3.20	.866
Universitas Muslim Indonesia (n=48)	0.0%	31.3%	39.6%	27.1%	2.1%	3.00	.825
Universitas Muhammad iyah Makassar (n=121)	9.1%	27.3%	40.5%	19.8%	3.3%	2.81	.969
Politeknik Negeri Ujung Pandang (n=15)	26.7%	26.7%	33.3%	13.3%	0.0%	2.33	1.047
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (n=8)	12.5%	25.0%	37.5%	12.5%	12.5%	2.88	1.246
Universitas Kristen Indonesia Paulus (n=10)	10.0%	40.0%	10.0%	30.0%	10.0%	2.90	1.287
Lainnya (n=37)	2.7%	35.1%	27.0%	29.7%	5.4%	3.00	1.000
Fakultas							
Psikologi (n=171)	4.7%	26.9%	32.2%	28.7%	7.6%	3.08	1.023
Farmasi (n=11)	9.1%	18.2%	36.4%	36.4%	0.0%	3.00	1.000
Teknik (n=108)	8.3%	27.8%	36.1%	21.3%	6.5%	2.90	1.041

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Hukum (n=29)	6.9%	20.7%	34.5%	27.6%	10.3%	3.14	1.093
Ekonomi dan Bisnis (n=78)	2.6%	15.4%	53.8%	20.5%	7.7%	3.15	.869
Agama Islam (n=12)	16.7%	16.7%	16.7%	41.7%	8.3%	3.08	1.311
Bahasa dan Sastra (n=17)	0.0%	29.4%	41.2%	23.5%	5.9%	3.06	.899
Ilmu Pendidikan (n=81)	7.4%	25.9%	37.0%	19.8%	9.9%	2.99	1.078
Ilmu Sosial dan Politik (n=43)	4.7%	30.2%	34.9%	20.9%	9.3%	3.00	1.047
Kedokteran dan kesehatan (n=71)	5.6%	31.0%	36.6%	23.9%	2.8%	2.87	.940
Keolahragaa n (n=23)	13.0%	21.7%	30.4%	26.1%	8.7%	2.96	1.186
Pertanian (n=10)	0.0%	30.0%	10.0%	50.0%	10.0%	3.40	1.075
Lainnya (n=46)	6.5%	32.6%	37.0%	19.6%	4.3%	2.83	.973
Jurusan							
Psikologi (n=170)	4.7%	27.1%	32.4%	28.2%	7.6%	3.07	1.024
Farmasi (n=29)	3.4%	20.7%	41.4%	34.5%	0.0%	3.07	.842
Teknik Sipil (n=31)	9.7%	22.6%	32.3%	22.6%	12.9%	3.06	1.181
Ilmu Hukum (n=31)	9.7%	22.6%	35.5%	22.6%	9.7%	2.97	1.149
Manajemen (n=30)	6.7%	16.7%	50.0%	23.3%	3.3%	3.00	.910
Administras i kesehatan (n=9)	0.0%	22.2%	55.6%	22.2%	0.0%	3.00	.707
Akuntansi (n=40)	2.5%	15.0%	55.0%	15.0%	12.5%	3.17	.946
Arsitektur (n=15)	0.0%	33.3%	46.7%	20.0%	0.0%	2.87	.743
Geologi (n=12)	0.0%	16.7%	58.3%	16.7%	8.3%	3.30	.823
Ilmu Komunikasi (n=11)	9.1%	18.2%	54.5%	18.2%	0.0%	3.00	.913
Kedokteran (n=22)	18.2%	54.5%	18.2%	9.1%	0.0%	2.18	.853
Perencanaan Wilayah dan kota (n=12)	0.0%	16.7%	41.7%	33.3%	8.3%	3.14	.949

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Pendidikan Guru Sekolah dasar (n=23)	17.4%	34.8%	34.8%	13.0%	0.0%	2.48	.911
Sastra Inggris (n=12)	8.3%	25.0%	33.3%	16.7%	16.7%	3.06	1.124
Teknologi pendidikan (n=16)	6.3%	18.8%	25.0%	43.8%	6.3%	3.25	1.065
Ilmu Pemerintahan (n=8)	12.5%	12.5%	25.0%	25.0%	25.0%	3.38	1.408
Teknik Mesin (n=7)	14.3%	42.9%	28.6%	14.3%	0.0%	2.43	.976
Keperawatan (n=12)	0.0%	33.3%	33.3%	25.0%	8.3%	3.08	.996
Elektro (n=7)	14.3%	28.6%	28.6%	28.6%	0.0%	2.71	1.113
Gizi (n=9)	0.0%	11.1%	44.4%	44.4%	0.0%	3.33	.707
Pendidikan Jasmani (n=15)	20.0%	26.7%	13.3%	26.7%	13.3%	2.87	1.407
Agribisnis (n=6)	0.0%	0.0%	0.0%	83.3%	16.7%	4.17	.408
Statistika (n=7)	0.0%	28.6%	71.4%	0.0%	0.0%	2.71	.488
Ilmu Administrasi Negara (n=10)	0.0%	30.0%	50.0%	20.0%	0.0%	2.90	.738
Hubungan Internasional (n=8)	0.0%	62.5%	12.5%	12.5%	12.5%	2.75	1.165
Pertambangan (n=6)	0.0%	16.7%	50.0%	16.7%	16.7%	3.33	1.033
Informatika (n=18)	5.6%	38.9%	33.3%	16.7%	5.6%	2.78	1.003
Ekonomi Bisnis (n=16)	0.0%	18.8%	43.8%	25.0%	12.5%	3.31	.946
Biologi (n=7)	0.0%	0.0%	57.1%	28.6%	14.3%	3.57	.787
Kesehatan Masyarakat (n=5)	0.0%	0.0%	20.0%	60.0%	20.0%	4.00	.707
Lainnya (n=85)	7.1%	28.2%	35.3%	22.4%	7.1%	2.94	1.039

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
	Semester						
1-2 (n=198)	7.1%	23.7%	35.9%	26.3%	7.1%	3.03	1.035
3-4 (n=207)	3.9%	32.4%	34.3%	23.7%	5.8%	2.95	.974
5-6 (n=144)	4.9%	25.0%	44.4%	22.2%	3.5%	2.94	.899
7-8 (n=125)	6.4%	21.6%	36.0%	23.2%	12.8%	3.14	1.098
>8 (n=26)	19.2%	19.2%	15.4%	34.6%	11.5%	3.00	1.356

Tabel di atas dapat dilihat deskriptif tipe kepribadian *Honesty-Humility* berdasarkan demografi diperoleh hasil bahwa demografi jenis kelamin perempuan dan laki-laki berada pada kategori sedang. Demografi Untuk usia 18-25 tahun berada pada kategori sedang. Demografi untuk suku Makassar, Bugis, Mandar, Toraja, Jawa, Buton, Bali dan lainnya berada pada kategori sedang Masserempulu pada kategori sangat rendah, Luwu kategori tinggi.

Demografi Asal universitas Bosowa, Universitas Islam Negeri, universitas Negeri Makassar, Universitas Hasanuddin, Universitas Atma Jaya, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, politeknik negeri ujung pandang, universitas islam negeri Alauddin berada pada kategori sedang, untuk universitas Kristen Indonesia Paulus dan lainnya berada pada kategori rendah.

Demografi untuk fakultas psikologi, farmasi, teknik, hukum, ekonomi dan bisnis, bahasa dan sastra, ilmu pendidikan, ilmu sosial dan politik, kedokteran dan kesehatan, keolahragaan berada pada kategori sedang, lainnya berada pada kategori rendah, Agama Islam dan Pertanian berada pada kategori tinggi.

Demografi jurusan psikologi, farmasi, teknik sipil, ilmu hukum, manajemen, Administrasi kesehatan, Akuntansi, Aritektur, Geologi, Ilmu Komunikasi, PWK, PGSD, Sastra Inggris, Ilmu pemerintahan, keperawatan, elektro, gizi, ilmu Administrasi Negara, pertambangan, Ekonomi bisnis, Biologi, dan lainnya berada pada kategori sedang, kedokteran, teknik mesin, pendidikan jasmani, Hubungan Internasional, Informatika berada pada kategori rendah, teknologi pendidikan, Agribisnis, kesehatan masyarakat erada pada kategori tinggi.

Demografi semester 1-8 berada pada kategori sedang dan untuk semester >8 berada pada kategori tinggi . Untuk penjelasan lebih lengkap nya dapat dilihat pada tabel 4.17 di atas. Untuk penjelasan lebih lengkap nya dapat dilihat pada tabel 4.18 di atas.

b. Emotionality

Tabel 4.18 Deskriptif *Emotionality* berdasarkan demografi

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Jenis Kelamin							
Perempuan (n=464)	2.8%	11.6%	41.8%	33.2%	10.6%	3.37	.920
Laki-Laki (n=236)	14.0%	33.9%	41.9%	8.9%	1.3%	2.50	.887
Usia							
18-19 (n=256)	5.5%	15.2%	46.1%	25.4%	7.8%	3.15	.959
20-21 (n=318)	5.7%	19.8%	39.0%	27.4%	8.2%	3.13	1.006
22-23 (n=105)	11.4%	21.9%	41.0%	20.0%	5.7%	2.87	1.048
24-25 (n=21)	9.5%	42.9%	38.1%	9.5%	0.0%	2.48	.814
Suku							
Makassar (n=154)	9.7%	20.1%	37.7%	25.3%	7.1%	3.00	1.066
Bugis (n=285)	4.6%	19.3%	40.7%	28.4%	7.0%	3.14	.961
Toraja (n=152)	4.6%	15.8%	52.6%	17.8%	9.2%	3.11	.939
Mandar (n=14)	21.4%	21.4%	35.7%	14.3%	7.1%	2.64	1.216

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Jawa (n=15)	6.7%	6.7%	26.7%	40.0%	20.0%	3.60	1.121
Massenrem pulu (n=7)	14.3%	14.3%	42.9%	28.6%	0.0%	2.86	1.069
Luwu (n=7)	0.0%	42.9%	28.6%	28.6%	0.0%	2.86	.900
Buton (n=6)	16.7%	33.3%	33.3%	0.0%	16.7%	2.67	1.366
Bali (n=6)	0.0%	16.7%	50.0%	33.3%	0.0%	3.17	.753
Lainnya (n=54)	9.3%	24.1%	37.0%	25.9%	3.7%	2.91	1.014
Asal Universitas							
Universitas Bosowa (n=254)	5.1%	15.8%	42.7%	24.5%	11.9%	3.22	1.019
Universitas Islam Negeri (n=18)	0.0%	16.7%	55.6%	22.2%	5.6%	3.17	.786
Universitas Negeri Makassar (n=88)	4.5%	11.4%	40.9%	35.2%	8.0%	3.31	.939
Universitas Hasanuddin (n=77)	10.4%	18.2%	33.8%	32.5%	5.2%	3.04	1.069
Universitas Atma Jaya (n=25)	12.0%	32.0%	48.0%	8.0%	0.0%	2.52	.823
Universitas Muslim Indonesia (n=48)	10.4%	22.9%	45.8%	14.6%	6.3%	2.83	1.018
Universitas Muhammad iyah Makassar (n=121)	8.3%	24.0%	39.7%	24.8%	3.3%	2.91	.975
Politeknik Negeri Ujung Pandang (n=15)	6.7%	20.0%	33.3%	40.0%	0.0%	3.07	.961
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (n=8)	12.5%	37.5%	12.5%	25.0%	12.5%	2.88	1.356
Universitas Kristen Indonesia Paulus (n=10)	10.0%	40.0%	50.0%	0.0%	0.0%	2.40	.699
Lainnya (n=37)	0.0%	24.3%	54.1%	16.2%	5.4%	3.03	.799

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Fakultas							
Psikologi (n=171)	5.8%	14.6%	39.2%	26.3%	14.0%	3.28	1.064
Farmasi (n=11)	0.0%	18.2%	45.5%	18.2%	18.2%	3.36	1.027
Teknik (n=108)	9.3%	25.9%	44.4%	17.6%	2.8%	2.79	.938
Hukum (n=29)	0.0%	20.7%	48.3%	20.7%	10.3%	3.21	.902
Ekonomi dan Bisnis (n=78)	6.4%	16.7%	46.2%	26.9%	3.8%	3.05	.924
Agama Islam (n=12)	16.7%	16.7%	41.7%	25.0%	0.0%	2.75	1.055
Bahasa dan Sastra (n=17)	0.0%	11.8%	41.2%	35.3%	11.8%	3.47	.874
Ilmu Pendidikan (n=81)	7.4%	13.6%	34.6%	37.0%	7.4%	3.23	1.028
Ilmu Sosial dan Politik (n=43)	11.6%	20.9%	41.9%	23.3%	2.3%	2.84	.998
Kedokteran dan kesehatan (n=71)	1.4%	16.9%	50.7%	22.5%	8.5%	3.20	.872
Keolahragaa n (n=23)	13.0%	17.4%	34.8%	30.4%	4.3%	2.96	1.107
Pertanian (n=10)	0.0%	50.0%	30.0%	20.0%	0.0%	2.70	.823
Lainnya (n=46)	8.7%	32.6%	39.1%	17.4%	2.2%	2.72	.935
Jurusan							
Psikologi (n=170)	5.9%	14.7%	39.4%	25.9%	14.1%	3.28	1.066
Farmasi (n=29)	0.0%	20.7%	37.9%	27.6%	13.8%	3.34	.974
Teknik Sipil (n=31)	19.4%	25.8%	48.4%	6.5%	0.0%	2.42	.886
Ilmu Hukum (n=31)	6.5%	16.1%	51.6%	16.1%	9.7%	3.03	1.017
Manajemen (n=30)	3.3%	20.0%	43.3%	30.0%	3.3%	3.10	.885
Administras i kesehatan (n=9)	0.0%	0.0%	55.6%	44.4%	0.0%	3.44	.527
Akuntansi (n=40)	5.0%	15.0%	50.0%	27.5%	2.5%	3.07	.848
Arsitektur (n=15)	6.7%	26.7%	53.3%	13.3%	0.0%	2.73	.799
Geologi (n=12)	0.0%	8.3%	58.3%	25.0%	8.3%	3.40	.843

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Ilmu Komunikasi (n=11)	18.2%	18.2%	45.5%	9.1%	9.1%	2.69	1.109
Kedokteran (n=22)	4.5%	22.7%	50.0%	22.7%	0.0%	2.91	.811
Perencanaan Wilayah dan kota (n=12)	0.0%	25.0%	50.0%	16.7%	8.3%	3.00	.877
Pendidikan Guru Sekolah dasar (n=23)	4.3%	21.7%	34.8%	34.8%	4.3%	3.14	1.026
Sastra Inggris (n=12)	0.0%	8.3%	58.3%	33.3%	0.0%	3.25	.683
Teknologi pendidikan (n=16)	0.0%	12.5%	37.5%	37.5%	12.5%	3.50	.894
Ilmu Pemerintahan (n=8)	12.5%	50.0%	12.5%	25.0%	0.0%	2.50	1.069
Teknik Mesin (n=7)	14.3%	28.6%	42.9%	14.3%	0.0%	2.57	.976
Keperawatan (n=12)	0.0%	8.3%	58.3%	25.0%	8.3%	3.33	.778
Elektro (n=7)	14.3%	42.9%	28.6%	14.3%	0.0%	2.43	.976
Gizi (n=9)	0.0%	11.1%	44.4%	33.3%	11.1%	3.44	.882
Pendidikan Jasmani (n=15)	13.3%	20.0%	40.0%	20.0%	6.7%	2.87	1.125
Agribisnis (n=6)	0.0%	50.0%	33.3%	16.7%	0.0%	2.67	.816
Statistika (n=7)	28.6%	14.3%	0.0%	57.1%	0.0%	2.86	1.464
Ilmu Administrasi Negara (n=10)	0.0%	10.0%	50.0%	30.0%	10.0%	3.40	.843
Hubungan Internasional (n=8)	12.5%	25.0%	62.5%	0.0%	0.0%	2.50	.756
Pertambangan (n=6)	33.3%	0.0%	16.7%	50.0%	0.0%	2.83	1.472
Informatika (n=18)	16.7%	33.3%	38.9%	5.6%	5.6%	2.50	1.043
Ekonomi Bisnis (n=16)	12.5%	18.8%	25.0%	37.5%	6.3%	3.06	1.181

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Biologi (n=7)	0.0%	28.6%	0.0%	71.4%	0.0%	3.43	.976
Kesehatan Masyarakat (n=5)	20.0%	0.0%	40.0%	0.0%	40.0%	3.40	1.673
Lainnya (n=85)	3.5%	23.5%	41.2%	27.1%	4.7%	3.06	.917
Semester							
1-2 (n=198)	6.1%	16.7%	44.9%	24.2%	8.1%	3.12	.983
3-4 (n=207)	6.8%	18.8%	42.5%	27.1%	4.8%	3.04	.962
5-6 (n=144)	6.9%	20.1%	34.7%	28.5%	9.7%	3.14	1.068
7-8 (n=125)	5.6%	20.0%	44.0%	20.8%	9.6%	3.09	1.008
>8 (n=26)	5.6%	20.0%	44.0%	20.8%	9.6%	2.62	.898

Tabel di atas dapat dilihat deskriptif tipe kepribadian *Emotionality* berdasarkan demografi diperoleh hasil bahwa demografi jenis kelamin perempuan dan laki-laki berada pada kategori sedang. Demografi Untuk usia 18-25 tahun berada pada kategori sedang. Demografi untuk suku Makassar, Bugis, Mandar, Toraja, Massenrempulu, Buton, Bali, berada pada kategori sedang, Luwu kategori rendah, Jawa dan lainnya tinggi.

Demografi Asal universitas Bosowa, Universitas Islam Negeri, universitas Negeri Makassar, Universitas Hasanuddin, Universitas Atma Jaya, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Kristen Indonesia Paulus dan lainnya berada pada kategori sedang, Iniversitas Islam Negeri Alauddin kategori rendah, Politiknik Negeri Ujung Pandang kategori tinggi.

Demografi untuk fakultas psikologi, farmasi, teknik, hukum, ekonomi dan bisnis, Agama Islam, Bahasa dan Sastra, Ilmu sosial dan

politik, kedokteran dan kesehatan, keolahragaan, dan lainnya berada pada kategori sedang Pertanian kategori rendah.

Demografi jurusan psikologi, farmasi, teknik sipil, ilmu hukum, manajemen, Administrasi kesehatan, Akuntansi, Arsitektur, Geologi, Ilmu Komunikasi, Kedokteran, Perencanaan Wilayah dan kota, Pendidikan Guru Sekolah dasar, Sastra Inggris, Teknologi pendidikan, Teknik Mesin, Keperawatan, Gizi, Pendidikan Jasmani, Ilmu Administrasi Negara, Hubungan Internasional, Informatika, Kesehatan Masyarakat dan lainnya berada pada kategori sedang, Ilmu pemerintahan, Elektro, Agribisnis kategori rendah, Statistika, pertambangan, ekonomi bisnis, biologi pada kategori tinggi.

Demografi semester 1->8 berada pada kategori sedang. Untuk penjelasan lebih lengkap nya dapat dilihat pada tabel 4.19 di atas.

c. *Extraversion*

Tabel 4.19 Deskriptif *Extraversion* berdasarkan demografi

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Jenis Kelamin							
Perempuan (n=464)	7.3%	27.8%	40.3%	19.6%	5.0%	2.87	.975
Laki-Laki (n=236)	5.1%	18.6%	41.9%	25.0%	9.3%	3.15	.997
Usia							
18-19 (n=256)	7.0%	22.7%	46.1%	19.1%	5.1%	2.93	.949
20-21 (n=318)	6.9%	28.6%	35.2%	21.4%	7.9%	2.95	1.045
22-23 (n=105)	4.8%	19.0%	44.8%	26.7%	4.8%	3.08	.917
24-25 (n=21)	4.8%	19.0%	42.9%	23.8%	9.5%	3.14	1.014
Suku							
Makassar (n=154)	3.9%	18.8%	41.6%	29.2%	6.5%	3.16	.937

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Bugis (n=285)	7.7%	24.6%	39.3%	21.4%	7.0%	2.95	1.025
Toraja (n=152)	8.6%	30.9%	39.5%	14.5%	6.6%	2.80	1.012
Mandar (n=14)	0.0%	42.9%	50.0%	7.1%	0.0%	2.64	.633
Jawa (n=15)	6.7%	26.7%	26.7%	33.3%	6.7%	3.07	1.100
Massenrem pulu (n=7)	0.0%	14.3%	57.1%	14.3%	14.3%	3.29	.951
Luwu (n=7)	0.0%	14.3%	42.9%	42.9%	0.0%	3.29	.756
Buton (n=6)	0.0%	33.3%	50.0%	16.7%	0.0%	2.83	.753
Bali (n=6)	0.0%	50.0%	33.3%	16.7%	0.0%	2.67	.816
Lainnya (n=54)	7.4%	18.5%	50.0%	18.5%	5.6%	2.96	.951
Asal Universitas							
Universitas Bosowa (n=254)	8.3%	29.6%	38.3%	17.4%	6.3%	2.84	1.016
Universitas Islam Negeri (n=18)	5.6%	33.3%	44.4%	16.7%	0.0%	2.72	.826
Universitas Negeri Makassar (n=88)	6.8%	34.1%	35.2%	21.6%	4.5%	2.78	.940
Universitas Hasanuddin (n=77)	3.9%	23.4%	49.4%	13.0%	3.9%	3.03	.973
Universitas Atma Jaya (n=25)	8.0%	8.0%	20.0%	64.0%	0.0%	3.40	.957
Universitas Muslim Indonesia (n=48)	2.1%	20.8%	52.1%	20.8%	4.2%	3.04	.824
Universitas Muhammad iyah Makassar (n=121)	5.8%	14.9%	39.7%	29.8%	9.9%	3.23	1.015
Politeknik Negeri Ujung Pandang (n=15)	0.0%	26.7%	46.7%	20.0%	6.7%	3.07	.884
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (n=8)	25.0%	25.0%	50.0%	0.0%	0.0%	2.25	.886

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Universitas Kristen Indonesia Paulus (n=10)	10.0%	10.0%	50.0%	10.0%	20.0%	3.20	1.229
Lainnya (n=37)	5.4%	18.9%	48.6%	21.6%	5.4%	3.03	.928
Fakultas							
Psikologi (n=171)	9.9%	29.8%	35.7%	18.1%	6.4%	2.81	1.052
Farmasi (n=11)	0.0%	27.3%	45.5%	18.2%	9.1%	3.09	.944
Teknik (n=108)	3.7%	20.4%	50.0%	21.3%	4.6%	3.03	.870
Hukum (n=29)	13.8%	20.7%	51.7%	10.3%	3.4%	2.69	.967
Ekonomi dan Bisnis (n=78)	0.0%	24.4%	32.1%	34.6%	9.0%	3.28	.938
Agama Islam (n=12)	8.3%	16.7%	50.0%	16.7%	8.3%	3.00	1.044
Bahasa dan Sastra (n=17)	11.8%	58.8%	17.6%	11.8%	0.0%	2.29	.849
Ilmu Pendidikan (n=81)	8.6%	22.2%	49.4%	13.6%	6.2%	2.86	.972
Ilmu Sosial dan Politik (n=43)	4.7%	18.6%	34.9%	30.2%	11.6%	3.26	1.049
Kedokteran dan kesehatan (n=71)	4.2%	19.7%	42.3%	25.4%	8.5%	3.14	.975
Keolahragaan (n=23)	0.0%	26.1%	34.8%	34.8%	4.3%	3.17	.887
Pertanian (n=10)	0.0%	20.0%	40.0%	30.0%	10.0%	3.30	.949
Lainnya (n=46)	13.0%	26.1%	43.5%	15.2%	2.2%	2.67	.967
Jurusan							
Psikologi (n=170)	10.0%	30.0%	35.3%	18.2%	6.5%	2.81	1.055
Farmasi (n=29)	3.4%	17.2%	34.5%	34.5%	10.3%	3.31	1.004
Teknik Sipil (n=31)	3.2%	19.4%	45.2%	32.3%	0.0%	3.06	.814
Ilmu Hukum (n=31)	9.7%	29.0%	48.4%	6.5%	6.5%	2.69	.967
Manajemen (n=30)	3.3%	20.0%	40.0%	26.7%	10.0%	3.20	.997
Administrasi kesehatan (n=9)	0.0%	22.2%	44.4%	33.3%	0.0%	3.11	.782

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Akuntansi (n=40)	0.0%	27.5%	27.5%	37.5%	7.5%	3.22	.962
Arsitektur (n=15)	0.0%	20.0%	53.3%	20.0%	6.7%	3.13	.834
Geologi (n=12)	0.0%	16.7%	58.3%	16.7%	8.3%	3.00	.667
Ilmu Komunikasi (n=11)	9.1%	27.3%	27.3%	27.3%	9.1%	2.77	1.235
Kedokteran (n=22)	4.5%	9.1%	59.1%	18.2%	9.1%	3.18	.907
Perencanaan Wilayah dan kota (n=12)	8.3%	25.0%	33.3%	25.0%	8.3%	2.93	1.072
Pendidikan Guru Sekolah dasar (n=23)	8.7%	17.4%	60.9%	8.7%	4.3%	2.79	.902
Sastra Inggris (n=12)	8.3%	50.0%	25.0%	16.7%	0.0%	2.31	.873
Teknologi pendidikan (n=16)	12.5%	43.8%	25.0%	12.5%	6.3%	2.56	1.094
Ilmu Pemerinta han (n=8)	0.0%	25.0%	12.5%	25.0%	37.5%	3.75	1.282
Teknik Mesin (n=7)	0.0%	0.0%	57.1%	14.3%	28.6%	3.71	.951
Keperawat an (n=12)	0.0%	41.7%	41.7%	8.3%	8.3%	2.83	.937
Elektro (n=7)	28.6%	0.0%	28.6%	42.9%	0.0%	2.86	1.345
Gizi (n=9)	11.1%	44.4%	11.1%	33.3%	0.0%	2.67	1.118
Pendidika n Jasmani (n=15)	0.0%	26.7%	40.0%	33.3%	0.0%	3.07	.799
Agribisnis (n=6)	0.0%	16.7%	33.3%	33.3%	16.7%	3.50	1.049
Statistika (n=7)	0.0%	14.3%	85.7%	0.0%	0.0%	2.86	.378
Ilmu Administra si Negara (n=10)	10.0%	0.0%	50.0%	40.0%	0.0%	3.20	.919
Hubungan Internasio nal (n=8)	0.0%	12.5%	50.0%	25.0%	12.5%	3.38	.916
Pertamban gan (n=6)	0.0%	33.3%	66.7%	0.0%	0.0%	2.67	.516

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Informatika (n=18)	22.2%	27.8%	33.3%	5.6%	11.1%	2.56	1.247
Ekonomi Bisnis (n=16)	0.0%	25.0%	37.5%	31.3%	6.3%	3.19	.911
Biologi (n=7)	0.0%	28.6%	42.9%	28.6%	0.0%	3.00	.816
Kesehatan Masyarakat (n=5)	0.0%	0.0%	20.0%	40.0%	40.0%	4.20	.837
Lainnya (n=85)	4.7%	18.8%	52.9%	20.0%	3.5%	2.99	.852
Semester							
1-2 (n=198)	8.1%	21.7%	43.4%	20.2%	6.6%	2.95	1.004
3-4 (n=207)	4.8%	30.0%	39.6%	19.3%	6.3%	2.92	.967
5-6 (n=144)	8.3%	22.9%	38.2%	25.7%	4.9%	2.96	1.010
7-8 (n=125)	6.4%	21.6%	42.4%	22.4%	7.2%	3.02	.996
>8 (n=26)	0.0%	30.8%	38.5%	19.2%	11.5%	3.12	.993

Tabel di atas dapat dilihat deskriptif tipe kepribadian *Extraversion* berdasarkan demografi diperoleh hasil bahwa demografi jenis kelamin perempuan dan laki-laki berada pada kategori sedang. Demografi Untuk usia 18-25 tahun berada pada kategori sedang. Demografi untuk suku Makassar, Bugis, Mandar, Toraja, Massenrempulu, Luwu, Buton dan lainnya berada pada kategori sedang, Jawa pada kategori tinggi, Bali pada kategori Rendah.

Demografi Asal universitas Bosowa, Universitas Islam Negeri, universitas Negeri Makassar, Universitas Hasanuddin, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Politiknik negeri ujung pandang, Universitas Islam Negeri Alauddin, Universitas Kristen Indonesia Paulus dan lainnya berada pada kategori sedang dan untuk universitas Atma Jaya berada pada kategori tinggi.

Demografi untuk fakultas psikologi, farmasi, teknik, hukum, ekonomi dan bisnis, Agama Islam, Ilmu Pendidikan, Ilmu Sosial dan Politik, Kedokteran dan kesehatan, Keolahragaan, Pertanian dan lainnya berada pada kategori sedang., bahasa dan sastra pada kategori rendah

Demografi jurusan psikologi, teknik sipil, ilmu hukum, manajemen, Administrasi kesehatan, Farmasi, Akuntansi, Arsitektur, Geologi, Ilmu Komunikasi, Kedokteran, Perencanaan Wilayah dan kota, Pendidikan Guru Sekolah dasar, Teknik Mesin, Keperawatan, Pendidikan Jasmani, Agribisnis, Statistika, Ilmu Administrasi Negara, Hubungan Internasional, Pertambangan, Informatika, Ekonomi Bisnis, Biologi, dan lainnya berada pada kategori sedang dan untuk jurusan sastra inggris, teknologi pendidikan, pendidikan Jasmani pada kategori rendah, Akuntansi, Elektro, kesehatan masyarakat pada kategori tinggi, ilmu pemerintahan pada kategori sangat tinggi.

Demografi semester 1->8 berada pada kategori sedang. Untuk penjelasan lebih lengkap nya dapat dilihat pada tabel 4.20 di atas.

d. Agreeableness

Tabel 4.20 Deskriptif Agreeableness berdasarkan demografi

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Jenis Kelamin							
Perempuan (n=464)	7.5%	25.2%	34.3%	26.5%	6.5%	2.99	1.039
Laki-Laki (n=236)	6.4%	19.5%	40.7%	26.7%	6.8%	3.08	.992
Usia							
18-19 (n=256)	5.5%	23.0%	37.5%	29.7%	4.3%	3.04	.959
20-21 (n=318)	7.5%	26.4%	35.8%	22.6%	7.5%	2.96	1.047
22-23 (n=105)	8.6%	17.1%	36.2%	29.5%	8.6%	3.12	1.071

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
24-25 (n=21)	14.3%	9.5%	33.3%	33.3%	9.5%	3.14	1.195
Suku							
Makassar (n=154)	8.4%	19.5%	36.4%	31.2%	4.5%	3.04	1.015
Bugis (n=285)	7.4%	23.9%	34.7%	25.6%	8.4%	3.04	1.062
Toraja (n=152)	4.6%	25.0%	40.8%	21.7%	7.9%	3.03	.986
Mandar (n=14)	14.3%	7.1%	28.6%	50.0%	0.0%	3.14	1.099
Jawa (n=15)	13.3%	20.0%	13.3%	46.7%	6.7%	3.13	1.246
Massenrem pulu (n=7)	28.6%	0.0%	42.9%	28.6%	0.0%	2.71	1.254
Luwu (n=7)	0.0%	28.6%	57.1%	14.3%	0.0%	2.86	.690
Buton (n=6)	0.0%	50.0%	16.7%	16.7%	16.7%	3.00	1.265
Bali (n=6)	0.0%	16.7%	50.0%	33.3%	0.0%	3.17	.753
Lainnya (n=54)	5.6%	31.5%	38.9%	22.2%	1.9%	2.83	.906
Asal Universitas							
Universitas Bosowa (n=254)	6.7%	26.1%	33.2%	26.9%	7.1%	3.02	1.043
Universitas Islam Negeri (n=18)	0.0%	44.4%	22.2%	27.8%	5.6%	2.94	.998
Universitas Negeri Makassar (n=88)	6.8%	22.7%	34.1%	29.5%	6.8%	3.07	1.037
Universitas Hasanuddin (n=77)	7.8%	24.7%	29.9%	27.3%	10.4%	3.08	1.121
Universitas Atma Jaya (n=25)	8.0%	36.0%	36.0%	16.0%	4.0%	2.72	.980
Universitas Muslim Indonesia (n=48)	6.3%	18.8%	37.5%	37.5%	0.0%	3.06	.909
Universitas Muhammad iyah Makassar (n=121)	7.4%	17.4%	47.9%	21.5%	5.8%	3.01	.962
Politeknik Negeri Ujung Pandang (n=15)	26.7%	13.3%	26.7%	33.3%	0.0%	2.67	1.234

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (n=8)	12.5%	12.5%	37.5%	37.5%	0.0%	3.00	1.069
Universitas Kristen Indonesia Paulus (n=10)	0.0%	10.0%	50.0%	20.0%	20.0%	3.50	.972
Lainnya (n=37)	5.4%	18.9%	45.9%	21.6%	8.1%	3.08	.983
Fakultas							
Psikologi (n=171)	8.2%	26.3%	28.7%	29.2%	7.6%	3.02	1.093
Farmasi (n=11)	0.0%	9.1%	36.4%	54.5%	0.0%	3.45	.688
Teknik (n=108)	6.5%	25.0%	43.5%	21.3%	3.7%	2.91	.933
Hukum (n=29)	13.8%	27.6%	27.6%	27.6%	3.4%	2.79	1.114
Ekonomi dan Bisnis (n=78)	6.4%	21.8%	37.2%	28.2%	6.4%	3.06	1.011
Agama Islam (n=12)	0.0%	16.7%	41.7%	33.3%	8.3%	3.33	.888
Bahasa dan Sastra (n=17)	23.5%	17.6%	29.4%	23.5%	5.9%	2.71	1.263
Ilmu Pendidikan (n=81)	6.2%	28.4%	30.9%	25.9%	8.6%	3.02	1.072
Ilmu Sosial dan Politik (n=43)	7.0%	11.6%	46.5%	27.9%	7.0%	3.16	.974
Kedokteran dan kesehatan (n=71)	5.6%	22.5%	45.1%	21.1%	5.6%	2.99	.949
Keolahragaan (n=23)	4.3%	17.4%	34.8%	34.8%	8.7%	3.26	1.010
Pertanian (n=10)	0.0%	20.0%	40.0%	20.0%	20.0%	3.40	1.075
Lainnya (n=46)	6.5%	21.7%	41.3%	23.9%	6.5%	3.02	1.000
Jurusan							
Psikologi (n=170)	8.2%	26.5%	28.8%	28.8%	7.6%	3.01	1.093
Farmasi (n=29)	6.9%	27.6%	34.5%	27.6%	3.4%	2.93	.998
Teknik Sipil (n=31)	0.0%	22.6%	38.7%	32.3%	6.5%	3.23	.884
Ilmu Hukum (n=31)	16.1%	22.6%	25.8%	29.0%	6.5%	2.83	1.227

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Manajemen (n=30)	3.3%	23.3%	33.3%	33.3%	6.7%	3.17	.986
Administrasi kesehatan (n=9)	11.1%	22.2%	22.2%	33.3%	11.1%	3.11	1.269
Akuntansi (n=40)	12.5%	20.0%	42.5%	17.5%	7.5%	2.85	1.085
Arsitektur (n=15)	0.0%	46.7%	40.0%	13.3%	0.0%	2.67	.724
Geologi (n=12)	0.0%	25.0%	58.3%	16.7%	0.0%	3.00	.667
Ilmu Komunikasi (n=11)	9.1%	0.0%	36.4%	45.5%	9.1%	3.38	.961
Kedokteran (n=22)	0.0%	18.2%	50.0%	31.8%	0.0%	3.14	.710
Perencanaan Wilayah dan kota (n=12)	0.0%	25.0%	50.0%	16.7%	8.3%	3.00	.877
Pendidikan Guru Sekolah dasar (n=23)	4.3%	26.1%	39.1%	26.1%	4.3%	3.03	1.017
Sastra Inggris (n=12)	16.7%	16.7%	25.0%	25.0%	16.7%	2.94	1.289
Teknologi pendidikan (n=16)	0.0%	25.0%	31.3%	31.3%	12.5%	3.31	1.014
Ilmu Pemerintahan (n=8)	12.5%	0.0%	50.0%	25.0%	12.5%	3.25	1.165
Teknik Mesin (n=7)	14.3%	14.3%	28.6%	28.6%	14.3%	3.14	1.345
Keperawatan (n=12)	8.3%	16.7%	50.0%	8.3%	16.7%	3.08	1.165
Elektro (n=7)	14.3%	14.3%	57.1%	14.3%	0.0%	2.71	.951
Gizi (n=9)	0.0%	11.1%	55.6%	33.3%	0.0%	3.22	.667
Pendidikan Jasmani (n=15)	0.0%	13.3%	40.0%	33.3%	13.3%	3.47	.915
Agribisnis (n=6)	0.0%	16.7%	16.7%	33.3%	33.3%	3.83	1.169
Statistika (n=7)	28.6%	42.9%	0.0%	28.6%	0.0%	2.29	1.254
Ilmu Administrasi Negara (n=10)	10.0%	40.0%	30.0%	10.0%	10.0%	2.70	1.160

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Hubungan Internasional (n=8)	0.0%	0.0%	62.5%	37.5%	0.0%	3.38	.518
Pertambahan (n=6)	16.7%	16.7%	33.3%	33.3%	0.0%	2.83	1.169
Informatika (n=18)	11.1%	27.8%	44.4%	5.6%	11.1%	2.78	1.114
Ekonomi Bisnis (n=16)	0.0%	18.8%	25.0%	50.0%	6.3%	3.44	.892
Biologi (n=7)	14.3%	42.9%	14.3%	14.3%	14.3%	2.71	1.380
Kesehatan Masyarakat (n=5)	20.0%	0.0%	40.0%	40.0%	0.0%	3.00	1.225
Lainnya (n=85)	5.9%	22.4%	45.9%	24.7%	1.2%	2.93	.870
Semester							
1-2 (n=198)	5.1%	26.3%	38.9%	26.3%	3.5%	2.97	.934
3-4 (n=207)	4.8%	22.2%	37.7%	27.1%	8.2%	3.12	1.003
5-6 (n=144)	11.1%	29.2%	29.2%	22.9%	7.6%	2.87	1.123
7-8 (n=125)	10.4%	18.4%	36.8%	25.6%	8.8%	3.04	1.103
>8 (n=26)	3.8%	0.0%	46.2%	50.0%	0.0%	3.42	.703

Tabel diatas dapat dilihat deskriptif tipe kepribadian *Agreeableness* berdasarkan demografi diperoleh hasil bahwa demografi jenis kelamin perempuan dan laki-laki berada pada kategori sedang. Demografi Untuk usia 18-23 tahun berada pada kategori sedang dan untuk usia 24-25 berada pada kategori sedang dan tinggi. Demografi untuk suku Makassar, Bugis, Toraja, Massenrempulu, Luwu, Bali dan lainnya berada pada kategori sedang, untuk suku Mandar dan Jawa berada pada kategori tinggi, Buton berada pada kategori rendah.

Demografi Asal universitas Bosowa, universitas Negeri Makassar, Universitas Hasanuddin, Universitas Muhammadiyah Makassar,

universitas Muslim Indonesia, Politeknik Negeri ujung pandang, Universitas Islam Negeri Alauddin, Universitas Krsiten Indonesia Paulus, dan lainnya berada pada kategori sedang dan untuk universitas Atma Jaya berada pada kategori rendah dan sedang, Universitas Islam Negeri berada pada kategori rendah.

Demografi untuk fakultas psikologi berada pada kategori tinggi, farmasi, teknik, ekonomi dan bisnis, Agama Islam, Ilmu Pendidikan, Ilmu Sosial dan Politik, Kedokteran dan kesehatan, Keolahragaan, Pertanian dan lainnya berada pada kategori sedang dan fakultas hukum berada pada kategori sedang dan tinggi.

Demografi jurusan psikologi, teknik sipil, farmasi, Akuntansi, Arsitektur, Geologi, Kedokteran, Perencanaan Wilayah dan kota, Pendidikan Guru Sekolah dasar, Sastra Inggris ,Teknologi pendidikan, Ilmu Pemerintahan, Teknik Mesin, Keperawatan, Elektro, Gizi, Pendidikan Jasmani, Hubungan Internasional, Pertambangan, Informatika, Kesehatan Masyarakat, dan lainnya berada pada kategori sedang, ilmu hukum, Ilmu administrasi negara, Biologi, berada pada kategori rendah, manajemen, Administrasi kesehatan, Ilmu komunikasi, Agribisnis, Ekonomi bisnis berada pada kategori tinggi.

Demografi semester 1-4, 7->8 berada pada kategori sedang, dan semester 5-6 berada pada kategori rendah dan sedang. Untuk penjelasan lebih lengkap nya dapat dilihat pada tabel 4.21 di atas.

e. Conscientiousness

Tabel 4.21 Deskriptif *Conscientiousness* berdasarkan demografi

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Jenis Kelamin							
Perempuan (n=464)	5.0%	22.4%	48.7%	18.8%	5.2%	2.97	.904
Laki-Laki (n=236)	10.2%	30.5%	32.2%	20.3%	6.8%	2.83	1.078
Usia							
18-19 (n=256)	7.4%	27.0%	43.0%	17.6%	5.1%	2.86	.964
20-21 (n=318)	6.9%	24.8%	45.6%	17.9%	4.7%	2.89	.940
22-23 (n=105)	3.8%	21.9%	41.9%	24.8%	7.6%	3.10	.960
24-25 (n=21)	9.5%	23.8%	14.3%	33.3%	19.0%	3.29	1.309
Suku							
Makassar (n=154)	12.3%	24.7%	38.3%	19.5%	5.2%	2.81	1.055
Bugis (n=285)	4.2%	24.9%	45.3%	18.6%	7.0%	2.99	.942
Toraja (n=152)	5.9%	28.3%	44.7%	15.8%	5.3%	2.86	.935
Mandar (n=14)	14.3%	35.7%	50.0%	0.0%	0.0%	2.36	.745
Jawa (n=15)	13.3%	13.3%	33.3%	33.3%	6.7%	3.07	1.163
Massenrem pulu (n=7)	14.3%	14.3%	42.9%	28.6%	0.0%	2.86	1.069
Luwu (n=7)	0.0%	14.3%	57.1%	28.6%	0.0%	3.14	.690
Buton (n=6)	0.0%	33.3%	33.3%	16.7%	16.7%	3.17	1.169
Bali (n=6)	0.0%	16.7%	50.0%	33.3%	0.0%	3.17	.753
Lainnya (n=54)	3.7%	22.2%	40.7%	29.6%	3.7%	3.07	.908
Asal Universitas							
Universitas Bosowa (n=254)	4.7%	22.9%	46.6%	18.6%	7.1%	3.00	.945
Universitas Islam Negeri (n=18)	22.2%	11.1%	50.0%	11.1%	5.6%	2.67	1.138
Universitas Negeri Makassar (n=88)	11.4%	23.9%	43.2%	19.3%	2.3%	2.77	.968
Universitas Hasanuddin (n=77)	3.9%	19.5%	41.6%	27.3%	7.8%	3.16	.961

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Universitas Atma Jaya (n=25)	0.0%	40.0%	36.0%	16.0%	8.0%	2.92	.954
Universitas Muslim Indonesia (n=48)	2.1%	37.5%	37.5%	20.8%	2.1%	2.83	.859
Universitas Muhammadiyah Makassar (n=121)	8.3%	25.6%	42.1%	18.2%	5.8%	2.88	.996
Politeknik Negeri Ujung Pandang (n=15)	6.7%	33.3%	40.0%	13.3%	6.7%	2.80	1.014
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (n=8)	25.0%	50.0%	25.0%	0.0%	0.0%	2.00	.756
Universitas Kristen Indonesia Paulus (n=10)	10.0%	20.0%	20.0%	40.0%	10.0%	3.20	1.229
Lainnya (n=37)	8.1%	27.0%	45.9%	16.2%	2.7%	2.78	.917
Fakultas							
Psikologi (n=171)	2.9%	24.6%	46.8%	18.1%	7.6%	3.03	.923
Farmasi (n=11)	9.1%	36.4%	36.4%	9.1%	9.1%	2.73	1.104
Teknik (n=108)	5.6%	29.6%	38.9%	21.3%	4.6%	2.90	.956
Hukum (n=29)	17.2%	20.7%	41.4%	13.8%	6.9%	2.72	1.131
Ekonomi dan Bisnis (n=78)	3.8%	25.6%	33.3%	30.8%	6.4%	3.10	.988
Agama Islam (n=12)	33.3%	16.7%	41.7%	0.0%	8.3%	2.33	1.231
Bahasa dan Sastra (n=17)	5.9%	29.4%	41.2%	23.5%	0.0%	2.82	.883
Ilmu Pendidikan (n=81)	11.1%	21.0%	44.4%	14.8%	8.6%	2.89	1.072
Ilmu Sosial dan Politik (n=43)	0.0%	30.2%	37.2%	25.6%	7.0%	3.09	.921
Kedokteran dan kesehatan (n=71)	5.6%	22.5%	52.1%	18.3%	1.4%	2.87	.827

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Keolahragaan (n=23)	21.7%	21.7%	34.8%	21.7%	0.0%	2.57	1.080
Pertanian (n=10)	0.0%	10.0%	70.0%	10.0%	10.0%	3.20	.789
Lainnya (n=46)	8.7%	28.3%	47.8%	13.0%	2.2%	2.72	.886
Jurusan							
Psikologi (n=170)	2.9%	24.7%	46.5%	18.2%	7.6%	3.03	.926
Farmasi (n=29)	6.9%	27.6%	48.3%	13.8%	3.4%	2.79	.902
Teknik Sipil (n=31)	3.2%	32.3%	41.9%	16.1%	6.5%	2.90	.944
Ilmu Hukum (n=31)	19.4%	25.8%	29.0%	16.1%	9.7%	2.72	1.222
Manajemen (n=30)	10.0%	26.7%	36.7%	20.0%	6.7%	2.87	1.074
Administrasi kesehatan (n=9)	11.1%	22.2%	55.6%	11.1%	0.0%	2.67	.866
Akuntansi (n=40)	2.5%	22.5%	35.0%	35.0%	5.0%	3.15	.937
Arsitektur (n=15)	0.0%	26.7%	33.3%	26.7%	13.3%	3.27	1.033
Geologi (n=12)	0.0%	25.0%	58.3%	16.7%	0.0%	3.00	.667
Ilmu Komunikasi (n=11)	0.0%	45.5%	27.3%	27.3%	0.0%	2.77	.832
Kedokteran (n=22)	9.1%	18.2%	59.1%	13.6%	0.0%	2.77	.813
Perencanaan Wilayah dan kota (n=12)	8.3%	33.3%	41.7%	16.7%	0.0%	2.57	.938
Pendidikan Guru Sekolah dasar (n=23)	17.4%	21.7%	56.5%	4.3%	0.0%	2.41	.983
Sastra Inggris (n=12)	8.3%	8.3%	41.7%	33.3%	8.3%	3.06	.998
Teknologi pendidikan (n=16)	0.0%	25.0%	43.8%	25.0%	6.3%	3.13	.885
Ilmu Pemerintahan (n=8)	0.0%	12.5%	25.0%	25.0%	37.5%	3.88	1.126
Teknik Mesin (n=7)	14.3%	28.6%	14.3%	28.6%	14.3%	3.00	1.414
Keperawatan (n=12)	0.0%	8.3%	75.0%	8.3%	8.3%	3.17	.718

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Elektro (n=7)	14.3%	14.3%	42.9%	28.6%	0.0%	2.86	1.069
Gizi (n=9)	11.1%	33.3%	33.3%	22.2%	0.0%	2.67	1.000
Pendidikan Jasmani (n=15)	20.0%	26.7%	33.3%	20.0%	0.0%	2.53	1.060
Agribisnis (n=6)	0.0%	0.0%	66.7%	16.7%	16.7%	3.50	.837
Statistika (n=7)	0.0%	28.6%	28.6%	42.9%	0.0%	3.14	.900
Ilmu Administrasi Negara (n=10)	0.0%	30.0%	30.0%	40.0%	0.0%	3.10	.876
Hubungan Internasio nal (n=8)	0.0%	50.0%	37.5%	12.5%	0.0%	2.62	.744
Pertamban gan (n=6)	0.0%	50.0%	16.7%	33.3%	0.0%	2.83	.983
Informatik a (n=18)	5.6%	38.9%	22.2%	22.2%	11.1%	2.94	1.162
Ekonomi Bisnis (n=16)	12.5%	31.3%	31.3%	18.8%	6.3%	2.75	1.125
Biologi (n=7)	0.0%	28.6%	71.4%	0.0%	0.0%	2.71	.488
Kesehatan Masyarakat (n=5)	0.0%	40.0%	0.0%	60.0%	0.0%	3.20	1.095
Lainnya (n=85)	9.4%	17.6%	54.1%	14.1%	4.7%	2.87	.936
Semester							
1-2 (n=198)	8.1%	27.3%	41.9%	18.7%	4.0%	2.83	.960
3-4 (n=207)	6.3%	26.6%	48.8%	13.0%	5.3%	2.85	.917
5-6 (n=144)	6.3%	24.3%	46.5%	18.1%	4.9%	2.91	.931
7-8 (n=125)	6.4%	18.4%	34.4%	31.2%	9.6%	3.19	1.053
>8 (n=26)	3.8%	34.6%	30.8%	23.1%	7.7%	2.96	1.038

Tabel di atas dapat dilihat deskriptif tipe kepribadian *Conscientiousnes* berdasarkan demografi diperoleh hasil bahwa demografi jenis kelamin perempuan dan laki-laki berada pada kategori sedang. Demografi Untuk usia 18-23 tahun berada pada kategori

sedang, 24-25 berada pada kategori tinggi. Demografi untuk suku Makassar, Bugis, Mandar, Toraja, Mandar, Jawa, Massenrempulu, Luwu, Buton, Bali, dan lainnya berada pada kategori sedang.

Demografi Asal universitas Bosowa, Universitas Islam Negeri, universitas Negeri Makassar, Universitas Hasanuddin, universitas Muhammadiyah Makassar, Politeknik Negeri ujung pandang, dan lainnya berada pada kategori sedang, Universitas Atma Jaya, universitas Muslim Indonesia, Universitas Islam Negeri Alauddin berada pada kategori rendah, Universitas Kristen Indonesia Paulus berada pada kategori tinggi.

Demografi untuk fakultas psikologi, teknik, hukum, Agama Islam, Ilmu Pendidikan, Ilmu Sosial dan Politik, Kedokteran dan kesehatan, Keolahragaan, Pertanian dan lainnya berada pada kategori sedang, dan fakultas farmasi berada pada kategori rendah dan sedang, ekonomi dan hukum berada pada kategori rendah. Demografi jurusan psikologi, farmasi, teknik sipil, manajemen, Administrasi kesehatan, Akuntansi, Arsitektur, Geologi, Kedokteran, Perencanaan Wilayah dan kota, Pendidikan Guru Sekolah dasar, Sastra Inggris, Teknologi pendidikan, Keperawatan, Elektro, Gizi, Pendidikan Jasmani, Agribisnis, Biologi, dan lainnya berada pada kategori sedang, untuk jurusan ilmu hukum, Ilmu Komunikasi, Teknik mesin, Hubungan Internasional, Pertambangan, Informatika, Ekonomi Bisnis, berada pada kategori rendah. Untuk Statistika, Ilmu administrasi negara, kesehatan

masyarakat berada pada kategori tinggi, dan ilmu pemerintahan berada pada kategori sangat tinggi. Demografi semester 1-8 berada pada kategori sedang, dan semester >8 berada pada kategori rendah. Untuk penjelasan lebih lengkap nya dapat dilihat pada tabel 4.22 di atas.

f. *Openness to Experience*

Tabel 4.22 Deskriptif *Openness to Experience* berdasarkan demografi

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Jenis Kelamin							
Perempuan (n=464)	5.6%	20.9%	44.6%	24.6%	4.3%	3.01	.924
Laki-Laki (n=236)	5.9%	21.2%	38.1%	22.0%	12.7%	3.14	1.078
Usia							
18-19 (n=256)	5.9%	23.4%	42.2%	24.2%	4.3%	2.98	.941
20-21 (n=318)	6.0%	21.7%	39.3%	25.5%	7.5%	3.07	1.005
22-23 (n=105)	5.7%	15.2%	53.3%	12.4%	13.3%	3.12	1.016
24-25 (n=21)	0.0%	9.5%	38.1%	47.6%	4.8%	3.48	.750
Suku							
Makassar (n=154)	5.8%	20.8%	38.3%	27.3%	7.8%	3.10	1.011
Bugis (n=285)	5.6%	21.1%	43.9%	21.8%	7.7%	3.05	.981
Toraja (n=152)	5.9%	23.0%	45.4%	21.1%	4.6%	2.95	.930
Mandar (n=14)	7.1%	28.6%	28.6%	28.6%	7.1%	3.00	1.109
Jawa (n=15)	6.7%	20.0%	40.0%	33.3%	0.0%	3.00	.926
Massenrem pulu (n=7)	0.0%	0.0%	57.1%	28.6%	14.3%	3.57	.787
Luwu (n=7)	0.0%	14.3%	57.1%	28.6%	0.0%	3.14	.690
Buton (n=6)	16.7%	16.7%	16.7%	33.3%	16.7%	3.17	1.472
Bali (n=6)	16.7%	16.7%	50.0%	16.7%	0.0%	2.67	1.033
Lainnya (n=54)	3.7%	18.5%	40.7%	25.9%	11.1%	3.22	1.003
Asal Universitas							
Universitas Bosowa (n=254)	4.7%	20.2%	44.3%	25.7%	5.1%	3.06	.924

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Universitas Islam Negeri (n=18)	5.6%	16.7%	16.7%	55.6%	5.6%	3.39	1.037
Universitas Negeri Makassar (n=88)	9.1%	27.3%	30.7%	20.5%	12.5%	3.00	1.165
Universitas Hasanuddin (n=77)	5.2%	10.4%	51.9%	24.7%	7.8%	3.19	.918
Universitas Atma Jaya (n=25)	0.0%	8.0%	56.0%	28.0%	8.0%	3.36	.757
Universitas Muslim Indonesia (n=48)	2.1%	18.8%	54.2%	18.8%	6.3%	3.08	.846
Universitas Muhammadiyah Makassar (n=121)	5.0%	26.4%	42.1%	19.0%	7.4%	2.98	.979
Politeknik Negeri Ujung Pandang (n=15)	6.7%	33.3%	33.3%	20.0%	6.7%	2.87	1.060
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (n=8)	25.0%	12.5%	25.0%	37.5%	0.0%	2.75	1.282
Universitas Kristen Indonesia Paulus (n=10)	10.0%	50.0%	20.0%	20.0%	0.0%	2.50	.972
Lainnya (n=37)	10.8%	18.9%	40.5%	18.9%	10.8%	3.00	1.130
Fakultas							
Psikologi (n=171)	5.3%	19.9%	41.5%	30.4%	2.9%	3.06	.912
Farmasi (n=11)	0.0%	18.2%	72.7%	9.1%	0.0%	2.91	.539
Teknik (n=108)	6.5%	24.1%	45.4%	18.5%	5.6%	2.93	.954
Hukum (n=29)	3.4%	13.8%	44.8%	34.5%	3.4%	3.21	.861
Ekonomi dan Bisnis (n=78)	5.1%	25.6%	44.9%	15.4%	9.0%	2.97	.993
Agama Islam (n=12)	8.3%	41.7%	8.3%	33.3%	8.3%	2.92	1.240
Bahasa dan Sastra (n=17)	0.0%	23.5%	29.4%	29.4%	17.6%	3.41	1.064

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Ilmu Pendidikan (n=81)	7.4%	18.5%	49.4%	13.6%	11.1%	3.02	1.037
Ilmu Sosial dan Politik (n=43)	0.0%	14.0%	34.9%	23.3%	27.9%	3.65	1.044
Kedokteran dan kesehatan (n=71)	8.5%	25.4%	43.7%	22.5%	0.0%	2.80	.888
Keolahragaan (n=23)	13.0%	21.7%	26.1%	34.8%	4.3%	2.96	1.147
Pertanian (n=10)	0.0%	0.0%	70.0%	20.0%	10.0%	3.40	.699
Lainnya (n=46)	6.5%	17.4%	34.8%	32.6%	8.7%	3.20	1.046
Jurusan							
Psikologi (n=170)	5.3%	20.0%	41.8%	30.0%	2.9%	3.05	.912
Farmasi (n=29)	3.4%	17.2%	58.6%	20.7%	0.0%	2.97	.731
Teknik Sipil (n=31)	9.7%	29.0%	38.7%	19.4%	3.2%	2.77	.990
Ilmu Hukum (n=31)	3.2%	12.9%	45.2%	29.0%	9.7%	3.21	.902
Manajemen (n=30)	0.0%	26.7%	43.3%	16.7%	13.3%	3.17	.986
Administrasi kesehatan (n=9)	11.1%	33.3%	22.2%	33.3%	0.0%	2.78	1.093
Akuntansi (n=40)	7.5%	25.0%	50.0%	12.5%	5.0%	2.80	.928
Arsitektur (n=15)	0.0%	13.3%	46.7%	33.3%	6.7%	3.33	.816
Geologi (n=12)	0.0%	33.3%	50.0%	8.3%	8.3%	2.90	.876
Ilmu Komunikasi (n=11)	0.0%	9.1%	45.5%	18.2%	27.3%	3.62	.961
Kedokteran (n=22)	9.1%	36.4%	27.3%	27.3%	0.0%	2.73	.985
Perencanaan Wilayah dan kota (n=12)	8.3%	33.3%	41.7%	16.7%	0.0%	2.71	.825
Pendidikan Guru Sekolah dasar (n=23)	8.7%	8.7%	69.6%	8.7%	4.3%	2.86	.953
Sastra Inggris (n=12)	0.0%	25.0%	16.7%	33.3%	25.0%	3.56	1.153
Teknologi pendidikan (n=16)	6.3%	31.3%	43.8%	6.3%	12.5%	2.88	1.088

Karakteristik	Tingkat skor					Mean	SD
	SR	R	S	T	ST		
Ilmu Pemerintahan (n=8)	0.0%	25.0%	25.0%	0.0%	50.0%	3.75	1.389
Teknik Mesin (n=7)	14.3%	28.6%	28.6%	0.0%	28.6%	3.00	1.528
Keperawatan (n=12)	8.3%	16.7%	58.3%	16.7%	0.0%	2.83	.835
Elektro (n=7)	14.3%	14.3%	42.9%	28.6%	0.0%	2.86	1.069
Gizi (n=9)	11.1%	11.1%	44.4%	33.3%	0.0%	3.00	1.000
Pendidikan Jasmani (n=15)	20.0%	13.3%	26.7%	26.7%	13.3%	3.00	1.363
Agribisnis (n=6)	0.0%	0.0%	66.7%	16.7%	16.7%	3.50	.837
Statistika (n=7)	0.0%	28.6%	28.6%	42.9%	0.0%	3.14	.900
Ilmu Administrasi Negara (n=10)	0.0%	10.0%	60.0%	30.0%	0.0%	3.20	.632
Hubungan Internasional (n=8)	0.0%	12.5%	0.0%	37.5%	50.0%	4.25	1.035
Pertambangan (n=6)	0.0%	0.0%	66.7%	16.7%	16.7%	3.50	.837
Informatika (n=18)	5.6%	27.8%	27.8%	22.2%	16.7%	3.17	1.200
Ekonomi Bisnis (n=16)	12.5%	18.8%	31.3%	25.0%	12.5%	3.06	1.237
Biologi (n=7)	0.0%	0.0%	85.7%	14.3%	0.0%	3.14	.378
Kesehatan Masyarakat (n=5)	0.0%	40.0%	40.0%	20.0%	0.0%	2.80	.837
Lainnya (n=85)	5.9%	21.2%	37.6%	30.6%	4.7%	3.07	.973
Semester							
1-2 (n=198)	6.1%	24.7%	42.9%	21.2%	5.1%	2.94	.952
3-4 (n=207)	6.3%	22.2%	40.1%	23.2%	8.2%	3.05	1.018
5-6 (n=144)	5.6%	17.4%	43.1%	29.9%	4.2%	3.10	.926
7-8 (n=125)	5.6%	19.2%	43.2%	21.6%	10.4%	3.12	1.021
>8 (n=26)	0.0%	11.5%	50.0%	23.1%	15.4%	3.42	.902

Tabel diatas dapat dilihat deskriptif tipe kepribadian *Openness to Experience* berdasarkan demografi diperoleh hasil bahwa demografi jenis kelamin perempuan dan laki-laki berada pada kategori sedang. Demografi Untuk usia 18-23 tahun berada pada kategori sedang, untuk usia 24-25 berada pada kategori tinggi. Demografi untuk suku Makassar, Bugis, Toraja, Jawa, Luwu, Massenrempulu, Bali dan lainnya pada kategori sedang, untuk suku Mandar, Buton berada pada kategori tinggi.

Demografi Asal universitas Bosowa, universitas Negeri Makassar, Universitas Hasanuddin, Universitas Atma Jaya, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Politeknik Negeri ujung pandang, dan lainnya berada pada kategori sedang, dan universitas Islam Negeri, universitas Islam negeri Alauddin berada pada kategori tinggi, Universitas Kristen Indonesia paulus pada kategori rendah. Demografi untuk fakultas psikologi, farmasi, teknik, hukum, ekonomi dan bisnis, Ilmu Pendidikan, Ilmu Sosial dan Politik, Kedokteran dan kesehatan, Pertanian dan lainnya berada pada kategori sedang, Agama Islam pada kategori rendah, keolahragaan padak ategori tinggi.

Demografi jurusan psikologi, farmasi, teknik sipil, ilmu hukum, manajemen, Akuntansi, Arsitektur, Geologi, Ilmu Komunikasi, Perencanaan Wilayah dan kota, Pendidikan Guru Sekolah dasar, Teknologi pendidikan, Teknik Mesin, Keperawatan, Elektro, Gizi,

Pendidikan Jasmani, Agribisnis, Ilmu Administrasi Negara, Pertambangan, Informatika, Ekonomi Bisnis, Biologi, Kesehatan Masyarakat dan lainnya berada pada kategori sedang, Administrasi Kesehatan, kedokteran, pada kategori rendah, Sastra Inggris, Statistika pada kategori tinggi, dan Ilmu pemerintahan, Hubungan internasional pada kategori sangat tinggi. Demografi semester 1->8 berada pada kategori sedang. Untuk penjelasan lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.23 di atas.

4.1.3. Hasil Analisis Uji Hipotesis

Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan tujuan mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis penelitian ini:

a. Kontribusi tipe kepribadian HEXACO terhadap *Grit*

Berikut hasil analisis dari kontribusi masing-masing tipe kepribadian HEXACO terhadap *Grit*:

1. Kontribusi *Honesty-Humility* Terhadap *Grit*

Tabel 4.23 Kontribusi *Honesty-Humility* Terhadap *Grit*

variabel	R Square*	kontribusi	Nilai T**	Sig**	keterangan
<i>Honesty-Humility</i> terhadap <i>Grit</i>	0.093	9.3%	2.334	0.020	Signifikan

Ket :

*R Square = Koefisien Determinan

**Nilai T = Nilai Uji Koefisien Regresi

**Sig = Nilai Signifikansi Nilai T < 0,05

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0.093 yang berarti kontribusi *Honesty-Humility* terhadap *Grit* sebesar 9.3%. Lainnya, hasil nilai T sebesar 2.334 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana ini lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau dibawah 0.05. Dengan hasil seperti itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan *Honesty-Humility* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, ditolak, dan hipotesis (H_1) yang menyatakan *Honesty-Humility* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, diterima.

2. Kontribusi *Emotionality* Terhadap *Grit*

Tabel 4.24 Kontribusi *Emotionality* Terhadap *Grit*

variabel	R Square *	kontribusi	Nilai T**	Sig**	keterangan
<i>Emotionalit y terhadap Grit</i>	0.016	1.6%	-0.162	0.871	Tidak Signifikan

Ket :

*R Square = Koefisien Determinan

**Nilai T = Nilai Uji Koefisien Regresi

**Sig = Nilai Signifikansi Nilai T < 0,05

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0.016 yang berarti kontribusi dari *Emotionality* terhadap *Grit* sebesar 1.6%. Lainnya, hasil nilai T sebesar -0.162 dengan nilai signifikansi sebesar 0.871, dimana ini lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau diatas 0.05. Dengan hasil seperti itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan *Emotionality* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*,

diterima, dan hipotensi (H_1) yang menyatakan *Emotionality* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, ditolak.

3. Kontribusi *Extraversion* Terhadap *Grit*

Tabel 4.25 Kontribusi *Extraversion* Terhadap *Grit*

variabel	R Square*	kontribusi	Nilai T**	Sig**	keterangan
<i>Extraversion</i> terhadap <i>Grit</i>	0.120	12%	8.247	0.000	Signifikan

Ket :

- *R Square = Koefisien Determinan
- **Nilai T = Nilai Uji Koefisien Regresi
- **Sig = Nilai Signifikansi Nilai T < 0,05

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0.120 yang berarti kontribusi dari *Extraversion* terhadap *Grit* sebesar 12%. Lainnya, hasil nilai T sebesar 8.247 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana ini lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau dibawah 0.05. Dengan hasil seperti itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan *Extraversion* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, ditolak, dan hipotensi (H_1) yang menyatakan *Extraversion* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, diterima.

4. Kontribusi *Agreeableness* Terhadap *Grit*

Tabel 4.26 Kontribusi *Agreeableness* Terhadap *Grit*

variabel	R Square*	kontribusi	Nilai T**	Sig**	keterangan
<i>Agreeableness</i> terhadap <i>Grit</i>	0.007	0.7%	3.417	0.001	Signifikan

Ket :

- *R Square = Koefisien Determinan
 **F = Nilai Uji Koefisien Regresi
 ***Sig = Nilai Signifikansi Nilai T < 0,05

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0.007 yang berarti kontribusi dari *Agreeableness* terhadap *Grit* sebesar 0.7%. Lainnya, hasil nilai T sebesar 3.417 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001, dimana ini lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau dibawah 0.05. Dengan hasil seperti itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan *Agreeableness* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, ditolak, dan hipotesis (H_1) yang menyatakan *Agreeableness* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, diterima

5. Kontribusi *Conscientiousness* Terhadap *Grit*

Tabel 4.27 Kontribusi *Conscientiousness* Terhadap *Grit*

variabel	R Square*	kontribusi	Nilai T**	Sig**	keterangan
<i>Conscientiousness</i> terhadap <i>Grit</i>	0.070	7%	8.184	0.000	Signifikan

Ket :

- *R Square = Koefisien Determinan
 **Nilai T = Nilai Uji Koefisien Regresi
 ***Sig = Nilai Signifikansi Nilai T < 0,05

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0.070 yang berarti kontribusi dari *Conscientiousness* terhadap *Grit* sebesar 7%. Lainnya, hasil nilai T sebesar 8.184 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana ini lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau dibawah 0.05. Dengan hasil

seperti itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan *Conscientiousness* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, ditolak, dan hipotesis (H_1) yang menyatakan *Conscientiousness* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, diterima.

6. Kontribusi *Openness to Experience* Terhadap *Grit*

Tabel 4.28 Kontribusi *Openness to Experience* Terhadap *Grit*

variabel	R Square*	kontribusi	Nilai T**	Sig**	keterangan
<i>Openness to Experience</i> terhadap <i>Grit</i>	0.000	0%	0.366	0.714	Tidak Signifikan

Ket :

*R Square = Koefisien Determinan

**F = Nilai Uji Koefisien Regresi

***Sig = Nilai Signifikansi Nilai T < 0,05

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0.000 yang berarti kontribusi dari *Openness to Experience* terhadap *Grit* sebesar 0%. Lainnya, hasil nilai T sebesar 0.134 dengan nilai signifikansi sebesar 0.714, dimana ini lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau diatas 0.05. Dengan hasil seperti itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang dinyatakan *Openness to Experience* tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, diterima, dan hipotesis (H_1) yang menyatakan *Openness to Experience* dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*, ditolak.

b. Koefisien kepribadian HEXACO terhadap *Grit* Mahasiswa di Kota Makassar

Berikut penjelasan lanjut terkait kontribusi Tipe kepribadian HEXACO terhadap *Grit*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai koefisien dari hasil analisis regresi berganda. Ketika nilai koefisien bernilai positif maka semakin tinggi variabel Independen maka akan semakin tinggi pula variabel Dependennya. Namun jika bernilai negatif, maka semakin tinggi variabel independen maka akan semakin rendah variabel dependennya.

Tabel 4.29 Koefisien kepribadian HEXACO terhadap *Grit*

NO.	Variabel	Constant*	B**	Arah
1.	Honesty-Humility	13.569	0.089	Positif
2.	Emotionality		-0.006	Negatif
3.	Extraversion		0.288	Positif
4.	Agreeableness		0.137	Positif
5.	Conscientiousness		0.399	Positif
6.	Openness to Experience		0.015	Positif

Ket :

*Constant = Nilai konstanta

**B = Koefisien Pengaruh

Berdasarkan hasil analisis koefisien di atas diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 13,569. berikutnya nilai koefisien pengaruh *Honesty-Humility* terhadap *Grit* yaitu sebesar 0.089, yang berarti nilai koefisien bernilai positif. Ini dapat diartikan bahwa semakin

tinggi tipe kepribadian *Honesty-Humility* maka akan semakin tinggi juga *Grit* Mahasiswa.

Selanjutnya nilai koefisien dari pengaruh *Emotionality* terhadap *Grit* yaitu sebesar -0.006, yang berarti nilai koefisien bernilai negatif. Ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tipe kepribadian *Emotionality* maka akan semakin rendah juga *Grit* Mahasiswa.

Selanjutnya nilai koefisien dari pengaruh *Extraversion* terhadap *Grit* yaitu sebesar 0.288, yang berarti nilai koefisien bernilai positif. Ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tipe kepribadian *Extraversion* maka akan semakin tinggi juga *Grit* Mahasiswa.

Selanjutnya nilai koefisien dari pengaruh *Agreeableness* terhadap *Grit* yaitu sebesar 0.137, yang berarti nilai koefisien bernilai positif. Ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tipe kepribadian *Agreeableness* maka akan semakin tinggi juga *Grit* Mahasiswa.

Selanjutnya nilai koefisien dari pengaruh *Conscientiousness* terhadap *Grit* yaitu sebesar 0.399, yang berarti nilai koefisien bernilai positif. Ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tipe kepribadian *Conscientiousness* maka akan semakin tinggi juga *Grit* Mahasiswa.

Selanjutnya nilai koefisien dari pengaruh *Openness to Experience* terhadap *Grit* yaitu sebesar 0.015, yang berarti nilai koefisien bernilai positif. Ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi

tipe kepribadian *Openness to Experience* maka akan semakin tinggi juga *Grit* Mahasiswa.

Tabel 4.30 Hasil Uji Hipotesis

NO.	Variabel	Kontribusi	Keterangan	Arah
1.	<i>Honesty-Humility</i> terhadap <i>Grit</i>	9.3%	Signifikan	Positif
2.	<i>Emotionality</i> terhadap <i>Grit</i>	1.6%	Tidak Signifikan	Negatif
3.	<i>Extraversion</i> terhadap <i>Grit</i>	12%	Signifikan	Positif
4.	<i>Aggreablenes</i> terhadap <i>Grit</i>	0.7%	Signifikan	Positif
5.	<i>Counsiousnes</i> terhadap <i>Grit</i>	7%	Signifikan	Positif
6.	<i>Openes to Experience</i> terhadap <i>Grit</i>	0%	Tidak Signifikan	Positif

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh tiap tipe kepribadian terhadap *Grit* mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Tipe kepribadian *Honesty-Humility* sebagai prediktor terhadap *Grit*

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil dimana tipe kepribadian *Honesty-Humility* secara signifikan dapat memprediksi *Grit* pada diri mahasiswa. Tipe

kepribadian *Honesty-humility* mempengaruhi *Grit* dengan arah yang positif, yang artinya semakin tinggi tipe kepribadian *Honesty-Humility* semakin tinggi pula *Grit* pada diri mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya, begitupun sebaliknya semakin rendah tipe kepribadian *Honesty-humanity* maka akan semakin rendah pula *Grit* pada mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya.

Hal ini bisa terjadi, karena *Honesty-Humanity* yang terkait dengan keadilan, ketulusan, jujur dan sopan santun adalah dampak dari kecerdasan spiritual (Qoni'ah, 2019; Riyana et al., 2021), yang dimana individu dengan kecerdasan spiritual mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, mampu menghadapi serta melampaui rasa sakit yang dirasakannya, dan memiliki kesadaran diri yang tinggi (Zohar & Marshall, 2007).

Karena kesadaran diri yang tinggi dan kemampuannya dalam menghadapi situasi sulit, sehingga mahasiswa dengan *Honesty-Humility* yang tinggi memahami betul bahwa proses yang dilewatinya tidak akan mudah dan akan mampu mengatasi kesulitan yang ditemui selama proses pencapaian tujuan akademiknya sehingga mahasiswa tidak mudah dalam berganti minat, dimana hal tersebut berkaitan erat dengan *Grit*.

Maka dari itu kecerdasan spiritual yang berkaitan erat dengan *Honesty-Humility* akan mampu mempengaruhi *Grit* mahasiswa. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh (Suwardi et al.,

2021; Waskito et al., 2022) mendapatkan bahwa mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang baik berpengaruh pada hasil prestasi akademik yang baik pula, dimana hasil prestasi akademik adalah manifestasi dari *Grit* yang dimiliki mahasiswa dalam proses belajar karena untuk mencapai hasil belajar yang baik diperlukan ketekunan dan minat belajar yang tinggi.

Tidak hanya pada lingkup perguruan tinggi, tipe kepribadian *Honesty-Humility* dalam memprediksi *Grit* dapat dilihat pada konteks sekolah, dibuktikan pada penelitian yang dilakukan Nurhusna (2021) memperoleh hasil yaitu membentuk kepribadian murid melalui sifat terpuji sesuai dengan ajaran agama berdampak pada peningkatan prestasi, yang dimana sifat terpuji erat kaitannya dengan *Honesty-Humility*.

Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki tipe kepribadian *Honesty-Humility* yang rendah memiliki kecenderungan tidak jujur, licik, manipulatif, egois, sombong, sehingga memiliki pemikiran untuk menggunakan cara-cara yang instan dalam proses belajar yang berdampak pada kinerja akademiknya, mahasiswa akhirnya menjadi pribadi yang malas sehingga tidak aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Tipe kepribadian *Emotionality* sebagai prediktor terhadap *Grit*

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil dimana tipe kepribadian *Emotionality* secara

signifikan tidak dapat memprediksi *Grit* pada diri mahasiswa. Artinya mahasiswa dengan tipe kepribadian *Emotionality* tidak mempengaruhi konsistensi minat dan ketekunannya dalam mencapai tujuan akademik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmanto (2020) yang juga memperoleh hasil yang sama.

Emotionality merupakan perasaan emosional individu pada saat berada di berbagai situasi. Individu dengan *emotionality* yang terbilang tinggi memiliki kecenderungan khawatir pada hal-hal kecil, lebih sensitif, gelisah, mengalami kecemasan pada saat menanggapi tekanan hidup, empati, tergantung pada orang lain, Sedangkan individu dengan *emosionalitas* yang rendah cenderung memiliki perasaan yang lebih tenang, tidak mudah cemas pada saat dihadapkan pada situasi yang menekan, mandiri, tidak kenal takut, percaya diri, tidak mudah tersinggung. (Ashton & Lee, 2007).

Jika melihat penjelasan dari tipe kepribadian *emotionality*, *Grit* yang merupakan ketekunan dalam mencapai tujuan jangka panjang seharusnya bersinggungan langsung dengan *emotionality* yang rendah hal ini diungkapkan dari hasil penelitian Meliala et al. (2022) yaitu Mahasiswa dengan tingkat kecemasan tinggi dinilai tidak mampu mengatur emosinya sehingga akan mudah terbawa dengan perasaan cemasnya, namun sebaliknya mahasiswa dengan *emotionality* yang rendah dinilai lebih mampu mengelola emosi seperti rasa cemas sehingga lebih mampu mengontrol dirinya dalam

proses belajar untuk terus tekun dan konsisten sehingga berdampak pada nilai akademik yang baik.

Namun tidak demikian dengan hasil yang ditemukan pada penelitian ini, yaitu dimana tipe kepribadian *emotinality* tidak berpengaruh terhadap *Grit* pada mahasiswa. Peneliti menilai bahwa ini disebabkan karena adanya keterlibatan budaya, hal ini dibahas oleh Duckworth (2018) dimana budaya tempat kita bertumbuh dapat mempengaruhi *Grit* Individu, ketika kita berada di lingkungan yang menekankan pada norma-norma yang berkaitan dengan ketekunan dan semangat maka individu tersebut memiliki *Grit* yang baik.

Sebagian besar responden pada penelitian ini berasal dari suku Bugis-Makassar, yang dalam budaya Bugis Makassar dikenal istilah *reso* dan *siri*, *reso* dipahami sebagai kerja keras ataupun usaha dimana nilai ini berkaitan dengan proses dalam mencapai tujuan termasuk dalam pendidikan (Badewi, 2019) sedangkan *siri* diartikan sebagai harga diri dan martabat, yang bagi orang bugis Makassar adalah sesuatu yang harus dipertahankan serta dihormati (Mattulada 1995). Karakter suku bugis makassar dapat dicari melalui *Lontara* mereka yang menggambarkan bahwa masyarakat Bugis makassar lebih baik mati daripada dipermalukan, Suku Bugis Makassar juga dikenal memiliki semangat usaha yang tinggi diantara bangsa Timur (Wijaya & Kapojos, 2018).

Oleh karena itu budaya bugis Makassar yang menekankan pada budaya reso dan siri akhirnya membuat mahasiswa bugis-Makassar diharuskan tetap belajar dengan tekun untuk menjaga siri' dan reso dalam menjalani perkuliahan. Maka dari itu tinggi rendahnya kecemasan, sensitif dan ketakutan bukan menjadi alasan bagi mahasiswa untuk memiliki usaha dan ketekunan yang tinggi dimana hal tersebut merupakan komponen dari *Grit*.

3. Tipe kepribadian *Extraversion* sebagai prediktor terhadap *Grit*

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil dimana tipe kepribadian *Extraversion* secara signifikan dapat memprediksi *Grit* pada diri mahasiswa.

Tipe kepribadian *Extraversion* mempengaruhi *Grit* dengan arah yang positif, yang artinya semakin tinggi tipe kepribadian *Extraversion* semakin tinggi pula *Grit* pada diri mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya, begitupun sebaliknya semakin rendah tipe kepribadian *Extraversion* maka akan semakin rendah pula *Grit* pada mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya.

Karena *Extraversion* ini terkait dengan keberanian sosial, ekspresif, keaktifan serta keramahan, tipe kepribadian ini dicirikan merupakan individu yang merasa nyaman berinteraksi dengan orang lain dan percaya diri (Ashton & Lee, 2007) sehingga mahasiswa dengan *Extraversion* tinggi memiliki banyak relasi karena kecenderungannya tersebut, hal ini kemudian berdampak pada lebih

mudahnya menemukan lingkungan sosial yang membuatnya nyaman sehingga menjadikannya tidak mudah berganti minat seperti pindah jurusan ataupun ke kegiatan lain diluar dari kepentingan akademik, serta mampu memberikan dukungan sosial ketika dihadapkan pada situasi sulit perkuliahan sehingga akan tetap tekun dalam mencapai tujuan akademiknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangaribuan & Savitri (2019) yang mendapatkan bahwa dukungan sosial teman sebaya yang juga merupakan dukungan sosial dapat mempengaruhi *Grit* mahasiswa, dukungan dari teman sebaya mampu memberikan rasa nyaman ketika menghadapi masalah perkuliahan sehingga berdampak adanya dorongan untuk bertahan pada tujuan awal akademiknya. Selanjutnya pengaruh dukungan sosial terhadap *Grit* juga dibuktikan dari penelitian yang dilakukan Tanjung & Satyawati (2021) dimana dukungan sosial mempengaruhi *Grit* individu yang sedang melaksanakan pendidikan militer, sehingga tetap mempertahankan minatnya dalam karir militer serta tetap bersemangat meski menjumpai tantangan seperti tuntutan akademik, fisik dan kegiatan yang padat.

Mahasiswa dengan tipe kepribadian *Extraversion* yang tinggi juga memiliki kecenderungan untuk menunjukkan emosinya sehingga akan memudahkan lingkungannya dalam

memberikan dukungan yang membuatnya mampu bertahan dan konsisten dalam belajar untuk tujuan akademiknya.

Mahasiswa dengan tipe kepribadian *Extraversion* yang rendah memiliki kecenderungan tidak percaya diri, pemalu, dan tertutup yang menjadikannya akan mudah sekali merasa tidak nyaman dengan lingkungan perkuliahannya lebih lagi ketika dihadapkan pada tugas yang berkaitan dengan kelompok sehingga memungkinkan untuk mencari hal-hal yang membuatnya lebih nyaman, tidak hanya itu sikap tertutup akan menyulitkannya ketika berada pada situasi seperti mendapatkan tugas kuliah yang sulit karena tidak adanya dukungan dari teman, yang berdampak pada mudah menyerah dan memilih untuk tidak menyelesaikan tugas-tugas kuliah yang diberikan.

4. Tipe kepribadian *Agreeableness* sebagai prediktor terhadap *Grit*

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil dimana tipe kepribadian *Agreeableness* secara signifikan dapat memprediksi *Grit* pada diri mahasiswa.

Tipe kepribadian *Agreeableness* mempengaruhi *Grit* dengan arah yang positif, yang artinya semakin tinggi tipe kepribadian *Agreeableness* semakin tinggi pula *Grit* pada diri mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya, begitupun sebaliknya semakin rendah tipe kepribadian *Agreeableness* maka akan semakin rendah pula *Grit* pada mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya. Hal sama

juga dilaporkan dalam penelitian Lin & Chang (2017) yang memperoleh hasil yaitu individu dengan tipe kepribadian Agreeableness tinggi memiliki *Grit* yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu dengan Agreeableness yang rendah.

Hal ini dikarenakan *Agreeableness* merujuk pada sifat individu yang pemaaf, penuh toleransi, kesabaran, dan memiliki kelembutan hati. Dijelaskan bahwa individu dengan agreeableness yang tinggi memiliki kecenderungan lebih sabar, tenang, tidak pendendam, dan pemaaf (Ashton & Lee, 2007). Sabar sendiri merupakan suatu sifat yang berkaitan dengan kemampuan mengendalikan, mengatur, mengarahkan (tindakan, pikiran, dan perasaan), serta mengatasi situasi sulit secara komprehensif dan integratif (Yusuf, 2010).

Oleh karenanya mahasiswa dengan Agreeableness yang tinggi lebih mampu mengendalikan dirinya untuk terus berusaha walaupun dihadapkan pada tugas-tugas sulit selama perkuliahan serta ketika mengalami kegagalan dalam proses mencapai tujuan akademiknya. Adapun kemampuannya dalam mengendalikan perasaannya ketika merasa kurang nyaman menyebabkan mahasiswa tidak akan mudah berpindah minat dalam tujuan akademiknya namun terus mencoba dan berusaha, dimana hal tersebut merupakan aspek-aspek dari *Grit*.

Sejalan dengan penjelasan di atas penelitian yang dilakukan oleh Subandi (2011) menjelaskan bahwa kegigihan (ulet, kerja keras) dan ketabahan merupakan bagian dari konsep sabar. Artinya mahasiswa

dengan sabar yang tinggi akan tekun dalam belajar dan tidak akan mudah merasa bosan dalam menjalani proses perkuliahan yang terbilang cukup panjang.

Lain halnya dengan mahasiswa dengan agreeableness rendah dimana akan memiliki kecenderungan pemarah, keras kepala, suka bertengkar, emosional, mudah tersinggung, dan mudah diprovokasi. Dengan karakter seperti ini, mahasiswa tidak mampu mengontrol dirinya saat dihadapkan pada situasi yang tidak menguntungkan, contohnya ketika gagal mencapai nilai yang ditargetkannya dia akan berhenti berusaha karena akan lebih mudah baginya untuk menyalahkan keadaan dan orang lain dan menganggap semua yang dilakukan sia-sia.

5. Tipe kepribadian *Conscientiousness* sebagai prediktor terhadap *Grit*

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil dimana tipe kepribadian *Conscientiousness* secara signifikan dapat memprediksi *Grit* pada diri mahasiswa.

Tipe kepribadian *Conscientiousness* mempengaruhi *Grit* dengan arah yang positif, yang artinya semakin tinggi tipe kepribadian *Conscientiousness* semakin tinggi pula *Grit* pada diri mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya, begitupun sebaliknya semakin rendah tipe kepribadian *Conscientiousness* maka akan semakin rendah pula *Grit* pada mahasiswa dalam mencapai tujuan akademiknya.

Hal ini dikarenakan *Conscientiousness* sendiri digambarkan sebagai kesadaran tinggi, sifat konsistensi pada pencapaian diri, pekerja keras, perfeksionis, dan disiplin (Ashton & Lee, 2007). Mahasiswa dengan *Conscientiousness* yang tinggi akan memiliki kecenderungan berusaha keras, disiplin, serta konsisten dalam belajar untuk mencapai target nilai yang telah ditetapkan, dimana hal tersebut merupakan komponen dari *Grit*. Duckworth & Quinn (2009) juga menggambarkan hal yang sama mengenai *Conscientiousness*, yaitu sebagai pribadi yang bersemangat serta akan selalu berusaha untuk meraih prestasi.

Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh (A. L. Duckworth et al., 2007; Lin & Chang, 2017; Salmanto, 2020) memperoleh hasil dimana tipe kepribadian *Conscientiousness* mempengaruhi *Grit* individu, hal ini karena Individu dengan *Conscientiousness* tinggi memiliki karakteristik pekerja keras dan tekun. Sehingga mahasiswa dengan tipe kepribadian *Conscientiousness* akan bekerja keras dan tekun dalam belajar, dimana hal ini merupakan indikasi dari tingginya *Grit* mahasiswa.

Penelitian lain menemukan bahwa individu yang memiliki *Conscientiousness* tinggi juga terbukti memiliki motivasi yang baik dalam meraih prestasi (Balgies, 2018), dimana motivasi adalah penggerak bagi mahasiswa dalam terus memiliki semangat belajar

untuk mendapatkan hasil akademik yang baik yang juga berkaitan dengan prokrastinasi, ketekunan, konsisten terhadap minat belajar.

Sebaliknya mahasiswa dengan tipe kepribadian *Conscientiousness* rendah cenderung lebih ceroboh, kurang bertanggung jawab, pemalas, menghindari tugas sulit dan menantang, prokrastinasi atau sering menunda-nunda pekerjaan. Sehingga ketika dihadapkan pada tugas-tugas kuliah yang menantang dan sulit ia lebih memilih untuk menghindar dan tidak mengerjakannya.

6. Tipe kepribadian *Openness to Experience* sebagai prediktor terhadap *Grit*

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil dimana tipe kepribadian *Openness to Experience* secara signifikan tidak dapat memprediksi *Grit* pada diri mahasiswa, terbukti dengan hasil kontribusi tipe kepribadian *Openness to Experience* terhadap *Grit* adalah 0%. Artinya mahasiswa dengan tipe kepribadian *Openness to Experience* tidak mempengaruhi konsistensi minat dan ketekunannya dalam mencapai tujuan akademik hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salmanto (2020) yang juga memperoleh hasil yang sama.

Dari penjelasan *Openness to Experience* yang merujuk pada keterbukaan individu pada hal-hal baru, Individu dengan *Openness to Experience* tinggi cenderung inovatif, imajinatif, menghargai

keindahan, menyukai pendapat yang berbeda dan kreatif, aspek ini terkait empat hal yaitu keindahan, rasa ingin tahu, kreativitas, dan konvensional (Ashton & Lee, 2007), sehingga tidak adanya pengaruh tipe kepribadian *Openness to Experience* terhadap *Grit* bisa jadi disebabkan karena mahasiswa dengan tipe kepribadian ini memiliki kecenderungan senang mengeksplorasi hal-hal baru, lebih fleksibel sehingga tidak memiliki fokus, sedangkan *Grit* berbicara terkait proses terhadap pencapaian sebuah tujuan.

4.2.2. Limitasi Penelitian

1. Alat ukur *Grit* yang digunakan mengukur *Grit* secara umum, bukan secara khusus pada konteks kehidupan mahasiswa, khususnya kehidupan akademik.
2. Tidak bervariasinya karakteristik subjek karena sebagian besar berasal dari suku Bugis-Makassar sehingga memungkinkan adanya bias kebudayaan terhadap tipe kepribadian dan *Grit*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit*, memperoleh hasil :

- a. tipe kepribadian *Honesty-Humility*, *Extraversion*, *Agreeableness* dan *Conscientiousness* secara signifikan dapat menjadi prediktor terhadap *Grit* dan berkontribusi secara positif.
- b. tipe kepribadian *Emotionality* dan *openness to Experience* secara signifikan tidak dapat menjadi prediktor terhadap *Grit*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit*, maka peneliti menyarankan beberapa hal, yaitu :

- a. Bagi Orang tua

Tidak hanya tipe kepribadian namun dukungan sosial juga menjadi faktor penentu tingginya *Grit* pada mahasiswa, oleh karenanya perlunya dukungan dari orang tua untuk tetap meningkatkan semangat serta *Grit*

bagi mahasiswa agar mampu menjalani proses perkuliahan yang penuh akan tantangan dengan baik.

b. Bagi Civitas Akademik

Disarankan bagi civitas akademik agar dapat mendeteksi tipe kepribadian mahasiswa, kemudian memberikan intervensi agar mahasiswa dengan tipe kepribadian tertentu yang tidak berpengaruh terhadap *Grit* tetap memiliki *Grit*.

c. Bagi peneliti selanjutnya

1. Penelitian ini meneliti responden dengan usia 18-25 tahun, maka dari itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit* dengan usia-usia yang berbeda.
2. Penelitian dilakukan hanya dalam lingkup Kota Makassar, maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan meneliti tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit* pada daerah yang berbeda.
3. Karena penelitian ini sebagian besar respondennya adalah dari suku Bugis-Makassar, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya meneliti tipe kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap *Grit* dengan meningkatkan variasi subjek agar tidak terjadi bias budaya yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, R. E., Kannangara, C., & Carson, J. (2021). True *Grit*: How Important is the Concept of *Grit* for Education? A Narrative Literature Review. *International Journal of Educational Psychology*, *10*(1), 73. <https://doi.org/10.17583/ijep.2021.4578>
- Alwisol. (2018). *Psikologi Kepribadian*: -. UMMPress.
- Ananda, H. F. (2014). Optimalisasi Peran Fungsi Mahasiswa sebagai Agent of Change dan Social Control dalam Permasalahan Ketahanan Pangan Asean 2015. *Jurnal Ketahanan Pangan*.
- Ashton, M. C., & Lee, K. (2007). Empirical, Theoretical, and Practical Advantages of the Hexaco Model of Personality Structure. *Personality and Social Psychology Review*, *11*(2), 150–166. <https://doi.org/10.1177/1088868306294907>
- Ashton, M. C., & Lee, K. (2008). The Hexaco Model of Personality Structure and the Importance of the H Factor: Hexaco Model and H Factor. *Social and Personality Psychology Compass*, *2*(5), 1952–1962. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2008.00134.x>
- Ashton, M. C., Lee, K., & de Vries, R. E. (2014). The Hexaco Honesty-Humility, agreeableness, and emotionality factors: A review of research and theory. *Personality and Social Psychology Review*, *18*, 139–152. <https://doi.org/10.1177/1088868314523838>
- Aulia, F., Takiuddin, M., & Rahmatullah, A. H. (2022). Relationship between personality, mindset, academic motivation on *Grit* (persistence) in middle school students. *Konseli : Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, *9*(1), 27–40. <https://doi.org/10.24042/kons.v9i1.11926>
- Badewi, M. H. (2019). Nilai Siri' dan Pesse dalam Kebudayaan Bugis-Makassar, dan Relevansinya terhadap Penguatan Nilai Kebangsaan. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, *3*(1), 79–96. <https://doi.org/10.21580/jsw.2019.3.1.3291>
- Balgies, S. (2018). Pengaruh Kepribadian Big 5 Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MTSN. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, *15*(2), Article 2. <https://doi.org/10.18860/psi.v15i2.6742>

- Bouchard, T. J., & McGue, M. (2003). Genetic and environmental influences on human psychological differences. *Journal of Neurobiology*, *54*(1), 4–45. <https://doi.org/10.1002/neu.10160>
- Charoline, C., & Mujazi, M. (2022). Pengaruh dukungan orang tua terhadap *Grit* pada siswa di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, *7*(3), 549. <https://doi.org/10.29210/30032136000>
- Chrisantiana, T. G., & Sembiring, T. (2017). Pengaruh Growth dan Fixed Mindset terhadap *Grit* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, *1*(2), 133. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.422>
- Christopoulou, M., Lakioti, A., Pezirkianidis, C., Karakasidou, E., & Stalikas, A. (2018). The Role of *Grit* in Education: A Systematic Review. *Psychology*, *09*(15), 2951–2971. <https://doi.org/10.4236/psych.2018.915171>
- Coomer, T. (2016). Personality, Grit, and psychological capital as they relate to sales performance. Vanderbilt University.
- De Vries, R. E. (2013). The 24-item Brief Hexaco Inventory (bhi). *Journal of Research in Personality*, *47*(6), 871–880. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2013.09.003>
- Duckworth, A. (2018). *Grit: The power of passion and perseverance* (First Scribner trade paperback edition). Scribner.
- Duckworth, A. L., Peterson, C., Matthews, M. D., & Kelly, D. R. (2007). *Grit*: Perseverance and passion for long-term goals. *Journal of Personality and Social Psychology*, *92*(6), 1087–1101. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.92.6.1087>
- Duckworth, A. L., & Quinn, P. D. (2009). Development and Validation of the Short *Grit* Scale (*Grit-S*). *Journal of Personality Assessment*, *91*(2), 166–174. <https://doi.org/10.1080/00223890802634290>
- Ekinci, N., Hamarta, E., & Kizilkaya, H. (2021). Analysis of the relationship between the personality traits of university students and their *Grit* levels. *African Educational Research Journal*, *9*(2), 606–612. <https://doi.org/10.30918/AERJ.92.21.085>

- Fariza, E. (2017). *Pengaruh Kepribadian Terhadap Motivasi Akademik, Efikasi Diri, Dan Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember*. <https://Repository.Unej.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/79020>
- Fatwikiningsih, N. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Penerbit Andi.
- Fauziah, D., & Supratiningsih, E. (2021). *Hubungan Grit (Kegigihan) dengan Problem Focused Coping pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2017*. 7(2), 5.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Istichomaharani, I. S., & Habibah, S. S. (2016). *Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock*. Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Ke-2 Pengintegrasian Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kreatif Di Era Masyarakat Ekonomi asean, 2–7.
- Izaach, R. N. (2017). *Gambaran Derajat Grit Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan “X” di Kabupaten Kepulauan Aru*. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(1). <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i1.403>
- Justine, J. A., & Theresia, E. (2019). *Grit dan Self-Control pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran*. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 3(2), 141–154. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v3i2.2172>
- Krech, D., Crutchfield, R. S., Livson, N., Rollin, A. R., & Wilson (Jr.), W. A. (1969). *Elements of Psychology*. Knopf.
- Labaiga, N. G. E., Tuda, J., & Kundra, R. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Remboken*. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24342>
- Lin, C.-L. S., & Chang, C.-Y. (2017). *Personality and Family Context in Explaining Grit of Taiwanese High School Students*. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(6). <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.01221a>

- Lucas, G. M., Gratch, J., Cheng, L., & Marsella, S. (2015). When the going gets tough: *Grit predicts costly perseverance*. *Journal of Research in Personality, 59*, 15–22. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2015.08.004>
- Mamah, I. M., Ezeudu, F. O., Eze, J. U., Nnadi, U., Ezugwu, I. J., & Ugwuanyi, C. S. (2022). *Grit As A Predictor Of Secondary School Students' Science Academic Achievement In Enugu State, Nigeria: Implication For Educational Foundations*. *19*(3), 14.
- Mattulada. (1995). *Latoa: Satu lukisan analitis terhadap antropologi politik orang Bugis*. Ujung Pandang: Hasanuddin Iniversity Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=379894>
- Meliala, S., Tobing, L., Ningsih, S. D., & Timoty, I. (2022). Studi Komparasi Kecerdasan Emosional Berdasarkan Tingkat Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Psychomutiara, 5*(1), Article 1.
- Mendez, I. (2015). The effect of the intergenerational transmission of noncognitive skills on student performance. *Economics of Education Review, 46*, 78–97. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2015.03.001>
- Mirna, M., Damayanti, E., & Zulkarnaim, Z. (2022). Pengaruh Kepribadian Conscientiousness Terhadap Motivasi Belajar Biologi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bone. *Jurnal Psikologi Perseptual, 7*(1), 46. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v7i1.6174>
- Mulyani, S. (2021). *Peran Agama Dan Budaya Dalam Membentuk Kepribadian*. *1*(2).
- Mulyarti, Nyoman. (2022). *Social Suport dan Hope sebagai prediktor Grit pada Mahasiswa di kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Noormayusti, N., Anggraini, R., & Sumiati, A. (2013). Hubungan Antara Conscientiousness (Kesadaran Akan Diri Sendiri) Dengan Kinerja Pada Guru Smk Negeri Di Jakarta Pusat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB), 1*(2), 70. <https://doi.org/10.21009/JPEB.001.2.5>
- Nurhusna, S. (2021). Membentuk Kepribadian Murid Melalui Sifat-Sifat Terpuji Dalam Ajaran Islam Yang Berdampak Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis, 1*(1), Article 1.

- Oktarina, D. C., & Adelina, I. (2020). Pengaruh Self-Control terhadap *Grit* pada Mahasiswa yang Menjadi Panitia Kegiatan. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i1.2258>
- Pangaribuan, N., & Savitri, J. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap *Grit* pada Mahasiswa Anggota PSM di Universitas “X” Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 3(2), 103–114. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v3i2.2167>
- Paramitha, A. P., & Situmorang, N. Z. (2022). *Grit pada Remaja Ditinjau dari Pola Asuh Demokratis dan Self Regulated Learning*. 9.
- Pate, A. N., Payakachat, N., Harrell, T. K., Pate, K. A., Caldwell, D. J., & Franks, A. M. (2017). Measurement of *Grit* and Correlation to Student Pharmacist Academic Performance. *American Journal of Pharmaceutical Education*, 81(6), 105. <https://doi.org/10.5688/ajpe816105>
- Polii, E. E. V., & Dirgantara, M. I. (2020). Hubungan Optimisme dan *Grit* Calon Taruna Akademi Angkatan Udara (AAU) di Lanud ‘X’ Kota Bandung. *Tazkiya: Journal of Psychology*, 8(2), 146–154. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v8i2.16644>
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. 1(83).
- Puspita, A., & Kusumaputri, E. S. (2021). *Peran Grit terhadap Burnout dengan Moderator Perbedaan Jenis Kelamin pada Pegawai Negeri Sipil*. 9(2).
- Qoni’ah, S. (2019). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Peserta Didik Melalui Aktivitas Keagamaan. *Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31102/ahsana..5.1.2019.60-72>
- Rahmat, P. S. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Rapika, S., & Sari, A. P. (2017). Pengaruh Kepribadian Dan Kemampuan Intelektual Terhadap Kompetensi Guru Di Smkn 3 Kota Bengkulu. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.33369/insight.12.2.64-76>

- Reza, A. M. (2017). Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Harapan Terhadap Penyesuaian Diri Anak Didik Pemasarakatan. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/insight.v1i1.8445>
- Riyana, R., Mutmainah, K., & Maulidi, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1743>
- Salmanto, F. (2020). Pengaruh Kepribadian HEXACO dan Tawakal Terhadap *Grit* Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Jakarta Menghadapi Mata Kuliah Statistika. *Tazkiya: Journal of Psychology*, 8(2), 96–104. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v8i2.17924>
- Santrock, J. W. (2011). *Life-span development* (13th ed). McGraw-Hill Higher Education.
- Septania, S., Ishar, M., & Sulastri, S. (2018). Pengaruh *Grit* Terhadap Prokastinasi Akademik Mahasiswa Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung. *SemNasPsi (Seminar Nasional Psikologi)*, 1(1), Article 1.
- Silvia, P. J., Eddington, K. M., Beaty, R. E., Nusbaum, E. C., & Kwapil, T. R. (2013). *Gritty* people try harder: *Grit* and effort-related cardiac autonomic activity during an active coping challenge. *International Journal of Psychophysiology*, 88(2), 200–205. <https://doi.org/10.1016/j.ijpsycho.2013.04.007>
- Siswoyo, D. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sitanggang, F. S., Silaban, P. J., Lumbangaol, R., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2358–2362. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.589>
- Sturman, E. D., & Zappala-Piemme, K. (2017). Development of the *Grit* scale for children and adults and its relation to student efficacy, test anxiety, and academic performance. *Learning and Individual Differences*, 59, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2017.08.004>

- Styowati, W. H., & Situmorang, N. Z. (2022). *Makna Kegigihan (Grit) Pada Mahasiswa Untuk Meraih Kesuksesan*. 7.
- Subandi. (2011). Sabar: Sebuah konsep psikologi. *Jurnal Psikologi*, 23, 215–227. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7654>
- Sudarji, S., & Juniarti, F. (2020). Perbedaan *Grit* Pada Mahasiswa Perantau Dan Bukan Perantau Di Universitas “X.” *Psyche: Jurnal Psikologi*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.36269/psyche.v2i1.176>
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4479–4492. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*. Prenada Media.
- Suwardi, D. M., Ahman, E., Machmud, A., & Iswanti, I. (2021). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 5(1), 61–70. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p61-70>
- Syauqi, M. Q. A., & Agung, I. M. (2021). Authoritative, Permissive, dan Authoritarian Parenting Style Kaitannya dengan *Grit* Mahasiswa. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(3), 185. <https://doi.org/10.24014/pib.v2i3.13720>
- Tanjung, N. K., & Satyawan, L. I. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dan *Grit* pada Siswa TNI di Lembaga ‘X’ Kota Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 5(1), 61–75. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v5i1.3338>
- Tehupelasury, N.S. (2022). *Analisis tipologi kepribadian HEXACO sebagai prediktor terhadap flow akademik mahasiswa di kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Utanto, R. C., & Satiningsih, S. (2022). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan *Grit* pada Atlet Pelajar di Sekolah Khusus Olahragawan Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 7972–7983. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3655>

- Wade, C., Tavis, C., & Garry, M. (2016). *Psikologi, edisi kesebelas jilid 1*. Erlangga.
- Waskito, M. I. B., Pramono, A. D., & Firmansyah, M. (2022). Kontribusi Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 10(2), Article 2. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jkkfk/article/view/17931>
- maria, S., & Wijaya, H. (2018). *Mengenal Budaya Suku Bugis (Pendekatan Misi Terhadap Suku Bugis)*. 6(2).
- Winarto, J. T., Hayati, E. N., & Situmorang, N. Z. (2019). Gambaran *Grit* pada mahasiswa psikologi profesi Universitas X yang menyelesaikan studi tepat waktu. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 0*, Article 0.
- Yusuf, U. (2010). *Makalah Sabar (Diklat Panduan Kuliah Kapita Selekta Perilaku Islami Fakultas Psikologi Unisba)*.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *SQ - Kecerdasan Spiritual*. Mizan Pustaka.





LAMPIRAN 1

SKALA PENELITIAN

Skala Grit

Penelitian ini menggunakan teori *Grit* yang pertama kali dicetuskan oleh Duckworth et al. (2007). Semangat dan ketekunan dalam mempertahankan tujuan jangka panjang diartikan sebagai *Grit*, dimana individu akan berusaha keras dan tetap mempertahankan minatnya meskipun berada dalam situasi-situasi sulit ataupun saat mengalami kegagalan (Duckworth et al., 2007). Definisi Operasional *Grit* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketekunan usaha mahasiswa dalam mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditentukan sebelumnya, bagaimana mahasiswa dapat bertahan dan terus berusaha untuk mencapai tujuan awal akademiknya. Mahasiswa dengan *Grit* yang tinggi dicirikan sebagai individu yang pantang menyerah, terus berusaha, dan tidak mudah berganti minat dalam jangka waktu lama seperti berbulan-bulan hingga bertahun-tahun meski berada pada situasi sulit, menantang, ataupun pada saat dihadapkan dengan kegagalan.

Blueprint Grit

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Konsistensi minat	Perasaan suka terhadap suatu hal		1,2,3,4,5,6	6
Ketekunan usaha	Pantang menyerah	7,8,9,10,11,12		6
Total				12

Skala HEXACO

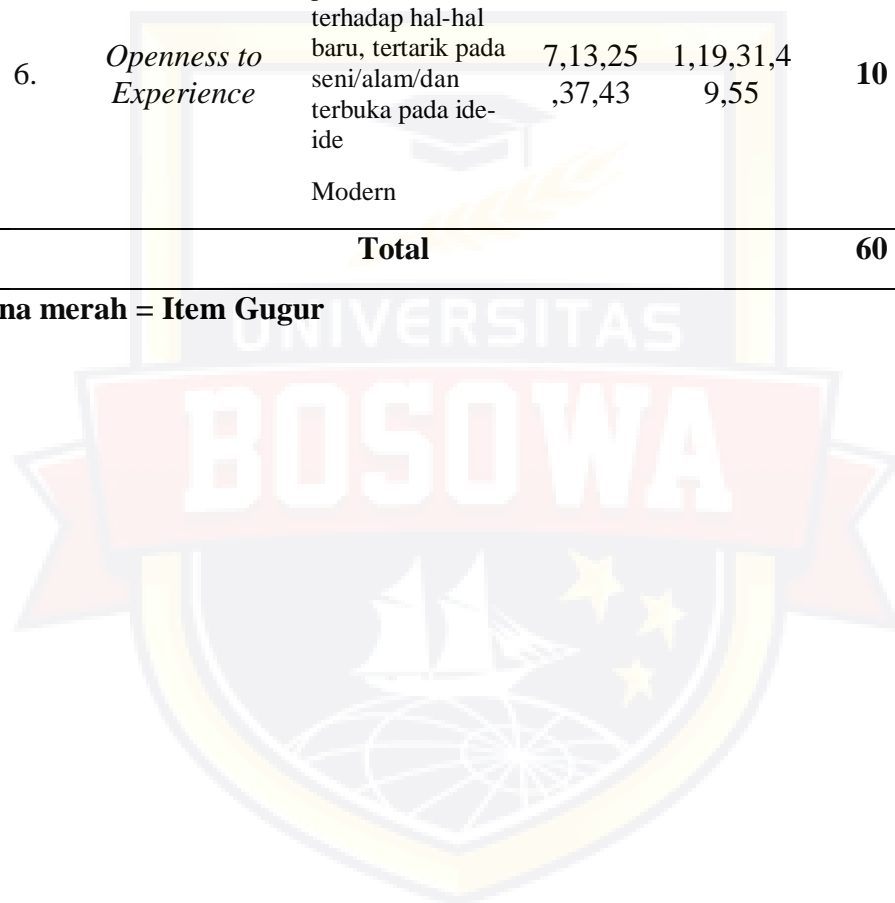
Skal tipe kepribadian HEXACO menggunakan teori dari (Ashton & Lee, 2007). Model tipe kepribadian HEXACO ini merupakan pengembangan teori tipe kepribadian yang dinilai lebih mampu untuk memprediksi beberapa fenomena kepribadian yang tidak dapat dijelaskan oleh *Big Five Personality* (Ashton & Lee, 2007). HEXACO tersusun dari enam dimensi masing-masing ialah *Honesty-Humility* (H), *Emotionality* (E), *Extraversion* (X), *Agreeableness* (A), *Conscientiousness* (C), dan *Openness to Experience* (O) (Ashton & Lee, 2008). Definisi Operasional tipe kepribadian HEXACO merujuk pada skor total yang diperoleh mahasiswa yang menggambarkan kecenderungan kepribadiannya. Tipe kepribadian inilah yang akan membedakan respon antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lain saat dihadapkan pada suatu situasi.

Blueprint Tie kepribadian HEXACO

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	<i>Honesty-Humility</i>	Jujur, tulus, rendah hati dan sederhana	6,18, 36,54	12,24,30, 42,48,60	10
2.	<i>Emotionality</i>	Sensitif, khawatir terhadap hal-hal kecil, takut, gelisah, dan bergantung pada dukungan individu lain	5,11,17 ,23,29, 47	35,41,53, 59	10
3.	<i>Extraversion</i>	Ramah, populer, percaya diri, banyak bicara dan semangat bekerja dengan individu lain	4,16,22 ,34,40, 58	10,28,46, 52	10
4.	<i>Agreeableness</i>	Pemaaf, sabar, tenang, dan	3,27,33 ,39,45,	9,15,21,	10

No.	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
		fleksibel dalam berpendapat	51	57	
5.	<i>Conscientiousness</i>	Perfeksionis, pekerja keras, dan bijaksana	2,8,38,50	14,20,26,32,44,56	10
6.	<i>Openness to Experience</i>	Imajinatif, penasaran terhadap hal-hal baru, tertarik pada seni/alam/dan terbuka pada ide-ide Modern	7,13,25,37,43	1,19,31,49,55	10
Total					60

*warna merah = Item Gugur



OFFLINE

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam.

Responden yang terhormat,

Perkenalkan Saya Ananda Lulu, Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini Saya sedang melakukan pengambilan data dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi). Sehubungan dengan hal tersebut, Saya memohon kesediaan dan partisipasi Anda untuk mengisi skala penelitian ini.

Adapun kriteria responden dari skala ini, yaitu :

- 1. Mahasiswa (i) S1 di kota Makassar**
- 2. Usia 18-25 Tahun**

Apabila Anda memenuhi kriteria tersebut, silahkan mengisi skala ini. Seluruh jawaban yang Anda berikan adalah benar selama hal tersebut mencerminkan diri Anda yang sebenarnya. Seluruh jawaban dan identitas Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian. Atas kesediaan Anda Saya haturkan Terima Kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,
Peneliti

Ananda Lulu

Sebelum Anda mengisi jawaban untuk skala, silahkan mengisi identitas terlebih dahulu :

Nama (Boleh Inisial) : _____

Jenis kelamin : Perempuan
 Laki-laki *(Beri ceklis (√) pada kotak yang sesuai)

Usia (Contoh : 18 Tahun) : _____

Suku : Bugis
 Makassar
 Toraja
 Mandar *(Beri ceklis (√) pada kotak yang sesuai)

Suku lainnya : _____

Asal Universitas : _____

Fakultas : _____

Jurusan : _____

Semester : 1 2 3 4 5 6 7 8 ≥8

*(lingkari yang sesuai)

PETUNJUK Pengerjaan

Pada lembaran berikutnya terdapat 72 pernyataan yang mungkin berkaitan dengan diri Anda. Baca dan pahami setiap pernyataan yang ada, kemudian pilihlah salah satu dari 5 pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√).

Adapun pilihan jawaban tersebut yaitu:

Pilih **“(Sangat Tidak Sesuai)”** apabila pernyataan tersebut sangat tidak menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.

Pilih **“(Tidak Sesuai)”** apabila pernyataan tersebut tidak menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.

Pilih **“(Netral)”** apabila pernyataan tersebut tidak condong ke pilihan sesuai dan tidak sesuai.

Pilih **“(Sesuai)”** apabila pernyataan tersebut cukup menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.

Pilih **“(Sangat Sesuai)”** apabila pernyataan tersebut sangat menggambarkan kondisi Anda yang sebenarnya.

Semua jawaban adalah benar selama hal tersebut mencerminkan kondisi atau keadaan diri Anda. Adapun jawaban yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sering mengejar tujuan yang berbeda dari tujuan awal yang telah saya tetapkan sebelumnya.					
2.	Ide dan tugas baru terkadang mengalihkan perhatian saya dari ide dan tugas yang telah ada sebelumnya.					
3.	Saya tertarik pada kegiatan baru setiap beberapa bulan.					
4.	Minat saya berubah dari tahun ke tahun.					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
5.	Saya terobsesi dengan ide atau tugas tertentu dalam waktu yang singkat tetapi kemudian kehilangan minat terhadap tugas tersebut.					
6.	Saya kesulitan mempertahankan fokus pada tugas yang penyelesaiannya membutuhkan waktu lebih dari beberapa bulan.					
7.	Saya telah mencapai tujuan yang membutuhkan usaha selama bertahun-tahun.					
8.	Saya berhasil mengatasi rintangan untuk menaklukkan suatu tantangan yang penting.					
9.	Saya menyelesaikan apapun yang saya mulai.					
10.	Kegagalan tidak membuat saya putus asa.					
11.	Saya seorang pekerja keras.					
12.	Saya individu yang rajin.					
13.	Saya merasa sangat bosan jika berkunjung ke pameran seni.					
14.	Saya mempersiapkan segala sesuatu terlebih dahulu untuk menghindari kekacauan yang tidak bisa diprediksi kedepannya.					
15.	Saya jarang					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	menyimpan dendam, bahkan kepada orang yang telah melakukan kesalahan besar terhadap saya.					
16.	Saya merasa puas dengan diri saya.					
17.	Saya takut melakukan perjalanan jauh dalam kondisi cuaca yang buruk.					
18.	Saya tidak menggunakan pujian untuk mendapatkan keuntungan, walaupun saya pikir itu akan berhasil.					
19.	Saya tertarik mempelajari sejarah dan politik negara lain.					
20.	Saya sering memaksakan diri ketika mencoba mencapai suatu tujuan.					
21.	Kadang orang-orang memberitahu saya bahwa saya terlalu kritis terhadap orang lain.					
22.	Saya jarang mengungkapkan pendapat saya dalam pertemuan kelompok.					
23.	Saya terkadang tidak dapat menahan diri untuk tidak mengkhawatirkan hal-hal kecil.					
24.	Jika saya tahu bahwa saya tidak akan pernah ketahuan, saya akan bersedia untuk berbuat					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	curang demi mencapai tujuan saya.					
25.	Saya akan menikmati pekerjaan yang berkaitan dengan seni, seperti menulis novel, membuat lagu atau melukis.					
26.	Ketika mengerjakan sesuatu, saya tidak terlalu memerhatikan hal-hal kecil.					
27.	Terkadang orang mengatakan bahwa saya sangat keras kepala.					
28.	Saya lebih menyukai pekerjaan yang melibatkan banyak orang daripada bekerja sendiri.					
29.	Ketika saya kecewa, saya membutuhkan seseorang untuk membuat saya merasa nyaman.					
30.	Memiliki uang yang banyak bukanlah menjadi prioritas bagi saya.					
31.	Menurut saya memikirkan ide-ide yang anti mainstream itu buangbuang waktu.					
32.	Saya mengedepankan perasaan dibandingkan pikiran dalam membuat keputusan.					
33.	Orang-orang menganggap saya sebagai individu yang mudah marah.					
34.	Secara umum, saya individu yang ceria dan					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	optimis.					
35.	Saya merasa ingin menangis ketika melihat orang lain menangis.					
36.	Saya berpikir bahwa saya berhak mendapatkan rasa hormat yang lebih dari kebanyakan orang.					
37.	Jika saya memiliki kesempatan, saya ingin menghadiri konser musik klasik.					
38.	Dalam mengerjakan sesuatu saya terkadang kesulitan untuk mengatur pekerjaan tersebut.					
39.	Saya menyikapi perlakuan buruk orang lain kepada saya dengan memaafkan dan melupakan perbuatannya.					
40.	Saya merupakan orang yang tidak populer.					
41.	Saya sangat takut jika berhadapan dengan bahaya yang mengancam fisik saya.					
42.	Saya akan berpura-pura untuk menanggapi lelucon seseorang, jika saya menginginkan sesuatu dari orang tersebut.					
43.	Saya tidak benar-benar menyukai membaca ensiklopedia.					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
44.	Saya hanya akan bekerja seperlunya, sekedar untuk bertahan hidup.					
45.	Saya cenderung menilai bahwa semua orang itu baik.					
46.	Saya cenderung merupakan individu yang inisiatif dalam kelompok saya.					
47.	Kekhawatiran saya lebih sedikit dibandingkan kebanyakan orang.					
48.	Saya tidak akan pernah menerima suap, walaupun nilainya sangat besar.					
49.	Orang-orang sering mengatakan bahwa saya imajinatif.					
50.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas sebaik-baiknya, walaupun menghabiskan banyak waktu.					
51.	Ketika orang tidak setuju dengan pendapat saya, itu bukan masalah.					
52.	Hal pertama yang saya lakukan di tempat baru adalah berkenalan.					
53.	Saya dapat menangani situasi sulit walaupun tanpa dukungan emosional dari orang lain.					
54.	Saya akan mendapatkan kesenangan dengan					

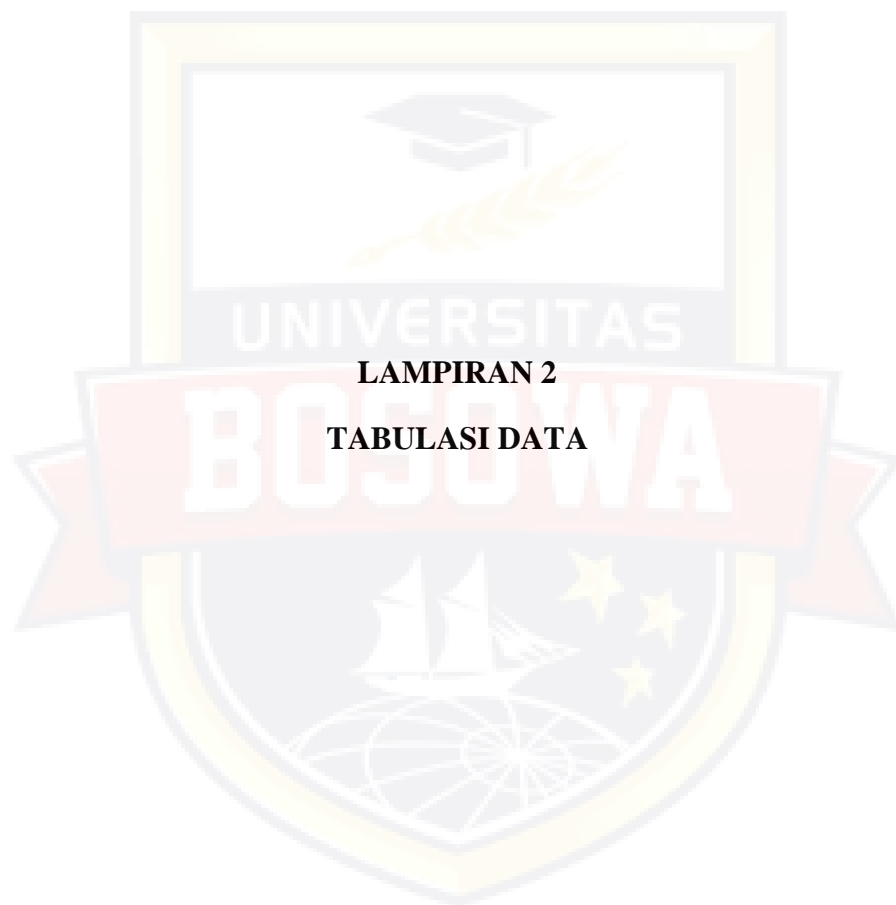
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	memiliki barang mewah.					
55.	Saya menyukai orang yang memiliki cara pandang yang berbeda.					
56.	Saya membuat banyak kesalahan karena saya tidak berpikir sebelum bertindak.					
57.	Kebanyakan orang cenderung lebih cepat marah daripada saya.					
58.	Kebanyakan orang lebih optimis dan penuh semangat dibandingkan saya.					
59.	Saya merasa sangat sedih ketika seseorang yang dekat dengan saya pergi dalam waktu yang lama.					
60.	Saya ingin orang-orang tahu bahwa saya penting dan memiliki status sosial yang tinggi.					
61.	Saya tidak menganggap diri saya sebagai orang yang berjiwa seni atau kreatif.					
62.	Orang sering menyebut saya perfeksionis.					
63.	Walaupun seseorang membuat banyak kesalahan saya jarang mengatakan sesuatu yang negatif mengenai hal tersebut.					
64.	Saya kadang merasa tidak berharga.					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
65.	Walaupun dalam keadaan darurat, saya tidak akan panik.					
66.	Saya tidak akan berpura-pura baik pada seseorang hanya untuk meminta bantuannya.					
67.	Saya bosan ketika membahas filsafat.					
68.	Saya lebih suka melakukan sesuatu secara spontan dibandingkan hal yang telah direncanakan.					
69.	Saya mendebat orang yang mengatakan bahwa pendapat saya salah.					
70.	Saya sering berbicara untuk mewakili kelompok.					
71.	Saya tetap tenang, walaupun berada dalam situasi di mana kebanyakan orang merasa emosional.					
72.	Saya akan tergoda untuk menggunakan uang palsu, jika saya yakin tidak akan ketahuan.					

**Periksa kembali jawaban Anda,
pastikan tidak ada pernyataan yang terlewat.**

TERIMA KASIH

***Dikarenakan semua Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur siap sebar sehingga bagi peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan Alat ukur silahkan menghubungi peneliti sebelumnya**



LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

DATA DEMOGRAFI

Skor Total

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
1	40	38	35	28	33	28	33
2	32	25	40	20	34	22	35
3	40	27	44	32	33	20	27
4	38	34	33	31	29	23	30
5	44	30	36	29	34	24	25
6	29	25	33	22	25	20	26
7	40	27	33	30	24	24	25
8	38	34	36	29	26	20	26
9	48	35	31	27	34	26	36
10	44	38	32	34	33	28	27
11	36	27	41	34	29	20	29
12	38	35	25	35	28	10	24
13	39	34	32	26	32	22	30
14	35	33	22	30	30	23	31
15	47	35	28	30	34	22	31
16	40	36	24	30	29	25	30
17	40	30	34	35	34	21	25
18	36	23	32	32	36	11	29
19	57	36	26	41	26	32	32
20	41	35	26	31	31	24	29
21	37	38	40	30	32	20	28
22	28	26	43	31	20	15	27
23	44	28	40	32	30	27	27
24	29	31	39	27	24	10	28
25	37	38	32	30	41	19	28
26	41	33	34	29	28	21	28

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
27	37	31	35	26	31	15	24
28	28	43	22	30	32	21	31
29	41	33	37	30	25	19	28
30	38	32	26	29	28	24	29
31	43	35	38	29	29	18	27
32	40	36	31	28	32	22	27
33	30	30	41	24	17	16	31
34	41	32	33	32	32	24	30
35	36	31	31	29	35	25	29
36	35	34	41	34	30	21	33
37	38	28	34	30	27	22	30
38	39	36	29	29	30	20	24
39	56	41	24	46	41	33	38
40	41	34	34	35	34	26	26
41	38	23	32	26	29	24	22
42	41	32	20	39	36	26	31
43	37	32	32	31	28	18	28
44	38	30	40	23	28	24	31
45	44	33	36	38	25	23	29
46	36	25	32	37	26	17	31
47	39	34	37	32	36	23	33
48	36	25	32	37	32	24	28
49	41	39	29	28	33	26	30
50	41	40	35	27	29	20	25
51	43	25	38	36	27	20	33
52	36	28	31	32	28	21	28
53	35	29	35	27	27	24	26
54	36	21	29	34	25	15	27

Respon	Grit	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
55	41	32	32	29	29	28	29
56	38	25	30	29	27	17	24
57	38	30	32	28	29	21	30
58	40	44	27	35	27	30	28
59	37	28	28	31	25	20	21
60	49	33	29	37	42	25	17
61	35	38	32	35	41	21	29
62	37	28	29	29	27	16	27
63	38	41	32	44	40	24	28
64	42	24	26	33	33	12	29
65	36	27	29	30	28	21	29
66	34	34	29	30	36	13	31
67	39	27	27	30	27	21	27
68	37	34	36	30	38	22	31
69	37	29	37	27	30	16	23
70	32	38	35	26	27	20	17
71	34	33	31	27	26	22	29
72	37	26	34	28	26	21	23
73	42	34	30	35	31	24	28
74	40	39	31	20	17	26	31
75	38	34	25	39	33	25	32
76	42	27	28	33	28	22	29
77	45	44	30	38	39	28	31
78	30	25	30	28	28	16	25
79	40	30	26	29	28	20	26
80	35	30	25	32	31	19	28
81	53	31	25	33	21	28	37
82	39	30	34	29	28	20	21

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
83	43	28	33	34	28	23	27
84	42	25	32	24	28	17	23
85	35	24	32	32	26	19	32
86	39	34	31	22	32	24	22
87	35	31	30	31	30	21	32
88	36	35	32	31	32	23	32
89	47	42	41	26	39	32	20
90	35	34	35	26	25	20	23
91	35	32	36	28	25	23	33
92	43	29	31	29	26	23	27
93	46	36	32	27	35	22	28
94	39	33	31	32	31	23	28
95	36	31	34	29	26	24	22
96	29	41	28	37	36	19	21
97	34	25	34	31	23	20	29
98	35	33	34	26	34	21	28
99	44	31	28	35	35	26	38
100	39	34	30	31	31	26	26
101	33	32	29	30	30	21	25
102	38	23	33	31	30	14	26
103	38	35	29	32	30	19	32
104	35	43	29	43	41	20	37
105	39	27	27	33	27	23	27
106	33	28	32	29	27	22	26
107	39	34	30	35	36	23	29
108	37	23	33	28	26	26	35
109	36	31	28	32	31	22	32
110	42	26	28	29	26	22	27

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
111	36	31	36	29	26	19	28
112	43	34	32	34	32	26	29
113	44	38	36	30	40	19	33
114	34	27	27	29	27	22	27
115	32	30	29	28	30	21	31
116	35	28	29	30	30	21	27
117	37	31	34	26	28	22	28
118	36	22	31	35	30	12	29
119	39	33	34	33	39	24	38
120	38	31	29	28	27	21	31
121	35	27	32	34	31	24	33
122	39	32	31	32	32	21	29
123	35	29	34	34	27	17	28
124	37	35	32	32	32	19	29
125	52	29	27	36	30	24	28
126	34	25	32	33	28	22	28
127	40	38	25	30	30	19	25
128	44	32	40	36	35	19	29
129	43	34	37	28	27	26	26
130	37	26	32	35	24	19	28
131	35	26	28	31	25	19	26
132	40	30	32	33	25	21	30
133	44	29	23	33	26	19	34
134	41	24	30	31	31	21	28
135	40	37	30	41	25	30	31
136	46	30	31	37	33	24	29
137	35	37	29	33	28	23	33
138	45	26	33	31	27	19	31

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
139	42	36	33	39	34	19	29
140	34	29	29	25	30	18	31
141	40	26	25	41	28	21	39
142	49	40	27	37	35	30	36
143	35	24	30	39	28	17	42
144	36	27	32	36	32	16	39
145	39	29	15	25	26	23	34
146	31	24	29	34	30	21	31
147	38	24	32	34	29	17	25
148	39	33	26	33	31	16	35
149	38	30	29	32	30	24	28
150	46	38	29	36	31	26	26
151	42	32	33	37	26	22	28
152	34	32	39	34	24	26	27
153	46	41	41	32	34	21	28
154	40	29	34	28	31	18	25
155	42	30	26	31	31	20	27
156	34	35	35	30	31	20	24
157	36	31	33	31	32	22	27
158	46	31	35	32	28	20	36
159	36	28	28	29	29	21	27
160	36	40	38	28	30	29	42
161	27	29	27	26	31	18	28
162	32	36	35	36	30	24	31
163	35	29	29	27	25	21	25
164	31	34	31	30	25	23	28
165	34	32	28	34	39	17	30
166	38	29	30	38	29	20	30

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
167	37	26	26	36	28	27	31
168	36	30	25	37	30	20	29
169	40	26	27	35	29	16	30
170	40	29	32	35	30	20	25
171	39	32	28	36	30	17	31
172	40	30	29	31	31	24	28
173	32	32	31	39	33	19	28
174	42	35	30	35	35	28	31
175	38	25	30	32	28	17	31
176	44	43	29	38	25	31	37
177	42	34	33	23	24	20	27
178	37	37	27	36	34	23	34
179	44	41	24	36	27	24	28
180	60	31	23	36	23	21	27
181	36	29	27	39	22	20	27
182	39	28	29	33	27	19	30
183	38	36	34	36	29	25	34
184	45	32	18	36	25	18	29
185	38	32	32	34	39	20	32
186	30	35	38	26	34	13	26
187	42	31	32	33	33	17	30
188	41	34	34	32	32	23	32
189	34	38	35	28	35	17	30
190	23	31	27	16	25	18	37
191	34	23	25	32	26	16	33
192	43	24	34	26	23	16	27
193	30	30	32	37	31	19	26
194	39	33	25	35	36	22	27

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
195	34	29	28	32	27	23	29
196	37	31	33	37	28	23	30
197	35	31	28	32	31	19	27
198	33	32	40	30	27	29	31
199	38	33	33	33	33	16	30
200	46	30	24	32	34	24	26
201	49	35	22	37	28	32	39
202	39	26	30	41	34	20	29
203	42	33	24	36	21	25	42
204	33	25	41	34	28	21	31
205	34	38	34	34	35	18	25
206	36	29	30	36	29	20	28
207	48	34	30	32	31	25	27
208	35	33	34	33	33	24	27
209	41	32	33	29	33	23	29
210	40	36	27	36	30	23	26
211	43	31	27	36	30	25	31
212	37	31	30	33	22	24	29
213	43	31	31	38	29	24	27
214	36	26	30	32	28	18	29
215	33	31	35	35	25	21	25
216	35	32	37	25	25	16	24
217	36	25	26	36	33	20	36
218	40	29	30	29	27	20	26
219	37	27	32	33	37	14	27
220	37	37	27	38	37	25	33
221	37	30	34	30	18	20	33
222	35	29	26	19	26	23	26

Respon	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
223	41	37	23	29	31	28	33
224	40	35	34	44	32	26	38
225	35	29	27	29	28	21	26
226	35	33	28	35	31	22	29
227	37	23	29	40	35	13	32
228	35	23	26	33	29	22	25
229	48	45	17	50	37	31	41
230	33	26	31	33	27	18	30
231	39	27	31	35	29	18	27
232	39	32	36	41	28	26	32
233	38	23	33	32	29	15	29
234	44	33	29	30	25	23	33
235	47	27	26	26	33	17	22
236	33	19	24	33	26	21	25
237	47	40	27	46	40	29	37
238	36	22	32	31	29	14	28
239	33	26	28	32	30	20	25
240	39	29	31	35	28	18	26
241	36	32	36	28	25	23	17
242	39	27	29	30	27	20	27
243	37	27	33	35	31	19	30
244	44	37	33	38	28	25	24
245	41	35	28	35	32	21	28
246	35	30	32	31	23	28	23
247	40	31	36	35	30	28	38
248	48	45	21	30	37	27	33
249	30	29	27	30	30	18	26
250	38	23	30	33	33	12	20

Respon	Grit	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
251	38	25	22	31	26	19	23
252	34	27	28	30	27	21	27
253	37	25	35	22	30	20	20
254	41	32	26	33	28	22	29
255	39	30	25	36	37	26	35
256	31	35	29	29	28	18	29
257	35	34	27	21	30	23	35
258	38	26	34	33	26	19	28
259	40	35	28	41	26	24	24
260	40	28	29	29	28	22	27
261	37	31	34	32	30	22	29
262	50	38	34	44	32	29	35
263	43	30	39	36	30	19	23
264	39	24	25	21	29	18	20
265	39	28	30	37	32	21	34
266	39	32	29	34	32	21	26
267	40	31	35	29	32	18	25
268	43	24	30	37	27	22	28
269	43	27	30	35	34	24	36
270	42	27	34	42	21	29	36
271	39	35	32	35	31	27	30
272	32	30	34	24	31	23	29
273	44	30	37	39	25	24	33
274	44	33	24	42	34	19	33
275	34	30	28	27	31	17	24
276	35	30	28	33	28	21	26
277	36	28	27	24	30	26	33
278	43	35	30	36	33	16	33

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
279	39	34	31	30	30	24	29
280	36	21	26	29	29	17	26
281	49	42	28	39	35	26	34
282	48	24	30	40	24	18	36
283	36	20	31	15	25	12	26
284	44	33	20	40	36	30	33
285	36	27	35	35	29	21	22
286	45	31	29	33	31	21	23
287	36	27	37	27	25	18	19
288	48	39	27	36	36	27	30
289	33	23	29	32	30	16	29
290	40	33	31	30	22	23	26
291	33	29	30	34	29	23	29
292	37	22	30	32	29	21	27
293	36	26	32	31	28	20	28
294	47	29	36	36	29	22	35
295	37	35	27	29	29	26	24
296	36	33	35	21	33	19	32
297	38	33	31	34	27	20	33
298	43	29	28	29	23	27	30
299	42	36	35	35	36	27	31
300	35	36	31	36	19	20	26
301	39	25	28	28	30	17	28
302	24	26	25	29	26	22	22
303	38	34	27	34	35	22	30
304	36	31	29	35	25	22	28
305	39	29	28	37	30	19	33
306	39	37	32	31	31	21	27

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
307	35	32	39	29	33	19	28
308	35	32	39	33	27	22	18
309	36	25	28	36	32	23	35
310	32	33	28	30	33	20	28
311	43	34	25	34	39	23	39
312	34	34	39	28	28	22	31
313	38	27	31	34	29	22	27
314	46	40	32	36	33	23	19
315	39	30	34	33	28	22	36
316	31	36	34	28	32	18	27
317	38	31	25	35	36	24	32
318	27	20	34	29	26	22	30
319	40	32	32	29	31	23	26
320	36	37	34	23	31	23	22
321	54	38	43	27	30	22	34
322	42	30	31	45	40	24	28
323	37	28	31	36	32	22	26
324	28	34	40	26	28	20	23
325	36	27	26	30	27	19	28
326	35	35	32	36	35	20	30
327	41	32	27	28	24	20	20
328	36	25	30	32	30	19	26
329	40	34	33	34	31	20	30
330	39	35	33	29	24	21	29
331	41	28	38	30	29	20	27
332	45	27	25	31	27	20	23
333	45	45	29	42	33	35	37
334	34	28	34	37	33	14	28

Respon	Grit	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
335	34	27	28	33	29	24	31
336	36	26	33	31	29	17	30
337	34	31	35	32	35	20	30
338	35	33	30	28	29	19	25
339	30	30	25	28	18	15	31
340	31	31	31	31	24	18	27
341	41	34	27	41	29	30	29
342	37	23	35	32	30	18	26
343	47	37	29	33	30	27	30
344	33	22	31	34	32	14	28
345	41	31	32	31	26	21	25
346	30	28	31	41	28	20	23
347	39	23	31	33	29	17	29
348	45	26	30	32	28	20	31
349	44	29	29	36	30	23	31
350	34	29	37	32	25	19	26
351	41	33	37	34	34	23	28
352	34	28	25	28	27	20	27
353	34	40	32	31	24	22	29
354	42	34	28	39	33	25	30
355	36	31	39	35	25	21	33
356	39	22	27	29	30	16	25
357	45	35	41	41	28	26	27
358	48	33	32	34	32	26	27
359	34	26	28	31	28	17	24
360	39	22	31	33	33	15	29
361	34	28	24	33	31	23	27
362	51	25	32	40	26	17	25

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
363	43	43	23	28	30	24	29
364	39	31	33	31	30	23	31
365	35	27	34	31	26	21	25
366	36	31	28	25	24	24	34
367	30	29	28	30	30	23	25
368	40	36	38	30	23	19	28
369	34	34	28	28	35	18	38
370	51	26	32	39	35	20	33
371	38	30	36	25	27	20	26
372	39	30	34	32	25	21	34
373	36	27	27	33	29	20	25
374	30	32	18	31	19	26	29
375	36	27	29	34	32	19	28
376	38	27	32	33	27	15	27
377	40	18	34	31	31	19	31
378	37	37	26	30	30	20	30
379	37	28	34	33	26	20	26
380	46	32	30	32	28	27	26
381	47	32	32	33	30	25	27
382	46	35	30	35	34	24	24
383	34	29	37	24	27	22	31
384	40	36	36	30	23	29	31
385	34	29	39	25	28	19	30
386	38	30	33	32	27	20	31
387	38	36	38	26	33	22	30
388	40	27	38	25	31	24	25
389	41	33	35	34	34	22	31
390	42	30	24	41	31	27	35

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
391	35	32	30	37	27	15	25
392	33	33	35	37	32	18	31
393	36	27	28	28	36	10	28
394	46	33	29	35	29	23	31
395	42	35	40	36	23	20	30
396	40	33	30	33	30	23	25
397	49	35	30	37	33	24	31
398	30	31	37	30	35	19	33
399	30	24	27	29	31	15	27
400	40	27	29	32	27	22	29
401	38	38	38	28	34	24	29
402	41	34	31	32	27	21	24
403	29	30	29	25	26	21	22
404	29	30	35	22	22	18	31
405	41	32	32	36	25	25	31
406	36	29	30	34	31	15	31
407	29	26	36	33	25	13	34
408	47	45	22	42	32	33	36
409	38	33	31	33	27	22	24
410	46	37	28	39	27	28	28
411	40	36	33	33	27	22	33
412	43	26	32	33	26	20	34
413	42	24	32	27	30	23	30
414	28	29	26	36	29	23	34
415	44	28	36	34	34	15	27
416	39	33	37	36	33	21	27
417	47	43	32	24	34	19	25
418	39	34	26	23	26	20	25

Respon	Grit	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
419	38	29	30	26	29	19	35
420	28	41	39	18	31	24	38
421	36	37	25	26	41	27	21
422	41	23	35	35	26	25	25
423	43	43	29	23	34	27	32
424	50	30	31	38	26	26	34
425	37	32	29	26	22	20	23
426	41	35	28	39	26	22	34
427	23	25	29	33	25	31	37
428	33	39	31	20	33	23	33
429	40	32	30	33	38	19	35
430	34	30	19	29	30	25	38
431	34	24	39	24	27	19	28
432	34	36	41	26	25	18	24
433	34	33	34	26	18	27	25
434	38	31	29	35	31	18	30
435	24	26	36	35	23	20	17
436	38	37	30	30	30	26	26
437	37	36	31	30	28	21	33
438	40	35	32	29	28	24	27
439	46	35	31	33	32	27	30
440	39	41	30	29	31	28	30
441	44	30	30	31	31	17	32
442	33	26	27	32	28	23	27
443	51	36	18	39	37	26	38
444	60	41	17	50	41	35	41
445	37	27	32	32	31	21	31
446	36	25	30	34	29	15	28

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
447	31	37	28	40	37	17	29
448	40	27	30	32	32	17	31
449	33	27	32	37	33	16	33
450	40	34	33	41	36	22	34
451	34	23	28	30	31	18	27
452	38	30	37	29	26	23	29
453	36	31	27	28	35	18	31
454	46	34	32	33	30	25	29
455	40	26	28	31	28	22	27
456	35	41	33	34	23	18	30
457	41	37	32	38	36	24	24
458	31	27	36	33	36	21	23
459	35	27	29	32	28	20	31
460	36	27	39	27	27	17	26
461	42	25	33	33	26	19	25
462	39	21	31	33	27	23	36
463	40	35	37	27	31	17	25
464	29	36	36	24	23	20	25
465	33	34	32	30	34	26	29
466	38	34	35	31	35	26	29
467	39	40	35	33	34	21	19
468	36	33	29	32	32	21	21
469	42	35	36	36	27	19	34
470	36	22	24	30	35	15	35
471	36	24	25	32	35	16	28
472	33	29	34	29	29	17	22
473	39	28	29	33	31	18	33
474	34	32	35	27	29	20	30

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
475	36	26	27	28	28	24	29
476	43	38	26	35	32	23	34
477	40	25	33	35	27	17	20
478	43	24	35	37	33	23	32
479	34	32	41	24	31	17	28
480	42	32	36	44	38	28	38
481	37	31	33	36	34	20	30
482	42	29	31	26	28	23	37
483	36	25	28	28	34	21	25
484	42	32	35	38	27	26	27
485	36	33	30	28	32	20	30
486	52	45	13	42	45	35	45
487	42	40	12	26	39	13	29
488	41	40	28	32	31	26	26
489	40	36	31	28	35	21	40
490	42	25	30	34	28	19	23
491	38	34	30	32	32	18	30
492	39	35	32	29	28	27	27
493	35	29	36	25	33	23	27
494	40	29	33	30	27	22	26
495	43	34	24	40	35	26	35
496	38	41	38	39	31	25	39
497	41	37	36	33	30	26	30
498	37	33	36	33	21	20	24
499	35	34	23	29	19	18	23
500	35	35	29	35	29	22	24
501	35	25	30	32	29	16	27
502	43	33	32	30	37	20	20

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
503	40	25	24	31	24	25	27
504	40	35	29	29	31	23	30
505	37	36	32	30	35	19	27
506	37	35	28	20	32	22	31
507	39	34	32	26	28	22	23
508	37	31	35	33	33	17	29
509	34	26	35	36	20	18	26
510	34	22	35	30	31	12	28
511	43	33	33	39	32	18	19
512	35	32	42	26	29	19	26
513	50	39	36	46	34	30	28
514	39	33	29	26	33	22	30
515	39	24	33	31	34	18	29
516	38	32	35	33	32	20	27
517	38	27	24	41	29	15	31
518	37	30	35	31	31	18	28
519	36	34	34	32	38	21	24
520	33	25	37	29	25	21	28
521	40	36	31	38	36	24	30
522	43	33	27	38	31	25	30
523	36	29	30	32	25	19	30
524	44	36	35	40	31	21	29
525	38	27	20	27	35	21	37
526	37	24	29	29	26	24	28
527	45	38	32	37	36	23	32
528	41	28	24	33	28	18	32
529	46	39	29	43	38	28	32
530	35	36	31	29	33	22	30

Respon	Grit	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
531	36	26	25	32	27	17	25
532	32	26	31	34	35	14	29
533	36	33	26	41	32	24	36
534	37	22	29	39	29	18	30
535	34	36	31	31	28	20	26
536	40	33	37	27	31	19	27
537	39	29	22	31	34	29	23
538	31	14	37	29	23	19	28
539	35	23	37	30	23	21	31
540	37	29	31	25	27	21	24
541	40	36	34	26	32	24	25
542	35	23	37	30	23	21	31
543	43	33	32	38	33	17	34
544	36	25	31	29	29	16	24
545	35	23	29	33	30	21	26
546	32	25	26	32	29	19	29
547	40	35	33	37	32	23	29
548	38	33	29	23	41	18	22
549	35	17	27	30	25	17	33
550	39	30	33	33	29	18	25
551	39	19	29	34	23	10	28
552	36	35	31	30	34	15	23
553	38	30	37	38	31	13	32
554	34	27	39	35	23	19	30
555	45	31	36	38	25	21	31
556	46	36	36	43	24	26	31
557	36	37	37	39	30	21	30
558	38	31	36	26	21	20	31

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
559	36	35	30	34	28	21	31
560	40	28	40	39	26	17	24
561	37	26	27	29	27	23	28
562	33	37	38	25	28	22	29
563	33	33	35	28	30	12	34
564	35	35	41	16	31	20	34
565	33	29	34	25	25	17	28
566	34	25	27	35	26	18	18
567	47	33	30	31	32	23	29
568	37	33	39	33	31	17	35
569	37	16	40	39	20	23	36
570	37	34	37	37	37	15	29
571	31	27	43	34	32	15	28
572	24	25	31	23	26	13	20
573	33	27	35	22	32	16	16
574	35	30	32	25	24	17	36
575	45	27	33	34	27	24	26
576	19	28	27	20	33	12	27
577	27	31	30	28	27	18	26
578	47	35	27	38	32	26	32
579	35	23	29	34	29	18	36
580	44	41	40	19	33	24	37
581	41	31	31	40	29	24	27
582	30	31	34	28	28	21	29
583	40	29	40	21	24	20	26
584	36	34	34	28	28	22	29
585	34	35	35	28	37	23	20
586	41	36	37	36	38	22	25

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
587	36	27	31	28	30	23	29
588	41	36	38	30	33	19	30
589	41	36	31	35	34	29	35
590	37	30	34	28	28	21	26
591	41	35	32	28	35	24	26
592	42	30	30	34	29	23	29
593	36	24	29	40	30	17	31
594	30	26	34	23	26	16	27
595	47	37	27	44	31	25	26
596	33	20	25	31	31	16	29
597	46	39	39	27	41	17	33
598	39	38	43	19	23	21	32
599	47	34	27	34	35	26	23
600	45	32	33	40	31	24	32
601	38	26	30	30	29	17	28
602	44	41	25	32	35	19	25
603	33	31	36	24	21	20	36
604	34	32	31	34	32	26	27
605	40	38	39	35	32	25	28
606	46	36	27	33	33	24	34
607	39	35	34	34	30	24	27
608	45	28	27	30	29	22	27
609	38	27	31	30	26	22	26
610	35	32	33	35	30	17	28
611	38	34	36	29	37	20	29
612	42	33	28	33	36	24	27
613	29	38	32	21	28	17	26
614	42	36	40	41	36	14	28

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
615	47	24	39	31	34	15	24
616	38	30	29	33	17	17	26
617	36	24	20	29	32	23	34
618	40	25	30	38	34	16	28
619	36	26	32	33	26	18	27
620	41	25	29	37	27	20	27
621	36	21	26	31	27	18	25
622	31	29	33	24	28	19	26
623	49	29	34	36	33	23	33
624	39	25	29	35	28	17	30
625	33	32	33	28	28	23	29
626	33	27	37	32	28	17	25
627	40	38	22	34	39	24	35
628	36	29	40	31	28	22	28
629	32	27	36	29	26	15	32
630	41	27	31	30	31	22	32
631	37	32	30	27	26	27	28
632	39	30	32	29	31	22	20
633	36	24	31	33	27	20	26
634	52	39	32	32	32	30	28
635	31	28	37	23	28	23	34
636	42	35	39	38	26	23	30
637	39	23	33	24	23	16	23
638	41	38	35	41	32	26	19
639	38	31	33	28	34	22	31
640	33	24	27	32	28	21	32
641	42	41	32	32	32	23	31
642	30	24	30	27	34	10	22

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
643	36	27	33	36	21	21	26
644	40	24	31	26	35	23	37
645	48	37	25	34	37	27	29
646	38	36	33	32	29	22	28
647	41	29	35	35	26	20	30
648	39	41	44	29	28	21	26
649	44	30	33	28	34	21	28
650	40	35	35	33	33	23	30
651	35	30	38	26	28	20	29
652	32	28	27	30	28	22	28
653	33	27	29	29	28	23	28
654	33	28	24	28	24	22	24
655	40	35	26	36	33	23	28
656	37	29	21	33	33	22	30
657	26	23	40	25	33	11	23
658	36	33	34	29	31	24	29
659	34	30	36	25	29	21	30
660	37	28	32	32	26	19	26
661	41	30	31	33	30	23	27
662	35	27	37	30	25	24	25
663	42	27	30	30	42	22	27
664	34	31	24	34	32	20	32
665	37	30	35	28	29	22	27
666	36	29	35	33	22	19	28
667	46	30	39	21	34	22	31
668	39	33	37	31	22	19	28
669	37	32	38	31	26	23	27
670	35	27	37	30	25	24	25

Respon den	<i>Grit</i>	Honesty Huility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Openes to Experie nce
671	42	27	30	30	42	22	27
672	34	31	24	34	32	20	32
673	37	30	35	28	29	22	27
674	36	29	35	33	22	19	28
675	46	30	39	21	34	22	31
676	39	33	37	31	22	19	28
677	37	32	38	31	26	23	27
678	39	27	21	35	24	22	31
679	46	35	34	38	37	25	32
680	34	40	34	27	39	20	34
681	39	27	29	30	27	21	31
682	39	34	34	40	33	23	31
683	34	34	36	28	26	20	31
684	37	31	25	29	30	21	27
685	40	30	34	32	21	21	30
686	36	32	26	36	33	23	30
687	49	33	35	36	33	27	36
688	43	39	37	32	23	28	20
689	38	40	26	35	38	19	30
690	36	36	30	34	37	19	32
691	29	30	36	26	27	18	36
692	33	32	41	27	22	20	25
693	33	33	30	27	30	23	28
694	37	40	35	29	26	25	28
695	40	34	36	33	33	18	27
696	29	38	21	24	25	22	21
697	46	28	33	32	21	27	28
698	35	27	28	30	26	18	27

Responden	<i>Grit</i>	Honesty Humility	emotion ality	extraver sion	aggreabl enes	Counsio usnes	Opens to Experie nce
699	41	27	36	29	26	21	25
700	40	27	31	38	30	18	28



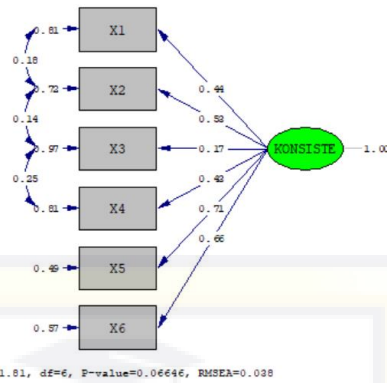


LAMPIRAN 3

OUTPUT HASIL UJI VALIDITAS KONSTRUK

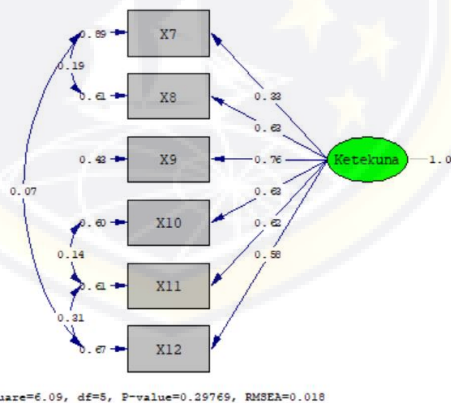
VALIDITAS KONSTRUK SKALA GRIT

A. Validitas Aspek Konsistensi Minat



No. Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value
1	0.44	0.04	9.76
2	0.53	0.04	12.10
3	0.17	0.05	3.60
4	0.43	0.04	9.84
5	0.71	0.04	16.41
6	0.66	0.04	15.23

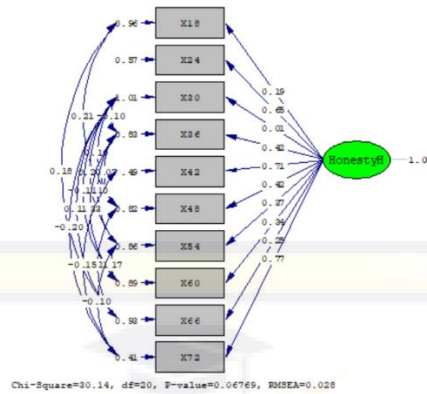
B. Validitas Aspek Ketekunan Usaha



No. Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value
7	0.33	0.04	7.37
8	0.63	0.04	15.49
9	0.76	0.04	19.01
10	0.63	0.04	15.50
11	0.62	0.04	15.02
12	0.58	0.04	14.12

VALIDITAS KONSTRUK SKALA TIPE KEPERIBADIAN HEXACO

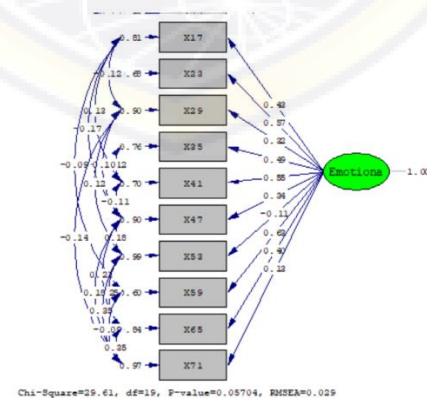
A. Validitas Aspek Tipe Kepribadaian *Honesty-Humility*



No. Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value
18	0.19	0.04	4.54
24	0.65	0.04	16.06
30	0.01	0.05	0.30
36	0.42	0.04	10.01
42	0.71	0.05	15.82
48	0.42	0.04	10.23
54	0.37	0.05	8.08
60	0.34	0.04	8.07
66	0.25	0.04	6.10
72	0.77	0.05	17.09

*Merah = Tidak Valid

B. Validitas Aspek Tipe Kepribadaian *Emotionality*

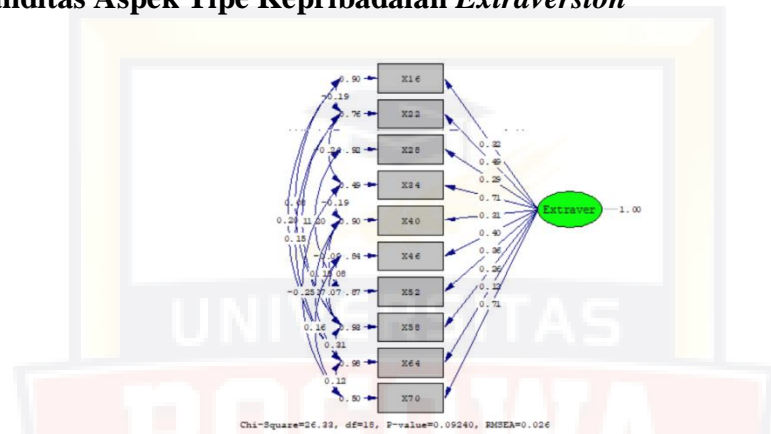


No. Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value
17	0.43	0.05	8.35
23	0.57	0.04	13.35
29	0.32	0.05	6.97
35	0.49	0.04	11.12

No. Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value
41	0.55	0.05	12.12
47	0.34	0.05	6.85
53	-0.11	0.05	-2.37
59	0.63	0.04	14.46
65	0.40	0.04	9.00
71	0.13	0.05	2.57

*Merah = Tidak Valid

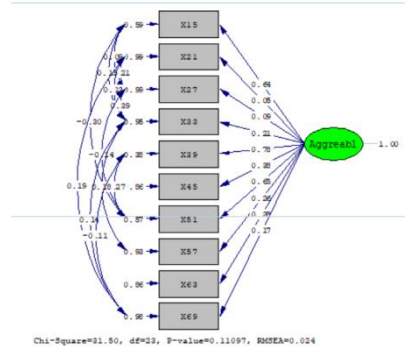
C. Validitas Aspek Tipe Kepribadian *Extraversion*



No. Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value
16	0.32	0.04	7.45
22	0.49	0.05	9.85
28	0.29	0.04	7.07
34	0.71	0.07	10.86
40	0.31	0.05	6.63
46	0.40	0.05	8.90
52	0.36	0.04	8.66
58	0.26	0.04	5.92
64	0.12	0.05	2.49
70	0.71	0.05	13.62

*Merah = Tidak Valid

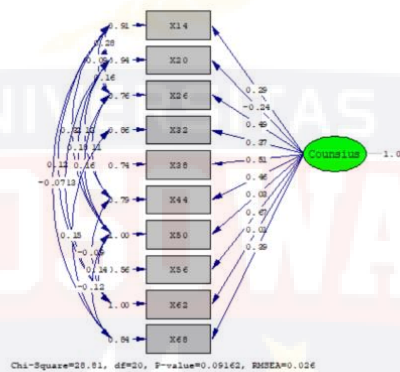
D. Validitas Aspek Tipe Kepribadian *Agreeableness*



No. Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value
15	0.64	0.05	14.11
21	0.05	0.04	1.17
27	0.09	0.05	2.00
33	0.21	0.04	4.89
39	0.78	0.05	16.20
45	0.38	0.04	9.22
51	0.65	0.07	9.54
57	0.29	0.04	6.43
63	0.39	0.04	9.33
69	0.17	0.04	3.79

*Merah = Tidak Valid

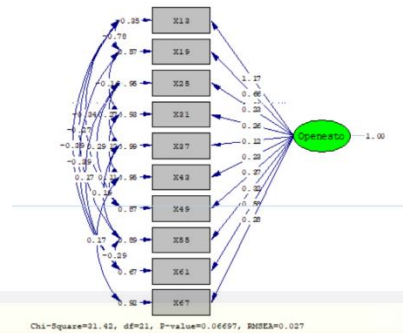
E. Validitas Aspek Tipe Kepribadian *Conscientiousness*



No. Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value
14	0.29	0.05	6.11
20	-0.24	0.05	-4.87
26	0.49	0.05	10.41
32	0.37	0.05	8.11
38	0.51	0.04	11.61
44	0.46	0.05	9.76
50	0.03	0.05	0.63
56	0.67	0.04	14.95
62	0.01	0.05	0.21
68	0.39	0.05	8.57

*Merah = Tidak Valid

F. Validitas Aspek Tipe Kepribadian *Openness to Experience*



No. Item	Factor Loading	Nilai Error	T-Value
13	1.17	0.13	0.09
19	0.66	0.08	8.39
25	0.23	0.04	6.21
31	0.26	0.04	6.51
37	0.12	0.03	4.04
43	0.23	0.04	6.57
49	0.37	0.05	7.59
55	0.32	0.05	6.00
61	0.58	0.08	7.00
67	0.28	0.04	7.23

*Merah = Tidak Valid



LAMPIRAN 4

OUTPUT HASIL UJI RELIABILITAS

RELIABILITAS GRIT	
Reliability Analysis	
Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.636
RELIABILITAS HONESTY-HUMILITY	
Reliability Analysis	
Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.680
RELIABILITAS EMOTIONALITY	
Reliability Analysis	
Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.628
RELIABILITAS EXTRAVERSION	
Reliability Analysis	
Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.639

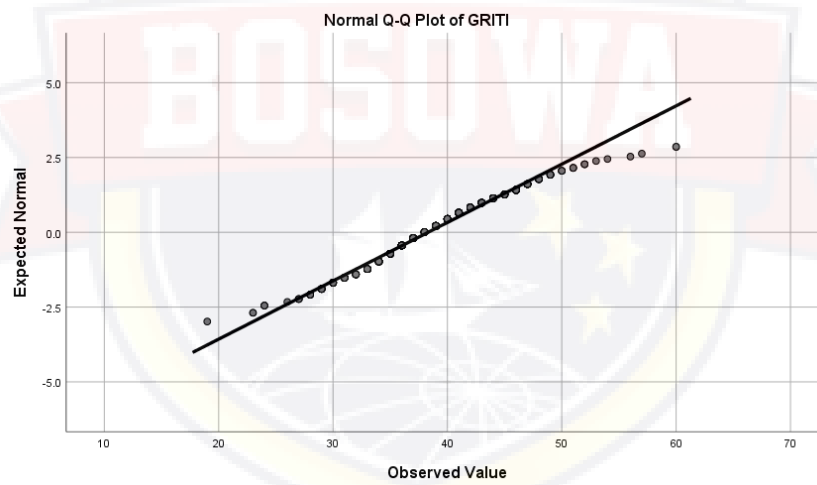
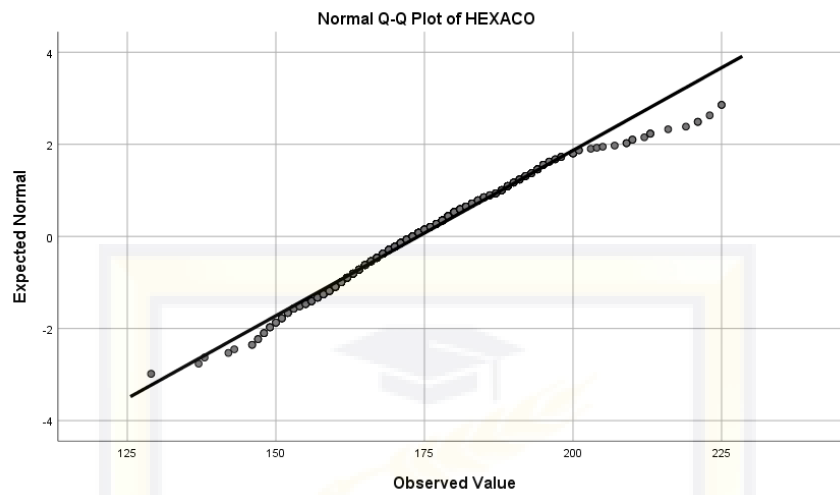
RELIABILITAS AGREABLENES	
Reliability Analysis	
Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.576
RELIABILITAS CONSCIENTIOUSNESS	
Reliability Analysis	
Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.627
RELIABILITAS OPENES TO EXPERIENCE	
Reliability Analysis	
Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.570



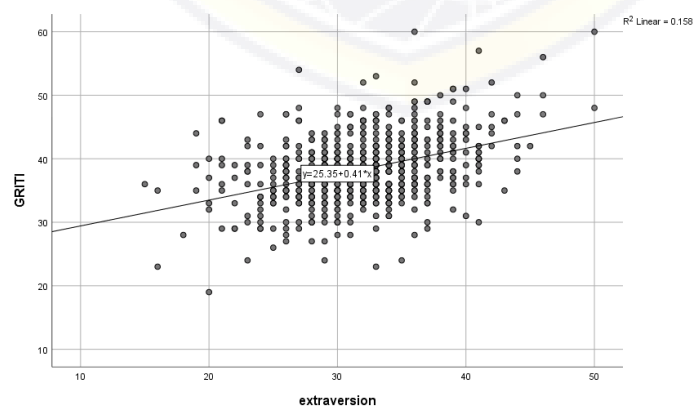
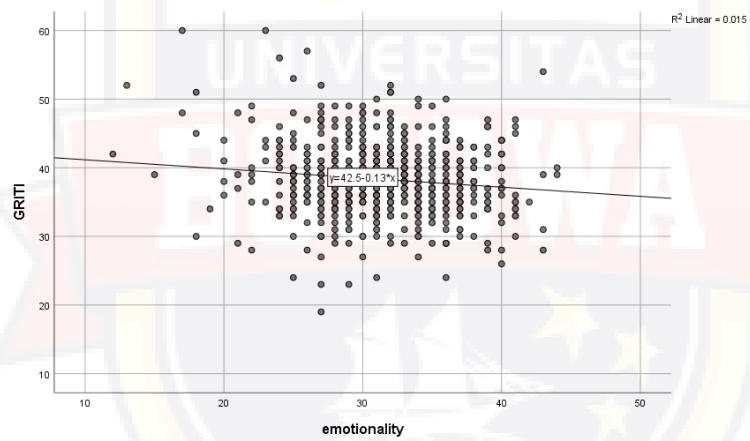
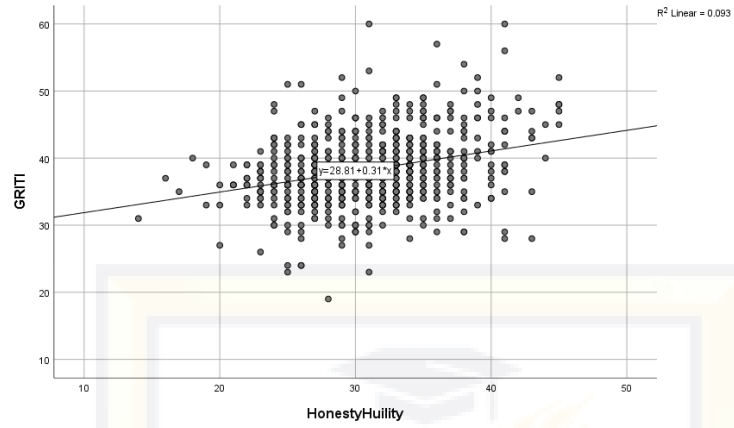
LAMPIRAN 5

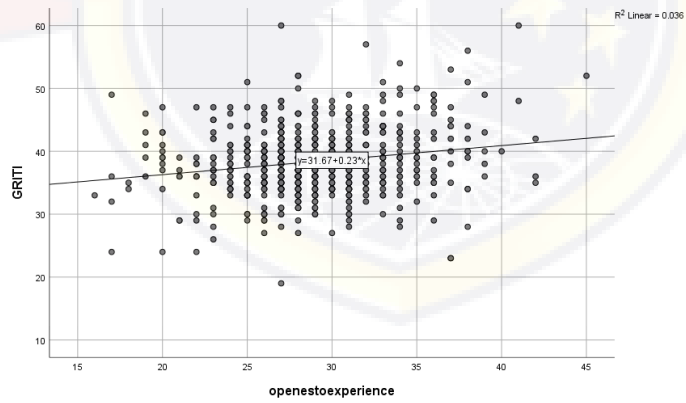
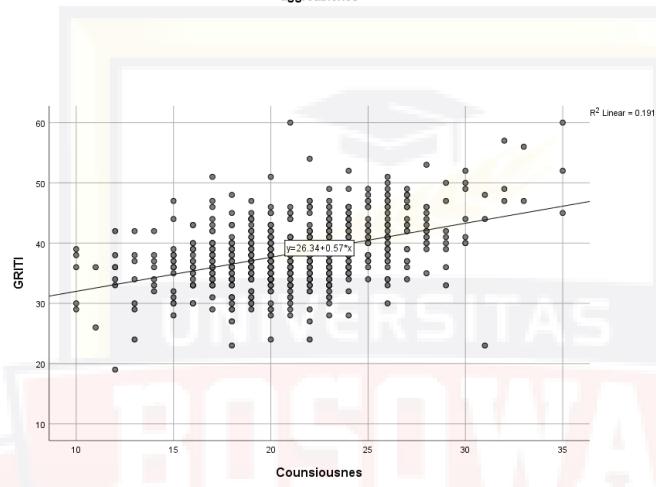
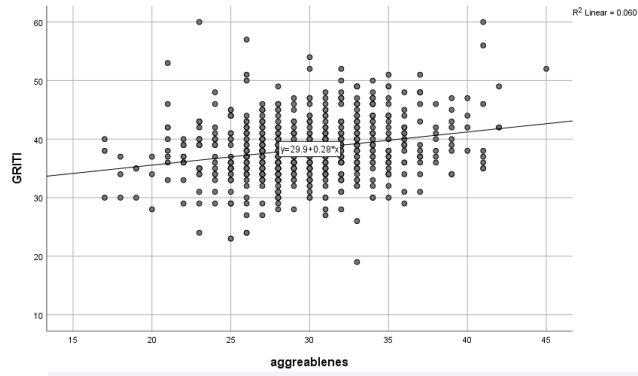
OUTPUT HASIL UJI ASUMSI

UJI NORMALITAS



UJI LINEARITAS





ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2657.870	6	442.978	19.571	.000 ^b
	Residual	15685.438	693	22.634		
	Total	18343.309	699			

a. Dependent Variable: *GRIT*

b. Predictors: (Constant), Openestoexperience, HonestyHumility, Emotionality, *Extraversion*, Aggreablenes, Counsiousnes

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>GRITI</i> * HonestyHuili ty	Between Groups	(Combined)	2420.558	30	80.685	3.380	.000
		Linearity	1707.116	1	1707.116	71.511	.000
		Deviation from Linearity	713.442	29	24.601	1.031	.423
	Within Groups		15970.476	669	23.872		
Total			6				
			18391.034	699			
				4			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>GRITI</i> * emotionalit y	Between Groups	(Combined)	1394.283	30	46.476	1.829	.005
		Linearity	284.130	1	284.130	11.183	.001
		Deviation from Linearity	1110.154	29	38.281	1.507	.044
	Within Groups		16996.751	669	25.406		
Total			1				
			18391.034	699			
				4			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>GRITI * Extraversio n</i>	Between Groups	(Combined)	3997.503	31	128.952	5.985	.000
		Linearity	2907.989	1	2907.989	134.959	.000
		Deviation from Linearity	1089.514	30	36.317	1.685	.013
	Within Groups		14393.53	668	21.547		
Total		18391.03	699				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>GRITI * aggreablen es</i>	Between Groups	(Combined)	1794.886	26	69.034	2.799	.000
		Linearity	1098.751	1	1098.751	44.556	.000
		Deviation from Linearity	696.134	25	27.845	1.129	.302
	Within Groups		16596.14	673	24.660		
Total		18391.03	699				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>GRITI * Counsiousn es</i>	Between Groups	(Combined)	4481.396	24	186.725	9.061	.000
		Linearity	3506.602	1	3506.602	170.167	.000
		Deviation from Linearity	974.794	23	42.382	2.057	.003
	Within Groups		13909.63	675	20.607		
Total		18391.03	699				

ANOVA Table

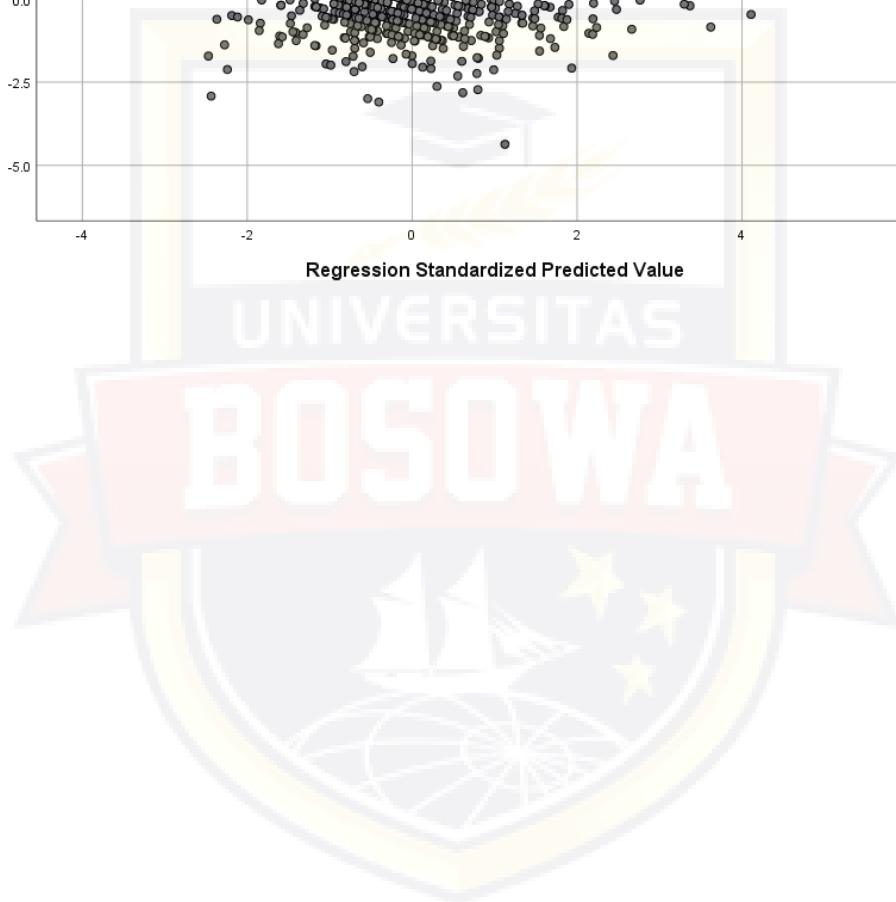
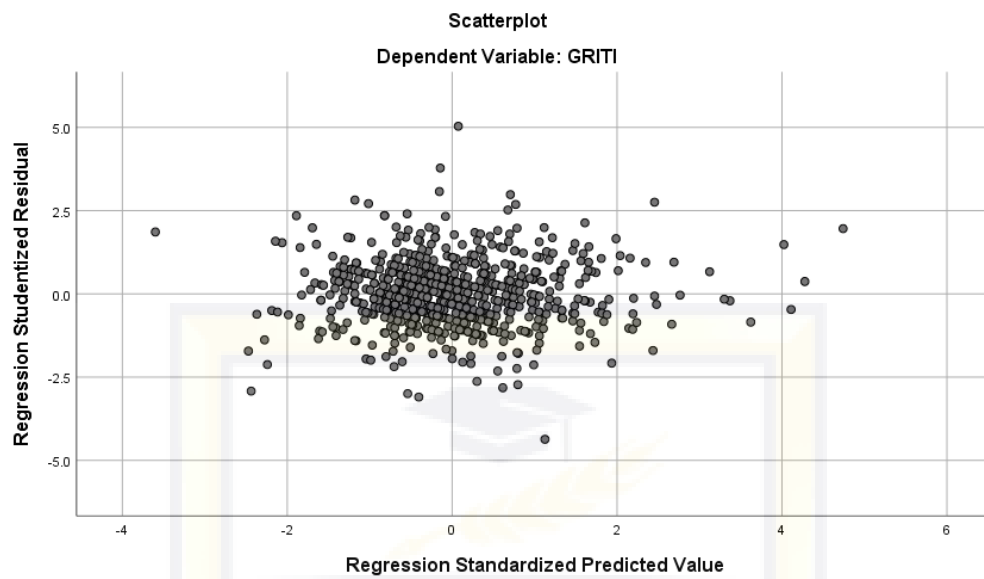
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>GRITI</i> * openestoex perience	Between Groups	(Combined)	1559.008	27	57.741	2.305	.000
		Linearity	670.632	1	670.632	26.774	.000
		Deviation from Linearity	888.376	26	34.168	1.364	.108
	Within Groups		16832.027	672	25.048		
	Total		18391.034	699			

UJI MULTIKOLINEARITAS

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.569	2.242		6.051	.000		
	HonestyHuility	.089	.038	.089	2.334	.020	.695	1.440
	emotionality	-.006	.035	-.005	-.162	.871	.922	1.084
	<i>Extraversion</i>	.288	.035	.281	8.247	.000	.860	1.163
	aggreablenes	.137	.040	.119	3.417	.001	.831	1.203
	Counsiousnes	.399	.049	.308	8.184	.000	.706	1.417
	openestoexperie nce	.015	.041	.012	.366	.714	.887	1.127

a. Dependent Variable: *GRITI*

UJI HETEROKEDASTISITAS





LAMPIRAN 6
OUTPUT HASIL UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.553 ^a	.306	.300	4.293	.306	50.834	6	693	.000

a. Predictors: (Constant), openestoexperience, HonestyHuility, emotionality, *Extraversion*, aggreablenes, Counsiousnes

Nilai R Square untuk melihat berapa besaran persentasi distribusi fariabel X terhadap Y.

Dari hasil abel di atas dapat disimpulkan bahwa presentasi distribusi tipe kepribadaian HEXACO terhadap *Grit* sebesar 14,5%

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.305 ^a	.093	.092	4.889	.093	71.420	1	698	.000
2	.329 ^b	.108	.106	4.850	.016	12.193	1	697	.001
3	.478 ^c	.229	.226	4.514	.120	108.760	1	696	.000
4	.485 ^d	.235	.231	4.498	.007	5.931	1	695	.015
5	.553 ^e	.305	.300	4.290	.070	69.990	1	694	.000
6	.553 ^f	.306	.300	4.293	.000	.134	1	693	.714

a. Predictors: (Constant), HonestyHuility

b. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality

c. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality, *Extraversion*

d. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality, *Extraversion*, aggreablenes

e. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality, *Extraversion*, aggreablenes, Counsiousnes

f. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality, *Extraversion*, aggreablenes, Counsiousnes, openestoexperience

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1707.116	1	1707.116	71.420	.000 ^b
	Residual	16683.918	698	23.902		
	Total	18391.034	699			
2	Regression	1993.952	2	996.976	42.379	.000 ^c
	Residual	16397.082	697	23.525		
	Total	18391.034	699			
3	Regression	4209.952	3	1403.317	68.874	.000 ^d
	Residual	14181.082	696	20.375		
	Total	18391.034	699			
4	Regression	4329.937	4	1082.484	53.504	.000 ^e
	Residual	14061.097	695	20.232		
	Total	18391.034	699			
5	Regression	5618.095	5	1123.619	61.050	.000 ^f
	Residual	12772.939	694	18.405		
	Total	18391.034	699			
6	Regression	5620.570	6	936.762	50.834	.000 ^g
	Residual	12770.464	693	18.428		
	Total	18391.034	699			

a. Dependent Variable: *GRITI*

b. Predictors: (Constant), HonestyHuility

c. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality

d. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality, *Extraversion*

e. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality, *Extraversion*, aggreablenes

f. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality, *Extraversion*, aggreablenes, Counsiousnes

g. Predictors: (Constant), HonestyHuility, emotionality, *Extraversion*, aggreablenes, Counsiousnes, openestoexperience

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	28.807	1.141		25.245	.000		
	HonestyHui lity	.307	.036	.305	8.451	.000	1.000	1.000
2	(Constant)	32.993	1.649		20.009	.000		
	HonestyHui lity	.307	.036	.305	8.525	.000	1.000	1.000
	emotionalit y	-.134	.038	-.125	-3.492	.001	1.000	1.000
3	(Constant)	20.283	1.960		10.351	.000		
	HonestyHui lity	.266	.034	.264	7.869	.000	.986	1.014
	emotionalit y	-.058	.036	-.054	-1.605	.109	.960	1.041
	<i>Extraversio n</i>	.365	.035	.357	10.429	.000	.948	1.055
4	(Constant)	18.202	2.132		8.539	.000		
	HonestyHui lity	.238	.035	.237	6.714	.000	.887	1.128
	emotionalit y	-.047	.037	-.044	-1.295	.196	.946	1.057
	<i>Extraversio n</i>	.352	.035	.343	9.944	.000	.924	1.083
	aggreablene s	.102	.042	.088	2.435	.015	.848	1.179
5	(Constant)	13.857	2.098		6.604	.000		
	HonestyHui lity	.089	.038	.089	2.339	.020	.695	1.439
	emotionalit y	-.007	.035	-.006	-.190	.849	.928	1.078

	<i>Extraversio n</i>	.290	.034	.283	8.416	.000	.882	1.133
	aggreablens	.139	.040	.120	3.466	.001	.838	1.193
	Counsiousnes	.402	.048	.311	8.366	.000	.726	1.378
6	(Constant)	13.569	2.242		6.051	.000		
	HonestyHui lity	.089	.038	.089	2.334	.020	.695	1.440
	emotionalit y	-.006	.035	-.005	-.162	.871	.922	1.084
	<i>Extraversio n</i>	.288	.035	.281	8.247	.000	.860	1.163
	aggreablens	.137	.040	.119	3.417	.001	.831	1.203
	Counsiousnes	.399	.049	.308	8.184	.000	.706	1.417
	openestoexp erience	.015	.041	.012	.366	.714	.887	1.127

a. Dependent Variable: *GRITI*